


UNIT KOMPETENSI : **Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan benar**
 KODE UNIT : **F45.MPJ.01..001.01**
 DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk *menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan benar*
 ELEMEN KOMPETENSI : Menyiapkan perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan K3-L

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1	Menyiapkan perlengkapan KESELAMATAN Kerja dan Lingkungan K3-L 1.1 Kebutuhan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pengaman Kerja (APK) diidentifikasi	1.1.1 Dapat menjelaskan Regulasi K3 Jalan	P	1. Apakah regulasi K3 Jalan diperlukan dalam pelaksanaan proyek 2. Apakah tujuan regulasi K3 jalan dalam pelaksanaan proyek	<ul style="list-style-type: none"> Regulasi K3 Jalan sangat diperlukan dalam pelaksanaan proyek Tujuannya adalah mengatur tentang kehandalan, keselamatan dan kesehatan serta kenyamanan kerja dalam suatu pelaksanaan proyek serta sebagai acuan dalam pelaksanaan K3 dimana ancaman resiko bahaya dapat ditekan seminimal mungkin. 	
		1.1.2 Dapat menjelaskan Jenis alat Pelindung Diri (APD) dan alat Pengaman Kerja (APK)	P	1. Jelaskan jenis Alat Pelindung Diri dan Alat Pengaman Kerja 2. Jelaskan kegunaan masing-	Jenis Alat Pelindung Diri dan Alat Pengaman Kerja adalah : <ul style="list-style-type: none"> Topi pelindung kepala (Helm) Sarung tangan Sepatu Pelindung(safety shoes) Kacamata las Pelindung pendengaran telinga Sabuk pengaman (<i>safety belt</i>) untuk lokasi yang tinggi Jaket rompi repleksi Seraagam kerja Kegunaannya antara lain adalah :	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				<p>masing dari isi kelengkapan Alat Pelindung Diri dan Alat Pengaman Kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Topi/helm untuk melindungi kepala dari benda yang terjatuh dari atas. ➤ Sarung tangan biasanya digunakan pada pekerja besi sebagai pelindung tangan dari benda keras. ➤ Sepatu Pelindung untuk melindungi telapak kaki dari pijakan benda-benda tajam atau kejatuhan benda. ➤ Kacamata las digunakan pekerja las guna melindungi mata dari pijaran api. ➤ Sabuk pengaman (<i>safety belt</i>) digunakan pada pekerjaan tempat ketinggian, Agar terhindar dari bahaya jatuh saat bekerja di tempat ketinggian ,salah satu contoh pekerjaan gedung bertingkat. ➤ Jaket rompi refleksi digunakan untuk pekerja agar khususnya pada malam hari dapat terlihat. ➤ Seragam kerja digunakan sebagai identitas pekerja proyek. 	
		<p>1.1.3 Mampu mengidentifikasi kebutuhan APD dan APK</p>	<p>P</p>	<p>1. Hal apa yang harus diperhatikan dalam melakukan persiapan kebutuhan APD dan APK</p> <p>2. Perlukah identifikasi peralatan APD dan APK dilakukan pada awal pelaksanaan proyek.</p>	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan persiapan kebutuhan APD dan APK adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa daftar simak kebutuhan APD dan APK dengan teliti. • Periksa kelayakannya. • Periksa apakah sudah memenuhi POS • Hitung jumlah APK dan APD sesuai kebutuhan . • Identifikasi peralatan APD dan APK sangat diperlukan karena hal tersebut sudah merupakan tahapan awal dalam pelaksanaan K3 pada awal setiap pelaksanaan proyek. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	1.2.Peralatan K3 dan P3K disiapkan sesuai dengan pekerjaan yang akan dilakukan	<p>1.2.1 Mampu menyiapkan peralatan K3 dan P3K</p> <p>1.2.2 Mampu memeriksa kesiapan peralatan K3 dan P3K sesuai standar.</p>	P	<p>1. Ketersediaan peralatan Peralatan K3 dan P3K apa saja yang perlu disiapkan.</p> <p>2. Apakah pekerjaan persiapan kebutuhan peralatan K3 dan P3K diperlukan sesuai dengan pekerjaan yang akan dilakukan.</p> <p>3. Apakah tujuan pemeriksaan kesiapan peralatan K3 dan P3K</p> <p>4.. Bagaimana caranya dalam melakukan pemeriksaan kesiapan peralatan K3 dan</p>	<p>Ketersediaan peralatan K3 yang perlu disiapkan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Topi pelindung kepala (Helm) • Sarung tangan • Sepatu Pelindung(safety shoes) • Kacamata las • Pelindung pendengaran telinga • Sabuk pengaman untuk lokasi yang tinggi(<i>safety belt</i>) • Jaket rompi repleksi • Seragam kerja <p>Ketersediaan peralatan P3K yang perlu disiapkan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kasa pembalut • Obat merah • Betaden • Plester • Alkohol • Obat sakit kepala • Obat sakit perut • Dan obat-obatan lain yang dapat digunakan dalam keadaan darurat. • Gunting dan pisau. <p>❖ Betul karena agar dapat digunakan dengan baik dan tidak berlebihan.</p> <p>❖ Tujuannya agar pada saat dibutuhkan peralatan tersebut sudah tersedia sesuai kebutuhan.</p> <p>➤ Siapkan daftar simak kebutuhan.</p> <p>➤ Periksa kebutuhan peralatan K3 dan P3K sesuai daftar simak dengan teliti dan</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				P3K	<p>cermat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lakukan pemeriksaan berulang kali dengan teliti. 	
		1.2.3 Mampu menjelaskan kondisi peralatan yang akan digunakan.	P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlukah kondisi peralatan K3 dan P3K diperiksa kelayakannya 2. Jelaskan langkah-langkah memeriksa kelajakan kondisi peralatan yang akan digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi peralatan K3 dan P3K sangat perlu untuk diperiksa kelayakannya/untuk mencegah agar tidak timbul kesulitan saat akan diperlukan. <p>Langka-langka pemeriksaan yang harus dilakukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggal kadaluwarsa, agar dapat diketahui masa kadaluwarsa obat dan kelengkapan yang terdapat di dalam kotak P3K, sehingga aman untuk digunakan. • Indikasi obat dan perlengkapan lainnya, sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya saat dibutuhkan. • Kondisi kemasan obat-obatan dan barang, dipastikan agar tidak terkontaminasi dengan lingkungan sekitarnya • Kotak P3K diusahakan terbuat dari bahan yang ringan dan mudah dibawa • Pemakai harus paham tentang cara pakai alat P3K 	
	1.3. Kelengkapan kerja disiapkan sesuai dengan spesifikasi standar.	1.3.1. Dapat menjelaskan jenis-jenis peralatan K3 dan P3K yang akan disiapkan	P	Jelaskan kelengkapan jenis-jenis peralatan K3 dan P3K yang akan disiapkan	<p>Jenis-jenis kelengkapan peralatan K3 dan P3K yang akan disiapkan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Topi pelindung kepala (Helm) • Sarung tangan • Sepatu Pelindung(safety shoes) • Kacamata las • Pelindung pendengaran telinga • Sabuk pengaman untuk lokasi 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>yang tinggi (<i>safety belt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaket rompi repleksi • Seragam kerja • Kasa pembalut • Obat merah • Betaden • Plester • Alkohol • Obat sakit kepala • Obat sakit perut • Dan obat-obatan lain yang dapat digunakan dalam keadaan darurat. • Gunting dan pisau. 	
		1.3.2. Mampu membedakan jenis alat-alat yang standard an bukan standar		1. Jelaskan perbedaan jenis alat-alat yang standar dan bukan standar	<p>Perbedaan jenis alat-alat yang standar dan bukan standar adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Simak dan pahami POS dengan benar. • Bandingkan alat yang standard an bukan standar dengan acuan sesuai POS. • Cek ukuran dimensi,tebal dan jenis bahannya. • Cek spesifikasi dari alat -alat tersebut. 	


No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
2.	<p>Mengomunikasikan instruksi kerja kepada bawahan</p> <p>2.1 Rambu-rambu dan semboyan K3- L dibuat di lokasi pekerjaan sesuai dengan kebutuhan.</p>	<p>2.1.1 Dapat menyiapkan /menentukan lokasi pembuatan rambu-rambu</p>	P	<p>1. Jelaskan data apa saja yang diperlukan dalam menentukan lokasi pembuatan rambu-rambu</p>	<p>Data-data yang diperlukan dalam menentukan lokasi pembuatan rambu-rambu adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data gambar kerja, untuk diplot lokasi sesuai rencana dan kebutuhan area. • Identifikasi lokasi terlebih dahulu sebelum menentukan lokasi. • Data lingkungan hidup sekitarnya. 	
		<p>2.1.2 Dapat melakukan instruksi pembuatan rambu-rambu dan semboyan K3 sesuai spesifikasi</p>	P	<p>1. Bagaimana caranya melakukan instruksi pembuatan rambu-rambu dan semboyan K3 sesuai spesifikasi</p>	<p>Caranya melakukan instruksi pembuatan rambu-rambu dan semboyan K3 sesuai spesifikasi adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguasai perhitungan jumlah rambu-rambu dan semboyan K3 yang akan dibutuhkan sesuai gambar kerja. • Menguasai pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai spesifikasi. • Melakukan instruksi dengan benar. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		2.1.3 Mampu melaksanakan pembuatan rambu-rambu dan semboyan K3	P, K, S	Data-data apa saja yang diperlukan untuk pembuatan rambu-rambu dan semboyan K3	<p>Data yang diperlukan untuk pembuatan rambu-rambu dan semboyan K3 adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan data-data jumlah pembuatan rambu-rambu dan semboyan K3 yang dibutuhkan • Sesuaikan data-data kebutuhan pembuatan rambu-rambu dan semboyan K3 dengan kebutuhan lapangan. • Ukuran panjang dan dimensi rambu-rambu dan semboyan K3 diperiksa sesuai POS. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	2.2 Peralatan K 3 dibagikan kepada para pekerja sesuai dengan kebutuhan.	<p>1 Mampu menginventarisir peralatan yang akan dibagikan</p> <p>2 Dapat melakukan pembagian peralatan K3 sesuai kebutuhan pekerjaan</p> <p>3 Mampu memeriksa kesiapan peralatan yang akan digunakan dengan teliti</p>		<p>Siapa yang bertanggung jawab menginventarisir peralatan yang akan dibagikan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mandor • Pekerja • Tenaga ahli sendiri • Ketua tim kerja <p>Sebutkan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan pembagian peralatan K3 sesuai kebutuhan pekerjaan</p>	<p>Yang bertanggung jawab menginventarisir peralatan yang akan dibagikan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketua tim kerja dengan dibantu oleh mandor <ul style="list-style-type: none"> ➤ Buat daftar nama2 pekerja yang akan mendapat peralatan K3. ➤ Siapkan daftar kebutuhan peralatan K3 yang akan dibagikan kepada pekerja. ➤ Siapkan list surat tanda terima barang sebagai tanda pertanggung jawaban. 	
	2.3 Pemakaian peralatan K3 diawasi sesuai dengan tingkat resiko	2.3.1 Dapat menjelaskan metode pemakaian peralatan K3		<p>1. Bagaimana caranya menjelaskan metode pemakaian peralatan K3 secara benar</p> <p>2. Apakah tujuan utama menjelaskan metode pemakaian peralatan K3 secara benar</p>	<p>1. Langkah pertama perlu memahami terlebih dahulu metode pemakaiannya dengan detail dan benar. Para pekerja yang terkait dengan penggunaan peralatan K3 dikumpulkan untuk diberikan penjelasan cara pemakaiannya. Selanjutnya dijelaskan secara benar dan detail sesuai dengan POS.</p> <p>2. Tujuan utama menjelaskan pemakaian peralatan K3 kepada pekerja secara detail dan benar adalah untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai cara</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		<p>2.3.2 Dapat melakukan pengawasan sesuai tingkat resiko dengan teliti</p> <p>2.3.3 Dapat menjabarkan Jenis tingkat resiko</p>		<p>1.Hal-hal apa yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengawasan</p> <p>1.Sebutkan jenis tingkat resiko ?</p>	<p>pemakaian serta kegunaannya sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal.</p> <p>1.Hal-hal yang perlu diperhatikan dan diawasi sesuai tingkat resiko adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan identifikasi kondisi lokasi pekerjaan. • Susun data-data hasil identifikasi sebagai bahan acuan dalam melakukan pengawasan sesuai tingkat resiko masing-masing jenis pekerjaan. • Perlu pemahaman terhadap POS pengawasan jenis pekerjaan terkait. • Melakukan komunikasi,koordinasi ,informasi yang berkaitan dengan K3 kepada pekerja. • Melakukan pengarahan setiap pagi sebelum memulai pelaksanaan pekerjaan kepada seluruh pekerja. <p>Jenis tingkat resiko ada 3 tingkat peringkat yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Resiko rendah(peringkat I) “Jarang terjadi” dengan akibat cedera ringan atau dengan kerugian materi sedikit,tetap kerja. 2. Resiko sedang (peringkat II) “Mungkin terjadi” dengan akibat cacat atau dengan kerugian materi sedang atau dengan hilangnya hari. 3. Resiko tinggi(peringkat III) “Sering terjadi” dengan akibat kematian atau dengan kerugian materi sangat besar. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
3.	<p>Mengawasi pelaksanaan K3- L di lingkungan kerja</p> <p>3.1 Peraturan-peraturan kerja dan ketentuan K3- L disiapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	<p>3.1.1 Dapat menjelaskan peraturan-peraturan kerja yang berlaku dengan benar</p>		<p>Jelaskan peraturan-peraturan yang berlaku dengan benar</p>	<p>Peraturan-peraturan yang berlaku adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum kebijakan Pemerintah – mengenai K3 antara lain UU No. 1/1970 (keselamatan kerja), UU No. 23/1992(Kesehatan), UU No.13/2003 (Ketenagakerjaan), S.E.MEN.PU No.08/SE/M/2003(Penerapan K3) • Setiap peraturan-peraturan yang berlaku selalu mengacuh pada Dasar Hukum kebijakan Pemerintah tersebut diatas. • Didalam POS telah tercantum peraturan-peraturan K3 mengenai beberapa jenis pelaksanaan pekerjaan terkait. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		3.1.2 Mampu menyiapkan perangkat K3 dengan benar		Perangkat K3 apa yang perlu disiapkan ?	<p>Perangkat yang perlu disiapkan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perangkat yang perlu disiapkan tentunya harus sesuai dengan kebutuhan dan jenis pekerjaanya • Perlu disiapkan daftar list kebutuhan perangkat K3 • Perangkat K3 ,perlu diperiksa ulang kelayakannya. • P3K perlu diperiksa tanggal kedaluwarsaannya. • Seluruh perangkat dan kegunaannya sesuai POS 	
	3.2.Penggunaan (APD) dan (APK) diawasi sesuai dengan ketentuan K3-L	3.2.1 Mampu menjelaskan penggunaan APD dan APK		<p>Jelaskan penggunaan APD dan APK</p> 	<p>Penggunaan APD dan APK adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Topi/helm untuk melindungi kepala dari benda yang terjatuh dari atas /untuk melindungi kepala dari bahaya . ➤ Sarung tangan biasanya digunakan pada pekerja besi sebagai pelindung tangan dari benda keras. ➤ Sepatu Pelindung untuk melindungi telapak kaki dari pijakan benda-benda tajam atau kejatuhan benda. ➤ Kacamata las digunakan untuk melindungi mata dari debu kayu, batu, atau serpihan besi. Mengingat partikel-partikel debu berukuran sangat kecil yang terkadang tidak terlihat oleh mata. ➤ pekerja las guna melindungi mata dari pijaran api. ➤ Sabuk pengaman(<i>safety belt</i>) digunakan pada pekerjaan tempat ketinggian, Agar terhindar dari bahaya jatuh saat bekerja di tempat ketinggian ,salah satu contoh pekerjaan gedung bertingkat. ➤ Jaket rompi refleksi digunakan untuk 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>pekerja agar khususnya pada malam hari dapat terlihat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Seragam kerja digunakan sebagai identitas pekerja proyek. • Kasa pembalut untuk pembalut luka darurat. • Obat merah untuk bila terluka /berdarah • Betaden fungsinya sma dengan obat merah. • Plester untuk penguat ikatan peban. • Alkohol untuk mencuci luka agar tidak terinfeksi kuman. • Obat sakit kepala untuk jika sakit kepala. • Obat sakit perut untuk sakit perut • Dan obat-obatan lain yang dapat digunakan dalam keadaan darurat. • Gunting dan pisau sebagai alat pelengkap 	
		3.2.2 Dapat mengawasi dengan benar dan teliti		1. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengawasan	<p>1. Hal-hal yang perlu diawasi dalam pengawasan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cek pemakaian , penempatan dan penerapan K3 dalam pelaksanaan . • Awasi sudah sesuai dengan POS apa belum. • Bila masih ada yang salah ,segera lakukan perbaikan dan teguran untuk perbaikan. • Lakukan pengecekan setiap hari dan buat laporan harian. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		3.2.3 Dapat menyiapkan peralatan APD dan APK		Jelaskan tahapan menyiapkan peralatan APD dan APK	<p>Tahapan menyiapkan peralatan APD dan APK adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Susun daftar perangkat peralatan APD dan APK yang dibutuhkan. 2. Siapkan peralatan APD dan APK sesuai daftar yang telah disusun. 3. Cek kelayakannya dan tgl kedaluarsaannya . 4. Siapkan list surat tanda terima peralatan. 5. Setelah seluruh poin 1 sampai dengan 4 terpenuhi persyaratannya ,tahapan terakhir peralatan tersebut baru dapat dibagikan pada pekerja. 	
	3.3 Catatan tentang penerapan K3-L dibuat sesuai dengan pemantauan di lingkungan kerja.	3.3.1 Dapat menjelaskan proses tentang penerapan K3-L		Jelaskan proses tentang penerapan K3-L	<p>Proses tentang penerapan K3-L adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) konstruksi secara umum di Indonesia masih sering terabaikan karena : <ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya kesadaran masyarakat akan masalah keselamatan dan kesehatan kerja konstruksi. • Pemahaman dan ketaatan terhadap ketentuan K3 masih kurang. • Kelalaian pelaksanaan dan lemahnya pengawasan. 2. Oleh karena adanya permasalahan seperti disampaikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa K3 itu harus dimulai dari "Diri Sendiri" 3. Untuk mencapai penerapan K3 menjadi maksimal maka dibutuhkan Sistem Manajemen K3 (SMK-3) yang terintegrasi. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		3.3.2 Mampu mencatat seluruh proses tentang penerapan K3-L		Hal-hal apa yang diperlukan untuk mencatat seluruh proses tentang penerapan K3-L	Hal-hal apa yang diperlukan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Cek apakah pelaksanaan tentang penerapan K3 –L sudah sesuai POS • Catatan mengenai kebutuhan perangkat K3 yang diperlukan. • Catatan lokasi dan jenis perangkat K3 yang digunakan. • Data cuaca saat pelaksanaan • Data-data hasil catatan tentang hal penerapan K3 dari beberapa kegiatan pelaksanaan dikumpulkan. • Susun catatancatatan tentang proses penerapan K3 dengan benar dan rapih. 	

UNIT KOMPETENSI : **Melaksanakan Komunikasi dan Kerjasama di Tempat Kerja**
 KODE UNIT : **F45.MPJ.01.002.01**
 DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan benar

1. ELEMEN KOMPETENSI :Menginterpretasikan informasi dan instruksi kerja yang diterima terkait dengan pelaksanaan pekerjaan

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1.	<p>Menginterpretasikan informasi dan instruksi kerja yang diterima terkait dengan pelaksanaan pekerjaan</p> <p>1.1 . Informasi dan instruksi kerja diidentifikasi dengan benar.</p>	<p>1.1.1 Dapat menjelaskan bentuk informasi kerja yang sesuai dengan hubungan kerja</p> <p>1.1.2 Dapat menjelaskan bentuk instruksi kerja yang sesuai dengan hubungan kerja.</p>	P	<p>Bagaimana caranya menjelaskan bentuk informasi kerja yang sesuai dengan hubungan kerja</p> <p>Intruksi apa saja yang dapat diberikan pada pekerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu memahami terlebih dahulu pembagian tugas dan pengkelompokan kerja secara detail dan benar. • Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan • Selanjutnya dijelaskan perihal pembagian tugas kelompok kepada pekerja secara benar dan detail <p>Intruksi yang dapat diberikan pada pekerja adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Instruksi berupa perintah tertulis resmi atau tidak resmi yang selanjutnya ditegaskan secara resmi. • Instruksi kerja dan tahapan kerja untuk dilaksanakan. • Melakukan pencatatan semua 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		1.1.3 Mampu melaksanakan identifikasi informasi dan instruksi kerja dengan benar.		Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan identifikasi informasi dan instruksi kerja dengan benar.	<p>instruksi kerja untuk di arsipkan</p> <p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan identifikasi informasi dan instruksi kerja dengan benar. adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan format-format informasi dan instruksi kerja. • Melakukan koordinasi kerja dengan pekerja secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistem koordinasi dengan benar. • Pekerja perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. • Data-data informasi dan instruksi dikumpulkan dan disalin dalam format-format yang telah disiapkan. 	
1.2	Informasi dan instruksi kerja dibuat dalam bentuk daftar simak (<i>check list</i>).	<p>1.2.1 Dapat menjelaskan informasi dan instruksi kerja yang dibutuhkan.</p> <p>1.2.2 Dapat menjelaskan daftar simak untuk kepentingan informasi dan</p>	P	<p>Data-data apa yang dibutuhkan untuk informasi dan instruksi kerja</p> <p>Mengapa daftar simak diperlukan ?</p>	<p>Data-data apa yang dibutuhkan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data mengenai lokasi pelaksanaan pekerjaan. • Data mengenai jenis pekerjaan yang akan dilaksanakan. • Data mengenai peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pekerjaan. • Data gambar kerja pelaksanaan. • Format-format permohonan kerja dan instruksi kerja. <p>➤ Daftar simak diperlukan untuk mempermudah dalam melakukan pengecekan data-data informasi dan instruksi kerja.</p> <p>➤ Setiap informasi dan instruksi kerja</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		<p>instruksi kerja.</p> <p>1.2.3 Mampu menerapkan penyampaian informasi dan instruksi kerja menggunakan daftar simak dengan benar</p>		<p>Mengapa setiap penyampaian informasi dan instruksi kerja harus menggunakan daftar simak?</p>	<p>disalin ke format yang telah disiapkan dan disusun menjadi daftar simak.</p> <p>➤ Setiap suatu pelaksanaan pekerjaan akan dimulai ,perlu memeriksa daftar simak sebagai acuan dalam pelaksanaan pekerjaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karena daftar simak sudah merupakan kumpulan data-data yang didapat saat identifikasi informasi dan intruksi kerja. • Penyampaian informasi dan instuksi kerja memang harus menggunakan daftar simak ,hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pelaksanaan pekerjaan. 	
	<p>1.3 Daftar simak informasi dan instruksi kerja diperiksa kesesuaiannya dengan kondisi lapangan untuk menghindari kesalahan pekerjaan.</p>	<p>1.3.1 Dapat menjelaskan kondisi lapangan sesuai daftar simak.</p>	<p>K</p>	<p>Apa hubungan kondisi lapangan dengan daftar simak</p>	<p>Hubungan kondisi lapangan dengan daftar simak adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daftar simak dibuat./susun saat melakukan identifikasi informasi mengenai kondisi lapangan . • Daftar simak diperlukan pada suatu pelaksanaan pekerjaan akan dimulai sebagai acuan peleaksanaan pekerjaan. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		1.3.2 Dapat menjelaskan kesalahan akibat ketidak kesesuaian daftar simak.		Kesalahan apa saja yang dapat terjadi akibat ketidak kesesuaian daftar simak.	<p>Kesalahan yang dapat terjadi akibat ketidak kesesuaian daftar simak.adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saat pelaksanaan dapat terjadi kendala keterlambatan. • Jenis alat yang dipergunakan dilapangan tidak sesuai dengan jenis pekerjaan. • Penempatan material tidak tepat. • Tenaga kerja yang dibutuhkan tidak sesuai dengan kebutuhan rencana. • Kebutuhan peralatan K3 tidak sesuai dengan kebutuhan rencana. 	
		2.3.3 Mampu menyesuaikan kondisi lapangan terhadap daftar simak dengan benar.		Mengapa kondisi lapangan harus menyesuaikan dengan daftar simak?	<ul style="list-style-type: none"> • Karena daftar simak merupakan acuan dalam pelaksanaan pekerjaan. • Daftar simak disiapkan berdasarkan kondisi lapangan,oleh karena itu kondisi lapangan harus menyesuaikan dengan daftar simak. 	
2.	<p>Mengomunikasikan instruksi kerja kepada bawahan</p> <p>2.1 Daftar simak Informasi dan instruksi kerja dijelaskan kepada bawahan.</p>	<p>1.1.1 Mampu menjelaskan daftar simak Informasi kerja kepada bawahan dengan benar.</p> <p>1.1.2 Mampu menjelaskan instruksi kerja</p>		<p>Bagaimana caranya menjelaskan daftar simak Informasi kerja kepada bawahan ?</p> <p>➤ Apa yang dimaksud dengan instruksi kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah pertama perlu memahami terlebih daftar simak Informasi kerja pelaksanaan dengan detail dan benar. • Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan • Selanjutnya dijelaskan secara benar dan detail sesuai apa yang telah disepakati proyek. <p>➤ Yang dimaksud dengan instruksi kerja adalah perintah tertulis resmi atau tidak</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		kepada bawahan dengan benar.		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dalam menyiapkan Instruksi kerja apakah POS diperlukan 	<p>resmi yang selanjutnya ditegaskan secara resmi untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan kontrak dan metode kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dalam menyiapkan Intruksi kerja POS sangat diperlukan karena POS merupakan acuan dalam pelaksanaan pekerjaan. 	
	2.2 Masukan tentang pelaksanaan dan instruksi kerja dievaluasi untuk mendapatkan pemecahannya.	1.2.1 Dapat menjelaskan metode evaluasi pelaksanaan instruksi kerja.		<p>1. Bagaimana caranya menjelaskan metode evaluasi pelaksanaan instruksi kerja.</p> <p>2. Apakah tujuan utama menjelaskan metode evaluasi pelaksanaan instruksi kerja.</p>	<p>Langka pertama perlu memahami terlebih dahulu metode evaluasi pelaksanaan instruksi kerja adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan. • Selanjutnya dijelaskan metode pelaksanaan evaluasi pelaksanaan instruksi kerja secara detail dan benar! sesuai spesifikasi. <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tujuan utama menjelaskan metode evaluasi pelaksanaan instruksi kerja kepada pekerja secara detail dan benar adalah : untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai tahapan evaluasi pelaksanaan instruksi kerja sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat evaluasi pelaksanaan instruksi kerja dan dapat berjalan dengan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					lancar dengan hasil yang maksimal.	
		1.2.2 Dapat menjelaskan berbagai metode pemecahan masalah yang dapat terjadi		Jelaskan satu contoh metode pemecahan masalah yang dapat terjadi	<p>Salah satu contoh metode pemecahan terhadap suatu masalah yang terjadi pada pekerjaan permukaan Sub Base tidak rata dan tergenang air,metode pemecahannya adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permukaan yang tidak rata atau melesak harus diperbaiki dengan membongkar material ditempat itu dan menambah atau menyingkirkan material sampai permukaan halus dan rata. Daerah yang tidak terjangkau mesin gilas harus dipadatkan dengan tamper atau pemadat lain yang disetujui, sampai rata dan halus. • Kemiringan badan jalan,dimensi dan penyiapan formasi sebelum bahan dipasang, harus dilaksanakan sesuai dengan Spesifikasi ini. • Pada permukaan semua Lapis Pondasi Agregat tidak boleh terdapat ketidak rataan yang dapat menampung air dan semua punggung (<i>camber</i>) permukaan itu harus sesuai dengan yang ditunjukkan dalam Gambar • Pelaksanaan pekerjaan harus sesuai dengan metode kerja ,POS dan gambar kerja 	
		1.2.3 Mampu melaksanakan pemecahan masalah sebagai		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan pemecahan masalah sebagai hasil instruksi kerja	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi setiap permasalahan yang ada. • Evaluasi permasalahan tersebut dalam suatu rapat dengan atasan. • Pemecahan suatu permasalahan tidak 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		hasil instruksi kerja			<p>boleh terlalu lama, harus segera diputuskan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan putusan tidak boleh menyimpang dari spesifikasi dan POS. • Berita Acara hasil keputusan pemecahan dibuat dan ditandatangani oleh direksi dan kontraktor. 	
3.	<p>Melaksanakan koordinasi dengan unit-unit terkait</p> <p>3.1 Rencana koordinasi pelaksanaan pekerjaan dengan pihak terkait disusun</p>	<p>3.1.1 Dapat menginventarisir pihak-pihak terkait dalam melakukan pekerjaan.</p>		<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menginventarisir pihak-pihak terkait dalam melakukan pekerjaan.</p>	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menginventarisir pihak-pihak terkait dalam melakukan pekerjaan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan menginventarisir pihak-pihak terkait sesuai POS dalam melakukan pekerjaan. • Melaksanakan sistim dalam menginventarisir pihak-pihak terkait dengan benar. • Perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
		<p>3.1.2 Dapat menjelaskan bentuk koordinasi dengan pihak terkait.</p>		<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menjelaskan bentuk koordinasi dengan pihak terkait.</p>	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menjelaskan bentuk koordinasi dengan pihak terkait. adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan dengan pihak terkait. • Melaksanakan sistim bentuk koordinasi 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>dengan pihak terkait. dengan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pihak terkait perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
		3.1.1 Mampu melakukan koordinasi dengan baik.		Bagaimana caranya melakukan koordinasi dengan baik.	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi dengan baik adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi dengan pihak terkait secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Pihak terkait perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
3.2	Koordinasi pelaksanaan pekerjaan dengan pihak terkait dilakukan sesuai jadwal.	3.2.1 Dapat menjelaskan jadwal pelaksanaan untuk koordinasi.		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menjelaskan jadwal pelaksanaan untuk koordinasi.	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menjelaskan jadwal pelaksanaan untuk koordinasi adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan data jadwal pelaksanaan dan gambar kerja. • Menjelaskan jadwal pelaksanaan untuk koordinasi secara detail dan jelas. • Melakukan koordinasi secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar sesuai jadwal pelaksanaan. • Perlu memberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
		3.2.2 Mampu melakukan		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan pihak	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		koordinasi kerja kepada pihak terkait dengan baik.		dengan pihak terkait dengan baik.	<p>terkait dengan baik. adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja pihak terkait secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Pihak terkait diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	3.3 Hasil koordinasi pelaksanaan pekerjaan dievaluasi kesesuaiannya dengan rencana semula.	3.3.1 Dapat menjelaskan metode evaluasi hasil koordinasi.		<p>1. Bagaimana caranya menjelaskan metode evaluasi hasil koordinasi.</p> <p>2. Apakah tujuan utama menjelaskan metode evaluasi hasil koordinasi.</p>	<p>Langka pertama perlu memahami terlebih dahulu metode evaluasi hasil koordinasi adalah .:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan. • Selanjutnya dijelaskan metode evaluasi pelaksanaan secara detail dan benarl sesuai spesifikasi. <p>➤ Tujuan utama menjelaskan metode evaluasi hasil koordinasi secara detail dan benar adalah : untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai tahapan evaluasi hasil koordinasi sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal.</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		3.1.2 Mampu menyesuaikan rencana semula untuk koordinasi sebagai evaluasi dengan baik.		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyesuaikan rencana semula untuk koordinasi sebagai evaluasi dengan baik.	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyesuaikan rencana semula untuk koordinasi sebagai evaluasi dengan baik. adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja pihak terkait secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Pihak terkait diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. • Rencana semula harus dapat digunakan sebagai evaluasi dengan baik. 	

UNIT KOMPETENSI : **Melakukan Persiapan Pekerjaan Perkerasan Jalan**
 KODE UNIT : **F45 MPJ.02.001.01**
 DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan persiapan pekerjaan perkerasan jalan
 ELEMEN KOMPETENSI 1 : Menyiapkan tenaga kerja dan peralatan

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1	1.1 Kebutuhan tenaga kerja untuk pelaksanaan dihitung.	1.1.1 Dapat menjelaskan lingkup pekerjaan masing-masing tenaga kerja	P	<p>1. Jelaskan secara lingkup identifikasi kebutuhan data tenaga kerja untuk pelaksanaan</p> <p>2. Apakah tujuan dilakukannya identifikasi data</p> <p>3. Apakah yang harus anda ketahui dalam melakukan identifikasi kebutuhan data tenaga kerja</p>	<p>1.1 Identifikasi kebutuhan data tenaga kerja untuk pelaksanaan terdiri dari: 1) Pemahaman mengenai lingkup kerja pelaksanaan sesuai TOR, sehingga mudah dalam mencari tenaga kerja yang dibutuhkan. 2) Pemahaman mengenai kemampuan tenaga kerja 3) Pemahaman mengenai jenis-jenis pekerjaan yang akan dilaksanakan.</p> <p>1.2 Tujuan dilakukannya identifikasi data adalah sebagai langkah awal agar data-data tenaga kerja tersebut nantinya terkumpul, sehingga dapat memudahkan dalam menetapkan tenaga kerja sesuai dengan kemampuannya.</p> <p>1.3 Hal-hal yang harus diketahui dalam melakukan indentifikasi kebutuhan data tenaga kerja adalah: 1) Memahami jenis-jenis pekerjaan yang akan dilaksanakan. 2) Mengetahui jadwal pelaksanaan pekerjaan 3) Mengetahui karakter para tenaga kerja</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		1.1.2 Dapat menghitung volume pekerjaan untuk tenaga kerja.	P, K, S	1. Bagaimana cara menghitung volume pekerjaan untuk tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menghitung kebutuhan volume pekerjaan untuk tenaga kerja adalah: <ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari Kerangka Acuan Kerja (<i>Term of Reference</i>) dengan baik - Mengidentifikasi lingkup pekerjaan - Memahami gambar kerja yang akan dilaksanakan untuk disesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja di lapangan - Membandingkan dan mengecek ulang dengan keadaan di lapangan 	
		1.1.3 Dapat menjelaskan rentang waktu pekerjaan	P, K, S	<p>1 Data-data apa saja yang diperlukan untuk mengetahui rentang waktu pekerjaan</p> <p>2 Bagaimana cara menyediakan data yang dibutuhkan untuk menyiapkan jadwal rentang waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan</p>	<p>Data-data yang diperlukan antara lain sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ jadwal induk pelaksanaan pekerjaan ➤ Jenis item pekerjaan yang akan dilaksanakan ➤ Kebutuhan tenaga kerja <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pengamatan, pencatatan dan pemahaman terhadap kebutuhan tenaga kerja dan volume pekerjaan • Memperoleh data sekunder dari atasan terkait 	
		1.1.4 Mampu menghitung kebutuhan tenaga kerja secara tepat	P, K, S	1 Dalam menghitung kebutuhan tenaga kerja ,apakah diperlukan data gambar kerja,jenis item pekerjaan dan rentang	1 Gambar kerja ,jenis item pekerjaan dan rentang waktu pekerjaan sangat diperlukan	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				waktu pekerjaan 2 Jelaskan kebutuhan tenaga kerja apa saja yang dibutuhkan	2 Kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan sangat tergantung dengan kebutuhan jenis item pekerjaan yang terkait.	
	1.2 Kebutuhan peralatan untuk pelaksanaan dihitung.	1.2.1 Dapat menjelaskan fungsi tiap peralatan	P	1 Apakah fungsi tiap-tiap peralatan perlu diketahui 2 Apakah yang Anda ketahui mengenai fungsi peralatan 3 Apakah tujuan utama dalam menentukan kebutuhan peralatan	1 Sangat perlu diketahui untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi lapangan. 2 Peralatan merupakan suatu sarana sebagai penunjang pelaksanaan pekerjaan. Setiap item pekerjaan belum tentu dapat digunakan jenis alat yang sama, misal pekerjaan tanah dengan pekerjaan pengaspalan, jenis alat yang digunakan sangat berbeda. 3 Tujuan utamanya adalah agar mendapatkan suatu hasil pekerjaan secara maksimal yang dapat digunakan dalam pelaksanaan. 4 Tujuan utamanya adalah agar mendapatkan suatu gambaran umum mengenai kondisi lapangan lokasi	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		1.2.2 Dapat menghitung volume pekerjaan untuk peralatan.	P, K, S	1 Bagaimana cara menghitung volume pekerjaan untuk peralatan	1 Cara menghitung kebutuhan volume pekerjaan untuk peralatan adalah: <ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari Kerangka Acuan Kerja (<i>Term of Reference</i>) dengan baik - Mengidentifikasi lingkup pekerjaan - Memahami gambar kerja yang akan dilaksanakan untuk disesuaikan dengan kebutuhan peralatan di lapangan - Membandingkan dan mengecek ulang dengan keadaan di lapangan untuk dapat disesuaikan dengan pelaksanaan pekerjaan 	
		1.2.3 Dapat menjelaskan rentang waktu pekerjaan	P	1 Data-data apa saja yang diperlukan untuk mengetahui rentang waktu pekerjaan sehubungan dengan kebutuhan peralatan	Data-data yang diperlukan antara lain sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ➤ jadwal induk pelaksanaan pekerjaan ➤ Jenis item pekerjaan yang akan dilaksanakan ➤ Kebutuhan peralatan yang 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				2 Bagaimana cara menyediakan data yang dibutuhkan untuk menyiapkan jadwal rentang waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan	tersedia <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengamatan, pencatatan dan pemahaman terhadap kebutuhan peralatan dan volume pekerjaan Memperoleh data sekunder dari atasan terkait 	
		1.2.2 Mampu menghitung kebutuhan alat secara tepat	P	1 Dalam menghitung kebutuhan peralatan ,apakah diperlukan data gambar kerja,jenis item pekerjaan dan rentang waktu pekerjaan 2. Jelaskan kebutuhan peralatan apa saja yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> Gambar kerja ,jenis item pekerjaan dan rentang waktu pekerjaan sangat diperlukan ➤ Kebutuhan peralatan yang dibutuhkan sangat tergantung dengan kebutuhan jenis item pekerjaan yang terkait. 	
	.3 Kesesuaian Tenaga kerja dan Kelayakan Peralatan diperiksa.	1.3.1. Dapat menjelaskan kesesuaian tenaga kerja	P, K, S	1..Apakah kesesuaian tenaga kerja sangat diperlukan untuk diperiksa	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian tenaga kerja dalam pelaksanaan pekerjaan sangat di utamakan untuk diperiksa karena merupakan acuan dasar untuk pelaksanaan pekerjaan. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		1.3.2 Dapat menjelaskan kelayakan peralatan untuk digunakan.	P, K, S	<p>1..Apakah yang dimaksud dengan kelayakan peralatan</p> <p>2.Apakah tujuan dari pemeriksaan kelayakan peralatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Yang dimaksud dengan kelayakan peralatan itu adalah peralatan yang betul-betul layak digunakan sesuai POS, oleh karena itu sebelum suatu pekerjaan di mulai ,kelayakan peralatan harus di periksa kelayakannya agar dalam pelaksanaannya tidak terjadi permasalahan/rusak ➤ Tujuan utamanya adalah agar mendapatkan suatu hasil pekerjaan secara maksimal yang dapat digunakan dalam pelaksanaan dan agar mendapatkan suatu gambaran umum mengenai kondisi alat yang akan digunakan dilapangan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		1.3.3 Mampu memeriksa kesesuaian tenaga kerja dan peralatan dengan benar.	P	<p>1. Apakah tujuan pemeriksaan dilakukan.</p> <p>2. Bagaimana cara melakukan pemeriksaan</p>	<p>➤ Tujuannya agar dapat tercapai hasil pekerjaan yang maksimal sesuai spesifikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan check list kesesuaian tenaga kerja dan peralatan yang telah jadwalkan untuk melakukan tahapan pemeriksaan dengan benar. 	
2.	2.1 Instruksi kerja sesuai metode kerja disiapkan.	2.1.1 Instruksi kerja sesuai metode kerja disiapkan.	P	<p>1. Apa yang dimaksud dengan instruksi kerja</p> <p>2. Dalam menyiapkan Instruksi kerja apakah POS diperlukan</p>	<p>1. Yang dimaksud dengan instruksi kerja adalah perintah tertulis resmi atau tidak resmi yang selanjutnya ditegaskan secara resmi untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan kontrak dan metode kerja</p> <p>2. Dalam menyiapkan Instruksi kerja POS sangat diperlukan karena POS merupakan acuan dalam pelaksanaan pekerjaan.</p>	
		2.1.2 Dapat menyesuaikan waktu tahapan terhadap jadwal induk.		1. Apa yang dimaksud dengan waktu tahapan?	<ul style="list-style-type: none"> • Yang dimaksud waktu tahapan adalah rencana waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan suatu pekerjaan secara bertahap yang mengacu pada jadwal induk, dimana waktu tahapan harus sesuai dengan jadwal induk. 	
		2.1.3 Mampu menyiapkan instruksi kerja sesuai POS dengan benar.	P	1. Apa saja yang perlu disiapkan untuk instruksi kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan Format-format bentuk instruksi kerja sesuai dengan item pekerjaannya masing-masing. • Menguasai pemahaman metode kerja dan POS dengan benar • Menyiapkan peralatan alat tulis dan kalkulator 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	2.2 Koordinasi dengan tenaga kerja dilakukan.	2.2.1 Dapat menjelaskan sistim koordinasi dengan tenaga kerja	P.S	1.Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam sistim kordinasi dengan tenaga kerja.	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Sistim koordinasi dengan tenaga kerja adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Harus sering berkomunikasi dengan para tenaga kerja. • Tenaga kerja perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan. • Hubungan dengan para tenaga kerja harus selalu dijaga ,usahakan saat ada waktu luang/istirahat melakukan dialog mengenai hal-hal koordinasi. 	
		2.2.2 Mampu melakukan koordinasi dengan tenaga kerja secara benar.	PS	1.Bagaimana caranya melakukan koordinasi dengan tenaga kerja.	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi dengan tenaga kerja adalah: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi dengan tenaga kerja secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Tenaga kerja perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	2.3 Koordinasi dengan operator alat dilakukan	2.3.1 Dapat menjelaskan POS aba-aba untuk operator alat	PS	1.Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai POS aba-aba untuk operator	Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai POS aba-aba untuk operator adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Perlu mengerti akan bahasa isyarat dengan operator,misalkan aba-aba stop ,kedua tangan disilangkan dll. • Aba-aba yang dilakukan menggunakan kedua belah tangan sesuai dengan POS 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		2.3.2 Dapat mengimplementasikan koordinasi kerja dengan operator alat secara benar	PS	1. Berikan beberapa contoh mengimplementasikan koordinasi kerja dengan operator alat	Contoh mengimplementasikan koordinasi kerja dengan operator alat adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Aba-aba berhenti/stop, kedua belah tangan disilangkan • Aba-aba bergerak kekiri, tangan kanan dengan jari jempol diacungkan selanjutnya diarahkan ke arah kiri, demikian pula sebaliknya untuk arah ke kanan • Seluruh jenis aba-aba dilaksanakan sesuai POS 	
3.	3.1 Patok-patok pengukuran disiapkan.	3.1.1 Dapat menghitung kebutuhan patok kayu dan beton yang dibutuhkan	P	1. Bagaimana cara melakukan perhitungan kebutuhan patok-patok yang dibutuhkan 2. Apakah tujuan perhitungan kebutuhan patok-patok dilakukan.	Yaitu dengan cara melakukan: <ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan gambar kerja. b. Perhitungan data patok-patok sesuai gambar kerja c. Jenis dan ukuran patok-patok sesuai POS <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui efisiensi jumlah patok-patok yang akan dipasang di lokasi pekerjaan. • Dengan pola perhitungan data patok-patok sesuai gambar kerja tersebut. Keakuratan ini akan mempengaruhi besarnya tingkat akurasi parameter yang akan dibutuhkan. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		3.1.2 Dapat melakukan instruksi pembuatan patok sesuai spesifikasi		1. Bagaimana caranya melakukan instruksi pembuatan patok sesuai spesifikasi	<p>Caranya melakukan instruksi pembuatan patok sesuai spesifikasi adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguasai perhitungan jumlah patok-patok yang akan dibutuhkan sesuai gambar kerja. • Menguasai pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai spesifikasi. • Melakukan instruksi dengan benar. 	
		3.1.3 Mampu memeriksa kesiapan patok yang akan digunakan dengan teliti		1. Apa saja yang perlu disiapkan untuk memeriksa kesiapan patok yang akan digunakan	<p>Yaitu dengan cara melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> d. Perhitungan data patok-patok sesuai gambar kerja e. Jenis dan ukuran patok-patok sesuai POS f. Menyiapkan ketersediaan data sesuai kebutuhan patok-patok di lapangan. g. Menyiapkan Format-format bentuk perhitungan sesuai dengan item pekerjaannya. h. Mengevaluasi data dengan baik, benar, dan akurat (valid) sesuai kebutuhan lapangan. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	3.2 Pemasangan patok-patok sesuai titik-titik ukur dilakukan.	3.2.1 Mampu menjelaskan metode pengukuran geometris dan pengukuran leveling	P	Jelaskan metode pengukuran geometris dan pengukuran leveling	Metode pengukuran geometris dan leveling yang digunakan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran geometris yang dilaksanakan sesuai dengan POS dan spesifikasi teknis alat yang digunakan <i>Theodolit</i> , <i>distomat</i> dll. • Pengukuran leveling yang dilaksanakan sesuai dengan POS dan spesifikasi teknis alat yang digunakan <i>water pass</i>, tiang meteran , • Hasil pengukuran di hitung dan di buat laporannya. 	
		3.2.2 Mampu melakukan pemasangan patok sesuai gambar kerja secara benar		Data-data apa saja yang diperlukan untuk pemasangan patok	Data yang diperlukan untuk pemasangan patok adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan data-data jumlah patok yang dibutuhkan • Sesuaikan data-data kebutuhan patok-patok dengan gambar kerja. • Data-data hasil pengukuran lokasi pemasangan titik-titik patok-patok. • Ukuran panjang dan dimensi patok diperiksa sesuai POS. 	
	3.3 Koordinasi dengan juru ukur (<i>surveyor</i>) dilakukan.	3.3.1 Dapat menjelaskan POS kepada juru ukur (<i>surveyor</i>)	PK	Apa tujuan POS dijelaskan pada juru ukur	Tujuannya adalah <ul style="list-style-type: none"> • Agar dalam pelaksanaan pengukuran ,juru ukur harus mengacuh pada POS • Agar dapat tercapai hasil pekerjaan yang maksimal sesuai spesifikasi 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		3.3.2 Dapat mengimplementasikan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>) secara benar		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan juru ukur	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan juru ukur adalah: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan juru ukur secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Juru ukur perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	3.4 Pemberian tanda pada patok dilakukan sesuai hasil ukur.	3.4.1 Dapat menjelaskan cara pemberian tanda pada patok	P	Jelaskan cara pemberian tanda-patok	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siapkan data ukur penempatan titik-titik patok akan dipasang di lapangan ➤ Siapkan patok-patok selanjutnya dipasang dilapangan sesuai data ukur yang telah diperiksa sesuai gambar kerja ➤ Setelah patok dipasang ,diberi tanda elevasi ketinggian sesuai hasil pengukuran dengan cat warna merah. 	
		3.4.2 Mampu memberikan tanda pada patok sesuai pengukuran		Bilamana patok-patok tersebut diberi tanda	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Patok-patok dapat diberi tanda setelah diperoleh data-data hasil pengukuran diterima dan selanjutnya patok tersebut diberi tanda sesuai hasil pengukuran ,baru tahap terakhir diberi tanda dengan warna yang menyolok(Cat merah) 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
4.	4.1 Kebutuhan material diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan data lapangan.	4.1.1 Dapat menjelaskan kebutuhan material sesuai gambar kerja, spesifikasi dan data lapangan	P	1. Dalam menghitung kebutuhan material, apakah diperlukan data gambar kerja 2. Jelaskan kebutuhan material apa saja yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Gambar kerja berikut jenis item pekerjaan dan sangat diperlukan • Kebutuhan material yang dibutuhkan sangat tergantung dengan kebutuhan jenis item pekerjaan yang terkait. 	
		4.1.2 Mampu menghitung kebutuhan material secara tepat		Bagaimana cara menghitung kebutuhan material	<p>Cara menghitung kebutuhan material dengan tepat adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan gambar kerja yang sudah tersedia dalam kontrak • Hitung kebutuhan material yang dibutuhkan sesuai gambar kerja dan kebutuhan lapangan • Bandingkan perhitungan kebutuhan material di lapangan dengan gambar kerja secara tepat. 	
	4.2 Kebutuhan material di lapangan dihitung	4.2.1 Mampu menjelaskan kebutuhan material untuk setiap tahapan pekerjaan	P	Jelaskan kebutuhan material di lapangan untuk setiap tahapan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan material untuk setiap tahapan pekerjaan sangat perlu diketahui agar tidak terjadi kekeliruan pengiriman material di lapangan/lokasi pekerjaan. • Agar didapat hasil yang maksimal dan sesuai dengan jadwal rencana kerja 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		4.2.2 Mampu menghitung kebutuhan material per tahapan pekerjaan secara tepat		Apa tujuan kebutuhan material dilapangan dihitung untuk setiap tahapan pekerjaan	Tujuannya adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan material untuk setiap tahapan pekerjaan sangat perlu dihitung agar tidak terjadi kelebihan/kekurangan material dilapangan/lokasi pekerjaan. • Agar didapat hasil yang maksimal dan sesuai dengan jadwal rencana kerja 	
	4.3 Kebutuhan material diajukan kepada unit kerja terkait.	4.3.1 Mampu membuat laporan kebutuhan material kepada atasan		Apa tujuan membuat laporan kebutuhan material kepada atasan	Tujuannya adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Laporan kebutuhan material perlu dibuat sebagai acuan untuk pemesanan barang (DO) • Sebagai bukti administrasi untuk menghitung Sertifikat Pembayaran 	
		4.3.2 Mampu melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait sesuai kebutuhan material		Apa tujuan melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait sesuai kebutuhan material	Tujuannya adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan unit kerja terkait sesuai kebutuhan material yang diperlukan sangat perlu dilakukan agar material yang dibutuhkan tidak banyak menyimpang jauh dari kebutuhan sesuai gambar kerja 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	4.4 Pengecekan kesesuaian permintaan kebutuhan material dilakukan	4.4.1 Mampu memeriksa kesesuaian material terhadap spesifikasi teknik		Apakah tujuan utama dilakukan pemeriksaan material terhadap spesifikasi teknik	Tujuannya agar tercapai hasil produk pekerjaan yang maksimal dan baik sesuai spesifikasi.	
		4.4.2 Mampu memeriksa kesesuaian volume terhadap kebutuhan dengan tepat		Mengapa penyesuaian volume terhadap kebutuhan perlu diperiksa	Perhitungan volume gambar kerja dengan volume kebutuhan dilapangan perlu periksa kebenarannya karena kemungkinan volume dilapangan dapat berbeda sesuai dengan kebutuhan.	

- UNIT KOMPETENSI : **Melaksanakan Pekerjaan Perkerasan Lapisan Bawah (*sub base course*)**
- KODE UNIT : **F45 MPJ.02.002.01**
- DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan perkerasan lapisan Sub Base.
1. ELEMEN KOMPETENSI : Melakukan koordinasi dengan pekerja

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1.	<p>Melakukan Koordinasi dengan pekerja.</p> <p>1.1 Metode pelaksanaan pekerjaan dijelaskan kepada pekerja secara detail.</p>	<p>1.2.1 Dapat mengerti tentang metode pelaksanaan pekerjaan.</p>	P	<p>1. Apa yang dimaksud dengan metode pelaksanaan pekerjaan.</p> <p>2. Apakah tujuan utama metode pelaksanaan pekerjaan</p> <p>3. Kapan metode pelaksanaan pekerjaan harus disiapkan ?.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pelaksanaan pekerjaan adalah tahapan pelaksanaan pekerjaan. • Tujuan utama adalah sebagai gambaran mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan dari mulai alat yang digunakan, material yang dipakai dan sistim kerjanya. Hal-hal tersebut diperlukan untuk dibahas sehingga didapat kesepakatan dan diterima oleh proyek untuk dilaksanakan dilapangan. • Metode pelaksanaan pekerjaan disiapkan sebelum pelaksanaan pekerjaan dimulai, tanpa metode pelaksanaan pekerjaan yang disetujui proyek, suatu pekerjaan tidak boleh dilaksanakan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		1.2.2 Mampu menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar	P	<p>1 Bagaimana caranya menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja dengan detail dan benar</p> <p>2 Apakah tujuan utama menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah pertama perlu memahami terlebih dahulu metode pelaksanaannya. • Dengan detail dan benar. • Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan • Selanjutnya dijelaskan secara benar dan detail sesuai apa yang telah disepakati proyek. <p>Tujuan utama menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar adalah untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai tahapan pelaksanaan pekerjaan sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal.</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	1.2 Pembagian tugas kelompok kerja dibuat	1.2.1 Dapat merencanakan kelompok kerja	P	<p>1. Bagaimana caranya menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja dengan detail dan benar</p> <p>3 Apakah tujuan utama menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada kelompok kerja secara detail dan benar</p>	<ul style="list-style-type: none"> Langka pertama perlu memahami terlebih dahulu metode pelaksanaannya. Dengan detail dan benar. Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan Selanjutnya dijelaskan secara benar dan detail sesuai apa yang telah disepakati proyek. Tujuan utama menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada kelompok kerja secara detail dan benar adalah untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para kelompok kerja mengenai tugas dan kewajibannya dalam tahapan pelaksanaan pekerjaan sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal. 	
		1.2.1 Mampu menjelaskan pembagian tugas kelompok kepada pekerja secara detail dan benar	P	<p>1. Bagaimana caranya menjelaskan pembagian tugas kelompok kepada pekerja secara detail dan benar</p> <p>2. Apakah tujuan utama menjelaskan pembagian tugas</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perlu memahami terlebih dahulu pembagian tugas dan pengkelompokan kerja secara detail dan benar. Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan Selanjutnya dijelaskan perihal pembagian tugas kelompok kepada pekerja secara benar dan detail Tujuan utama menjelaskan pembagian tugas kelompok kepada pekerja secara 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				kelompok kepada pekerja secara detail dan benar	detail dan benar adalah untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai tahapan tugas kelompok pekerja dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal.	
	1.3 Instruksi kerja diberikan kepada pekerja	1..1 Instruksi kerja diberikan kepada pekerja		Intruksi apa saja yang dapat diberikan pada pekerja	Intruksi yang dapat diberikan pada pekerja adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Instruksi berupa perintah tertulis resmi atau tidak resmi yang selanjutnya ditegaskan secara resmi. • Instruksi kerja dan tahapan kerja untuk dilaksanakan. • Melakukan pencatatan semua instruksi kerja untuk di arsipkan. 	
		1..2 Dapat berkomunikasi dengan pekerja		Langkah-langkah apa saja yang diperlukan untuk berkomunikasi dengan pekerja	Langka-langka yang diperlukan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pendekatan-pendekatan serta arahan mengenai pekerjaan. • Perlu selalu berkoordinasi • Saat waktu istirahat ,perlu melakukan komunikasi dengan para pekerja,tanyakan apakah ada kendala dalam pelaksanaan pekerjaan. • Seluruh informasi Kendala yang didapat agar segera dapat dicarikan jalan keluarnya bila tidak dapat diatasi dapat langsung disampaikan ke atasan langsung. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		1..3 Mampu memberikan instruksi kerja kepada pekerja dengan baik		Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam memberikan instruksi kerja kepada pekerja.	Langka-langka yang diperlukan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali instruksi kerja tersebut sebelum disampaikan pada pekerja. • Perlu selalu memonitor progress pekerjaan terkait. • Seluruh informasi Kendala yang didapat agar segera dievaluasi • Lembaran instruksi kerja agar ditanda tangani oleh pemberi dan penerima instruksi sebagai tanda bukti penerimaan. 	
2.	<p>Melaksanakan penghamparan untuk lapisan bawah (<i>sub base</i>)</p> <p>2.1 Metode pelaksanaan pekerjaan dijelaskan kepada pekerja secara detail.</p>	2.1.1 Dapat menjelaskan tentang metode pelaksanaan pekerjaan lapisan bawah (<i>sub base</i>) .	P	Jelaskan tahapan metode pelaksanaan pekerjaan lapisan bawah (<i>sub base</i>) .	Tahapan metode pelaksanaan pekerjaan lapisan bawah (<i>sub base</i>) adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum pekerjaan <i>Sub Base</i> dilaksanakan ,pekerjaan lapisan dibawahnya yaitu permukaan tanah dasar (<i>Top Subgrade</i>) harus sudah memenuhi spesifikasi baik kepadatannya,dimensi ,kemiringan jalan dll dan disetujui untuk pelaksanaan pekerjaan <i>Sub Base</i>. • Persiapan tempat untuk penghamparan bahan-bahan <i>sub base</i>, kemiringan badan jalan,dimensi dan penyiapan formasi sebelum bahan dipasang, harus dilaksanakan sesuai dengan Spesifikasi ini. • Pada permukaan semua Lapis Pondasi Agregat tidak boleh terdapat ketidak rataan yang dapat menampung air dan semua punggung 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>(<i>camber</i>) permukaan itu harus sesuai dengan yang ditunjukkan dalam Gambar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tebal total minimum Lapis Pondasi Agregat tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. • Tebal minimum Lapis Pondasi Agregat Kelas B tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. 	
		2.1.2 Mampu menyampaikan metode pelaksanaan pekerjaan lapisan bawah (<i>sub base</i>) kepada pekerja secara detail dan benar	P	<p>1. Bagaimana caranya menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan lapisan bawah (<i>sub base</i>) kepada pekerja dengan detail dan benar</p> <p>2. Apakah tujuan utama menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah pertama perlu memahami terlebih dahulu metode pelaksanaannya dengan detail dan benar. • Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan • Selanjutnya dijelaskan metode pelaksanaan <i>Sub base</i> secara detail dan benar sesuai spesifikasi. <p>Tujuan utama menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar adalah untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai metode pelaksanaan serta tahapan pelaksanaan pekerjaan sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal.</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	2.2 Koordinasi dengan operator alat dilakukan	2.2.1 Dapat menjelaskan kebutuhan alat kepada atasan	P	Jelaskan alat-alat apa saja yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan <i>Sub Base</i>	Alat-alat yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan <i>Sub Base</i> adalah: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dump Truck</i> • <i>Motor grader</i> • <i>Spreader box</i> • Mesin gilas(<i>stone walls</i>) • <i>Tandem roller</i> • Truk tangki air (<i>Water Tank</i>) • Kereta dorong (<i>Lorry</i>) • Skop,cangkul • Dan alat bantu lainnya sesuai kebutuhan. 	
		2.2.2 Dapat mengimplementasikan koordinasi kerja dengan operator alat secara benar	P	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat adalah: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan operator alat secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Operator alat perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	2.3 Instruksi	2.3.1 Dapat menjelaskan		Jelaskan tahapan penghamparan	Tahapan penghamparan <i>Sub Base</i> adalah	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	penghamparan disampaikan kepada pekerja.	POS penghamparan lapisan bawah (<i>sub base</i>) kepada pekerja		lapisan bawah (<i>Sub Base</i>)	<p>sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlu memahami metode penghamparan lapis bawah (<i>Sub Base</i>) yang telah disetujui oleh proyek. • Sebelum pekerjaan <i>Sub Base</i> dilaksanakan ,pekerjaan lapisan dibawahnya yaitu permukaan tanah dasar (<i>Top Subgrade</i>) harus sudah memenuhi spesifikasi baik kepadatannya,dimensi ,kemiringan jalan dll dan telah disetujui untuk pelaksanaan pekerjaan <i>Sub Base</i>. • Persiapan tempat untuk penghamparan bahan-bahan <i>sub base</i>, kemiringan badan jalan,dimensi dan penyiapan formasi sebelum bahan dipasang, harus dilaksanakan sesuai dengan Spesifikasi ini. • Persiapan peralatan yang diperlukan untuk pekerjaan penghamparan <i>Sub Base</i> sudah harus siap di lokasi pekerjaan. • Material agregat <i>Sub Base</i> harus dibawa ke badan jalan sebagai campuran yang merata dan harus dihampar pada suatu kadar air optimum sesuai spesifikasi teknik • Material untuk <i>Sub Base</i> harus dihampar merata sehingga ketebalannya setelah dipadatkan tidak lebih dari tebal rencana. • Setelah penghamparan dilaksanakan segera dipadatkan dengan alat pemadat sesuai POS. • Setelah pemadatan memenuhi persyaratan spesifikasi selanjutnya dilakukan pengukuran ketinggian permukaan <i>sub base</i>, • Hasil pengukuran memenuhi 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					persyaratan/dijetujui ,selanjutnya lakukan pengujian (<i>Field Density</i>) pada permukaan <i>sub base</i> .	
		2.3.2 Dapat mengimplementasikan koordinasi kerja dengan pekerja secara benar		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan pekerja.	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan pekerja adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan pekerja secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Pekerja perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	2.4 Pelaksanaan penghamparan diawasi sesuai prosedur.	2.4.1 Dapat menjelaskan tata cara pengawasan sesuai POS penghamparan lapisan bawah (<i>sub base</i>) 2.4.2 Mampu memeriksa kesesuaian ketebalan lapisan penghamparan dengan benar		Jelaskan tata cara pengawasan penghamparan lapisan bawah (<i>sub base</i>) Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam memeriksa kesesuaian ketebalan lapisan penghamparan.	Yang perlu dilakukan pengawasan penghamparan adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Periksa kebutuhan peralatan yang akan digunakan. • Periksa kelayakan peralatan tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Periksa mutu material <i>sub base</i> sesuai spesifikasi. • Periksa dan awasi pelaksanaan penghamparan sesuai POS. • Periksa dan awasi kemiringan badan jalan dan dimensinya. Langka-langka yang diperlukan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali gambar kerja ,spesifikasi dan POS terkait sebelum dilakukan pelaksanaan pekerjaan penghamparan. • Periksa penghamparan bahan-bahan <i>sub base</i>, kemiringan badan jalan,dimensi sesuai dengan Spesifikasi ini. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<ul style="list-style-type: none"> • Pada permukaan semua Lapis Pondasi Agregat tidak boleh terdapat ketidakrataan yang dapat menampung air dan semua punggung (<i>camber</i>) permukaan itu harus sesuai dengan yang ditunjukkan dalam Gambar. • Periksa Tebal total minimum Lapis pondasi Agregat (<i>sub base</i>) tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. • Tebal minimum Lapis pondasi Agregat Kelas B tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. • Periksa dan bandingkan hasil pengukuran elevasi permukaan lapisan bawah dengan gambar kerja. • Perlu selalu memonitor pelaksanaan pekerjaan penghamparan. 	
3.	<p>Melaksanakan pekerjaan pemadatan lapisan bawah (<i>sub base</i>).</p> <p>3.1 Koordinasi dengan operator alat dilakukan</p>	<p>3.1.1 Dapat menjelaskan kebutuhan alat pemadatan kepada atasan</p>		<p>Jelaskan kebutuhan alat-alat pemadat yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan <i>Sub Base</i></p>	<p>Alat-alat yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan <i>Sub Base</i> adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dump Truck</i> • <i>Motor grader</i> • <i>Spreader box</i> • Mesin gilas(<i>stone walls</i>) • <i>Tandem roller</i> • Truk tangki air (<i>Water Tank</i>) • Kereta dorong (<i>Lorry</i>) • Skop,cangkul 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<ul style="list-style-type: none"> • Dan alat bantu lainnya sesuai kebutuhan. ➤ .Seluruh peralatan yang akan digunakan harus lulus uji kelayakan. 	
		3.1.2 Dapat mengimplementasikan koordinasi kerja dengan operator alat secara benar		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan operator alat secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistem koordinasi dengan benar. • Operator alat perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	3.1 Prosedur teknis pelaksanaan pematatan diawasi.	3.2.1 Dapat menjelaskan POS pematatan lapisan bawah (<i>sub base</i>)		<p>1. Jelaskan tata cara pematatan lapisan bawah (<i>sub base</i>)</p> <p>2. Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam pelaksanaan pematatan.</p>	<p>Yang perlu dilakukan dalam pematatan adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa kebutuhan peralatan yang akan digunakan. • Periksa kelayakan peralatan tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Periksa mutu kepadatan permukaan tanah dasar (<i>top subgrade</i>) sesuai spesifikasi. • Periksa dan awasi pelaksanaan pematatan sesuai POS. • Periksa dan awasi kemiringan badan jalan dan dimensinya. <p>Langka-langka yang diperlukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali gambar kerja ,spesifikasi dan POS terkait sebelum dilakukan pelaksanaan pekerjaan penghamparan. • Segera setelah pencampuran dan pembentukan akhir, setiap lapisan harus dipadatkan sepenuhnya dengan mesin gilas (<i>roller</i>) atau alat pematat lain yang sesuai dan disetujui oleh Direksi/proyek. • Operasi-operasi penggilasan harus dimulai sepanjang tepid an maju secara bertahap kearah pusat,dalam suatu arah memanjang. Pada bagian-bagian yang sangat miring (<i>superelevasi</i>) maka pengilasan dimulai pada bagian yang rendah dan maju kearah bagian yang tinggi. • Operasi penggilasan harus diteruskan hingga semua bekas mesin gilas hilang dan lapisan lapisan tersebut terpadatkan secara merata dan agregat-agregat terkunci 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>secara rapat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada permukaan semua Lapis pondasi Agregat tidak boleh terdapat ketidakrataan yang dapat menampung air dan semua punggung (<i>camber</i>) permukaan itu harus sesuai dengan yang ditunjukkan dalam Gambar. • Periksa Tebal total minimum Lapis pondasi Agregat (<i>sub base</i>) tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. • Permukaan yang btidak rata atau melesak harus diperbaiki dengan membongkar material ditempat itu dan menambah atau menyingkirkan material sampai permukaan halus dan rata. Daerah yang tidak terjangkau mesin gilas harus dipadatkan dengan tamper atau pemadat lain yang disetujui, sampai rata dan halus. • Perlu selalu memonitor pelaksanaan pekerjaan pemadatan. 	
		3.2.2 Mampu mengawasi implementasi POS pemadatan lapisan bawah (<i>sub base</i>) secara benar		1.Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengawasi implementasi POS pemadatan lapisan bawah (<i>sub base</i>) secara	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengawasan implementasi POS pemadatan lapisan bawah (<i>sub base</i>) secara benar adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan peralatan yang akan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				benar	<p>digunakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelayakan peralatan tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Mutu material <i>sub base</i> sesuai spesifikasi. • Pelaksanaan penghamparan sesuai POS. • Kemiringan badan jalan dan dimensinya • Melakukan koordinasi kerja dengan operator alat secara rutin sesuai POS • Melaksanakan tahapan pemadatan dengan benar. 	
				2. Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam memeriksa kesesuaian ketebalan lapisan penghamparan.	<p>Langka-langka yang diperlukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali gambar kerja ,spesifikasi dan POS terkait sebelum dilakukan pelaksanaan pekerjaan penghamparan. • Pelaksanaan penghamparan bahan-bahan <i>sub base</i>, kemiringan badan jalan,dimensi sesuai dengan Spesifikasi ini. • Kerataan permukaan lapis bawah (sub base) harus diawasi dengan teliti dan benar, sehingga tidak terjadi genangan air dan semua punggung (<i>camber</i>) permukaan itu harus sesuai dengan yang ditunjukkan dalam Gambar. • Periksa Tebal total minimum Lapis pondasi Agregat (<i>sub base</i>) tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. • Tebal minimum Lapis pondasi Agregat Kelas B tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>disyaratkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa dan bandingkan hasil pengukuran elevasi permukaan lapisan bawah (<i>sub base</i>) dengan gambar kerja. • Perlu selalu memonitor pengawasan pelaksanaan pekerjaan penghamparan. 	
	<p>3.3 Hasil pemadatan lapisan bawah diperiksa.</p>	<p>3.3.1 Dapat menjelaskan tata cara pemeriksaan hasil pemadatan lapisan bawah (<i>sub base</i>) secara visual .</p>		<p>1.Jelaskan tata cara pemadatan lapisan bawah (<i>sub base</i>)</p>	<p>Yang perlu dilakukan dalam pemadatan adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa kebutuhan peralatan yang akan digunakan. • Periksa kelayakan peralatan tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Segera setelah penghamparan dan harus dipadatkan sepenuhnya dengan mesin gilas (<i>roller</i>) atau alat pemadat lain yang sesuai dan disetujui oleh Direksi/proyek. • Operasi-operasi penggilasan harus dimulai sepanjang tepi dan maju secara bertahap kearah pusat,dalam suatu arah memanjang. Pada bagian-bagian yang sangat miring (superelevasi) maka penggilasan dimulai pada bagian yang rendah dan maju kearah bagian yang tinggi. • Operasi penggilasan harus diteruskan hingga semua bekas mesin gilas hilang dan lapisan lapisan tersebut terpadatkan secara merata dan agregat-agregat terkunci secara rapat. • Periksa dan awasi kemiringan badan jalan dan dimensinya • Periksa mutu kepadatan permukaan tanah dasar (top subgrade) sesuai spesifikasi. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				2.Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam pemeriksaan hasil pemadatan lapisan bawah (<i>sub base</i>) secara visual .	<ul style="list-style-type: none"> • Periksa dan awasi pelaksanaan pemadatan sesuai POS <p>Langka-langka yang diperlukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali gambar kerja sesuai spesifikasi dan POS pekerjaan penghamparan. • Periksa Tebal total minimum Lapis pondasi Agregat (<i>sub base</i>) dari patok tanda elevasi <i>sub base</i>. • Elevasi top <i>sub base</i> tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. • Periksa permukaan yang tidak rata atau melesak harus diperbaiki dengan membongkar material ditempat itu dan menambah atau menyingkirkan material sampai permukaan halus dan rata. Daerah yang tidak terjangkau mesin gilas harus dipadatkan dengan tamper atau pemadat lain yang disetujui, sampai rata dan halus. • Perlu selalu memonitor pelaksanaan pekerjaan pemadatan. 	
		3.3.2 Mampu mencatat hasil pemadatan lapisan bawah (<i>sub base</i>) dengan benar untuk dilaporkan kepada atasan		1.Hasil pemadatan lapisan bawah (<i>sub base</i>) apa saja yang perlu dicatat untuk dilaporkan ke atasan	<p>Hasil-hasil pemadatan lapisan bawah (<i>sub base</i>) yang perlu dicatat adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah material yang terhampar di lokasi pelaksanaan pekerjaan. • Jumlah peralatan yang digunakan di lokasi pelaksanaan pekerjaan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penghamparan sub base, kemiringan badan jalan dan dimensinya • Jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan. • Data hasil pengukuran permukaan <i>sub base</i> yang dilakukan oleh juru ukur • Data hasil pengujian kepadatan (<i>field density test</i>) yang dilakukan oleh lab teknis. • Data cuaca saat pelaksanaan 	
	3.4 Hasil pemadatan yang kurang sempurna diperbaiki	3.1.1 Mampu menilai hasil pemadatan berdasarkan spesifikasi teknik		Untuk menilai hasil pemadatan mengapa harus sesuai spesifikasi , apakah metode kerja diabaikan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Memang demikian yang harus ditaati,seluruh kegiatan harus mengacuh pada spesifikasi sesuai dengan dokumen kontrak yang telah disetujui saat tanda tangan kontrak,karena dalam spesifikasi tercantum persyaratan-persyaratan setiap jenis pekerjaan hingga detail. ➢ Pengertian spesifikasi dengan metode kerja berbeda bobotnya atau tingkatnya. Spesifikasi posisinya/bobotnya/tingkatnya lebih tinggi dari metode kerja ,spesifikasi terdiri dari spesifikasi umum dan spesifikasi khusus. Spesifikasi teknik berlaku untuk seluruh jenis item pekerjaan sedangkan metode kerja adalah rencana tahapan kerja yang disiapkan untuk dilaksanakan pada suatu kegiatan pelaksanaan pekerjaan, metode kerja dibuat dan diajukan saat pekerjaan akan dilaksanakan,suatu pelaksanaan pekerjaan dapat dimulai setelah metode kerja disetujui direksi/konsultan. 	
		3.4.2 Mampu berkoordinasi dengan operator alat untuk memperbaiki hasil pemadatan yang kurang sempurna		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan operator alat untuk memperbaiki hasil pemadatan yang kurang sempurna 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Operator alat perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan y untuk memperbaiki hasil pemadatan yang kurang sempurna dilaksanakan sesuai POS. 	
4.	<p>Melakukan pengukuran lapisan bawah (<i>sub base</i>)</p> <p>4.1 Koordinasi dengan juru ukur dilakukan.</p>	<p>4.1.1 Dapat menjelaskan POS kepada juru ukur (<i>surveyor</i>)</p>		<p>Jelaskan tata cara pengukuran lapisan bawah (<i>sub base</i>)</p>	<p>Yang perlu dilakukan dalam pengukuran adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa kebutuhan peralatan ukur yang akan digunakandan alat pendukung lainnya. • Periksa kelayakan peralatan ukur tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Periksa dan Siapkan data ukur,rencana elevasi permukaan <i>sub base</i> sesuai gambar kerja untuk diterapkan di lokasi kerja. • Hasil pengukuran harus dicatat/dituangkan pada patok-patok yang sudah tersedia di lokasi pekerjaan (Sub Base) untuk mempermudah setiap pekerja terkait atau operator alat memeriksa elevasi,sehingga didapat hasil pekerjaan yang maksimal. • Patok-patok harus kuat dan dijaga keberadaanya 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<ul style="list-style-type: none"> • Buat patok-patok elevasi pembantu (<i>referance point</i>) agar bilamana patok inti tersebut rusak/hilang, masih ada patok elevasi pembantu. 	
		<p>4.1.2 Mampu mengimplementasikan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>) secara benar</p>		<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>)</p>	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>) adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>) secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Juru ukur (<i>surveyor</i>) diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	<p>4.2 Pelaksanaan pengukuran diawasi.</p>	<p>4.2.1 Dapat menjelaskan pengawasan pelaksanaan pengukuran .</p>		<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengawasan pelaksanaan pengukuran .</p>	<p>Hal-hal yang perlu diawasi dalam pengawasan pelaksanaan pengukuran adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan data elevasi yang ada pada gambar kerja. • Minta data hasil pengukuran elevasi dari juru ukur untuk dicocokkan kebenarannya dengan gambar kerja. • Periksa keberadaan patok-patok elevasi di lokasi. • Periksa patok elevasi ,apakah catatan elevasi di patok sudah sesuai dengan data hasil pengukuran dari juru ukur atau tidak. • Bila tidak cocok/sesuai ,agar 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					dilakukan pengukuran ulang sesuai gambar kerja.	
		4.2.2 Mampu menjelaskan pengawasan pelaksanaan pengukuran .		Langka-langka apa yang perlu dijelaskan dalam pengawasan pelaksanaan pengukuran .	Langka-langka yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Periksa gambar kerja sebelum ke lokasi pekerjaan dan catat data-data yang diperlukan untuk pekerjaan terkait. • Melakukan monitoring pengawasan pelaksanaan pengukuran ,apakah sudah sesuai dengan POS pengukuran. • Pastikan dan periksa patok-patok elevasi,apakah data elevasi hasil pengukuran sudah ditulis pada patok elevasi. • Lakukan koordinasi dengan juru ukur dengan baik. 	
	4.3 Data elevasi <i>sub base</i> diperiksa kesesuaiannya dengan gambar kerja	4.3.1 Mampu menilai kesesuaian hasil pengukuran dengan gambar kerja		Langka-langka apa yang perlu dilakukan untuk menilai kesesuaian hasil pengukuran dengan gambar kerja	Langka-langka yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan data hasil pengukuran dan gambar kerja. • Bandingkan/cocokkan data-data hasil pengukuran dan gambar kerja. • Lakukan koordinasi dengan juru ukur dengan baik. • Bila kedua data tersebut tidak cocok/sesuai ,agar dilakukan pengukuran ulang sesuai gambar kerja. 	
		4.3.2 Mampu mencatat hasil pengukuran dengan benar untuk dilaporkan kepada atasan		Hasil pengukuran lapisan bawah (<i>sub base</i>) apa saja yang perlu dicatat untuk dilaporkan ke atasan	Hasil-hasil pengukuran lapisan bawah (<i>sub base</i>) yang perlu dicatat adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah material yang terhampar di lokasi pelaksanaan pekerjaan. • Jumlah peralatan ukur yang digunakan di lokasi pelaksanaan pekerjaan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengukuran <i>sub base</i>, kemiringan badan jalan dan dimensinya • Jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan. • Data hasil pengukuran permukaan <i>sub base</i> yang dilakukan oleh juru ukur • Data cuaca saat pelaksanaan . 	
5.	<p>Melakukan pengujian kepadatan lapisan bawah (<i>sub base</i>)</p> <p>5.1 Koordinasi dengan petugas pengujian dilakukan</p>	<p>5.1.1 Dapat menjelaskan POS pengujian kepadatan lapangan (<i>Field density test</i>)</p>		<p>1. Bagaimana caranya menjelaskan POS pengujian kepadatan lapangan (<i>Field density test</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah pertama perlu memahami terlebih dahulu metode pelaksanaannya dengan detail dan benar. • Lab teknisi dan para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pengujian dikumpulkan untuk diberikan penjelasan • Selanjutnya dijelaskan secara benar dan detail prosedur proses pengujian sesuai POS. 2.1 Yang perlu dilakukan dalam pengujian adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Langkah pertama perlu memahami terlebih dahulu metode pelaksanaannya dengan detail dan benar. • Lab teknisi dan para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pengujian dikumpulkan untuk diberikan penjelasan • Selanjutnya dijelaskan secara benar dan detail prosedur proses pengujian sesuai POS • Periksa kebutuhan peralatan uji yang akan digunakan dan alat pendukung lainnya. • Periksa kelayakan peralatan uji 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				2. Apakah tujuan utama menjelaskan POS pengujian kepadatan lapangan (<i>Field density test</i>)	<p>tersebut dan telah disetujui untuk digunakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan data-data jenis pekerjaan yang akan diuji. <p>Tujuan utama menjelaskan POS pengujian kepadatan lapangan (<i>Field density test</i>) kepada pekerja secara detail dan benar adalah untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai tahapan pelaksanaan pengujian sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal.</p>	
		5.1.2 Mampu mengimplementasikan koordinasi kerja dengan petugas pengujian kepadatan lapangan (<i>Field density test</i>) secara benar		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan petugas pengujian kepadatan lapangan (<i>Field density test</i>)	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan petugas pengujian kepadatan lapangan (<i>Field density test</i>) adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan petugas pengujian secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistem koordinasi dengan benar. • Petugas pengujian diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	5.2 Lokasi penempatan titik-titik pengujian ditentukan sesuai dengan spesifikasi teknis	5.2.1 Dapat mengikuti proses penentuan titik-titik pengujian		<p>Siapa saja personel yang mengikuti dalam proses dalam menentukan titik pengujian</p> <p>Siapa yang berwenang dalam mengambil keputusan penentuan titik-titik</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Personel yang mengikuti dalam pelaksanaan proses penentuan titik pengujian adalah Pengawas lapangan konsultan, pelaksana kontraktor, dan laboratorium teknis dari konsultan dan kontraktor. ➢ Yang berwenang mengambil keputusan penentuan lokasi titik-titik pengujian adalah Pengawas konsultan (

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				<p>pengujian</p> <p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan proses penentuan titik-titik pengujian</p>	<p><i>chief Inspector</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lokasi titik-titik pengujian ditentukan sesuai spesifikasi ➤ Lokasi titik pengujian harus dapat mewakili lokasi sekitarnya. 	
		5.2.2 Dapat melakukan pencatatan lokasi titik-titik pengujian dengan benar.		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pencatatan lokasi titik-titik pengujian dengan benar.	Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah : Penentuan titik pengujian. <ul style="list-style-type: none"> • Personel yang terlibat dalam penentuan titik pengujian. • Personel yang menentukan dalam penentuan titik pengujian • Berita Acara hasil penentuan titik pengujian 	
	5.3 Hasil pengujian kepadatan lapisan bawah dicatat	5.3.1 Dapat menjelaskan proses dan hasil pengujian pemadatan di lapangan (<i>Field Density Test</i>)		Jelaskan mengenai proses dan hasil pengujian pemadatan di lapangan (<i>Field Density Test</i>)	Proses dan hasil pengujian pemadatan di lapangan (<i>Field Density Test</i>) adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Catatan mengenai setiap proses penentuan titik pengujian. • Catat siapa-siapa saja personel yang terlibat dalam penentuan titik pengujian. • Catat siapa personel yang menentukan dalam penentuan titik pengujian <ul style="list-style-type: none"> • Berita Acara hasil penentuan titik pengujian perlu di copy dan diarsipkan. 	
		5.3.2 Mampu mencatat hasil pengujian pemadatan di lapangan (<i>Field Density Test</i>)		Hal-hal apa yang diperlukan dalam menyiapkan catatan hasil pengujian kepadatan pemadatan di lapangan (<i>Field Density Test</i>)	Hal-hal yang diperlukan dalam menyiapkan catatan hasil pengujian pemadatan dilapangan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Memonitor proses kegiatan pengujian pemadatan dilapangan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>sesuai POS.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencatat setiap tahapan kegiatan pelaksanaan pengujian pemadatan. • Mencatat lokasi titik-titik pengujian pemadatan, apakah sudah memenuhi sesuai spesifikasi atau belum. • Mencatat alat perangkat pengujian pemadatan yang digunakan sesuai dengan spesifikasi • Mencatat hasil pengujian pemadatan yang telah dilaksanakan oleh lab teknisi. 	
6.	<p>Melaporkan hasil pelaksanaan pekerjaan lapisan bawah (<i>sub base</i>)</p> <p>6.1 Data hasil pengukuran dan pengujian dikumpulkan.</p>	6.1.1 Dapat mengumpulkan hasil pengukuran lapisan bawah (<i>Sub Base</i>)		Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengumpulkan hasil pengukuran lapisan bawah (<i>Sub Base</i>)	<p>Hal-hal yang diperlukan dalam mengumpulkan hasil pengukuran lapisan bawah (<i>Sub Base</i>) adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memonitor proses kegiatan pengukuran lapisan bawah (<i>Sub Base</i>) sesuai POS. • Mencatat setiap tahapan kegiatan pelaksanaan pengukuran lapisan bawah (<i>Sub Base</i>) • Mencatat lokasi titik –titik yang akan diukur ,apakah sudah memenuhi sesuai spesifikasi atau belum. • Mencatat alat perangkat pengukuran yang digunakan sesuai dengan spesifikasi 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat hasil pengukuran yang telah dilaksanakan oleh juru ukur 	
		6.1.2 Dapat mengumpulkan hasil pengujian lapisan bawah (<i>Sub Base</i>)		Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengumpulkan hasil pengujian lapisan bawah (<i>Sub Base</i>)	<p>Hal-hal yang diperlukan dalam mengumpulkan hasil pengukuran lapisan bawah (<i>Sub Base</i>) adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memonitor proses kegiatan pengujian lapisan bawah (<i>Sub Base</i>) sesuai POS. • Mencatat setiap tahapan kegiatan pelaksanaan pengujian lapisan bawah (<i>Sub Base</i>) • Mencatat lokasi titik –titik yang akan di uji, apakah sudah memenuhi sesuai spesifikasi atau belum. • Mencatat alat perangkat pengujian yang digunakan sesuai dengan spesifikasi • Mencatat hasil pengujian yang telah dilaksanakan oleh lab teknisi. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	6.1 Laporan hasil pekerjaan pekerasan lapisan bawah disusun.	6.2.1 Dapat menjelaskan urutan pekerjaan pengukuran dan pengujian		Jelaskan hal-hal mengenai urutan pekerjaan pengujian dan pengukuran.	<p>Urutan pekerjaan pengujian adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan data-data lokasi titik-titik yang akan dilakukan pengujian. • Lokasi yang akan diuji kepadatannya harus memenuhi persyaratan spesifikasi. • Periksa/catat daftar alat-alat pengujian yang akan digunakan sesuai spesifikasi. • Mencatat setiap tahapan kegiatan pelaksanaan pengujian lapisan bawah (<i>Sub Base</i>). • Mencatat hasil pengujian yang telah dilaksanakan oleh lab teknisi. <p>Urutan pekerjaan pengukuran adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan data-data lokasi titik-titik yang akan dilakukan pengujian. 2. Lokasi yang akan diuji kepadatannya harus memenuhi persyaratan spesifikasi. 3. Periksa/catat daftar alat-alat pengujian yang akan digunakan sesuai spesifikasi. 4. Mencatat setiap tahapan kegiatan pelaksanaan pengujian lapisan bawah (<i>Sub Base</i>). 5. Mencatat hasil pengujian yang telah dilaksanakan oleh lab teknisi. 	
		6.2.2 Dapat menyusun laporan hasil pekerjaan pengukuran dan pengujian		Data-data apa saja yang diperlukan dalam menyusun laporan hasil pekerjaan pengukuran dan	<p>Data-data yang diperlukan untuk bahan laporan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan kegiatan tahapan proses pengujian dan pengukuran yang 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				pengujian	<p>telah dicatat,dikumpulkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan yang telah terkumpulkan dipilah sesuai jenis item pekerjaannya. • Susun dan rapihkan laporan pengujian dan pengukuran secara terpisah dengan benar. 	
	6.3 Laporan pekerjaan perkerasan lapisan bawah disampaikan langsung kepada atasan.	6.3.1 Dapat memeriksa kembali susunan laporan pengukuran dan pengujian		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memeriksa kembali susunan laporan pengukuran dan pengujian	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memeriksa kembali susunan laporan pengukuran dan pengujian adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan daftar /list tahapan laporan kegiatan pelaksanaa pekerjaan yang telah dilaksanakan. • Laporan-laporan yang telah disusun sesuai kelompok pekerjaan,diperiksa kembali dengan teliti dan cermat. • Laporan-laporan yang telah disusun tersebut diperiksa kembali untuk dicocokkan dengan daftar/list yang telah disiapkan. • Apabila sudah tidak ada masalah dapat langsung disampaikan ke atasan. 	
		6.3.2 Dapat menyampaikan hasil laporan pekerjaan pemadatan lapisan bawah kepada atasan		Bagaimana tahapan penyampaian hasil laporan pekerjaan pemadatan lapisan bawah kepada atasan	<p>Tahapan penyampaiannya adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan laporan-laporan yang telah disusun dan diperiksa. • Sebelum laporan-laporan tersebut disampaikan keatasan perlu diperiksa kembali dengan teliti,apakah sudah sesuai spesifikasi • Perlu diperiksa pula , lampiran hasil pengujian tersebut harus sudah disetujui oleh Konsultan/ditanda tangani oleh Konsultan (Pasal-pasal tersebut 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>tercantum dalam spesifikasi teknik.)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apabila sudah tidak ada masalah dapat langsung disampaikan ke atasan. 	

UNIT KOMPETENSI : **Melaksanakan Pekerjaan Perkerasan Lapisan Atas (*base course*)**

KODE UNIT : **F45 MPJ.02.003.01**

DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan perkerasan lapisan Atas (*base course*).

3. ELEMEN KOMPETENSI : Melakukan koordinasi dengan pekerja

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1.	1.1 Metode pelaksanaan pekerjaan dijelaskan kepada pekerja secara detail.	1.1 Dapat mengerti tentang metode pelaksanaan pekerjaan.	P	<p>1. Apa yang dimaksud dengan metode pelaksanaan pekerjaan.</p> <p>2. Apakah tujuan utama metode pelaksanaan pekerjaan</p> <p>3 Kapan metode pelaksanaan pekerjaan harus disiapkan ?.</p>	<p>1. Metode pelaksanaan pekerjaan adalah tahapan pelaksanaan pekerjaan.</p> <p>2.Tujuan utama adalah sebagai gambaran mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan dari mulai alat yang digunakan,material yang dipakai dan sistim kerjanya.Hal-hal tersebut diperlukan untuk dibahas sehingga didapat kesepakatan dan diterima oleh proyek untuk dilaksanakan dilapangan.</p> <p>3.Metode pelaksanaan pekerjaan disiapkan sebelum pelaksanaan pekerjaan dimulai, tanpa metode pelaksanaan pekerjaan yang disetujui proyek, suatu pekerjaan tidak boleh dilaksanakan</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		1.2 Mampu menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar	P	<p>1. Bagaimana caranya menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja dengan detail dan benar</p> <p>2. Apakah tujuan utama menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar</p>	<p>1. Langkah pertama perlu memahami terlebih dahulu metode pelaksanaannya dengan benar dan detail.</p> <p>2. Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan</p> <p>3. Selanjutnya dijelaskan secara benar dan detail sesuai apa yang telah disepakati proyek.</p> <p>Tujuan utama menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar adalah untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai tahapan pelaksanaan pekerjaan sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal.</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	1.2 Pembagian tugas kelompok kerja dibuat	1.2.1 Dapat merencanakan kelompok kerja	P	<p>1. Bagaimana caranya menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja dengan detail dan benar</p> <p>2. Apakah tujuan utama menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar</p>	<p>1. Langkah pertama perlu memahami terlebih dahulu metode pelaksanaannya dengan benar dan detail.</p> <p>2. Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan</p> <p>3. Selanjutnya dijelaskan secara benar dan detail sesuai apa yang telah disepakati proyek.</p> <p>Tujuan utama menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar adalah untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai metode pelaksanaan serta tahapan pelaksanaan pekerjaan sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal.</p>	
		1.2.2 Mampu menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar	P	<p>1. Bagaimana caranya menjelaskan pembagian tugas kelompok kepada pekerja secara detail dan benar</p> <p>2. Apakah tujuan utama menjelaskan pembagian tugas</p>	<p>1. Perlu memahami terlebih dahulu pembagian tugas dan pengkelompokan kerja secara detail dan benar.</p> <p>3. Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan</p> <p>3. Selanjutnya dijelaskan perihal pembagian tugas kelompok kepada pekerja secara benar dan detail</p> <p>.Tujuan utama menjelaskan pembagian tugas kelompok kepada pekerja secara detail dan</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				kelompok kepada pekerja secara detail dan benar	benar adalah untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai tahapan tugas kelompok pekerja dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal.	
1.3	Instruksi kerja diberikan kepada pekerja	1..1 Instruksi kerja diberikan kepada pekerja		Instruksi apa saja yang dapat diberikan pada pekerja	<p>Intruksi yang dapat diberikan pada pekerja adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Instruksi berupa perintah tertulis resmi atau tidak resmi yang selanjutnya ditegaskan secara resmi. • Instruksi kerja dan tahapan kerja untuk dilaksanakan. • Melakukan pencatatan semua instruksi kerja untuk di arsipkan. 	
		1..2 Dapat berkomunikasi dengan pekerja		Langkah-langkah apa saja yang diperlukan untuk berkomunikasi dengan pekerja	<p>Langka-langka yang diperlukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pendekatan-pendekatan serta arahan mengenai pekerjaan. • Perlu selalu berkoordinasi • Saat waktu istirahat ,perlu melakukan komunikasi dengan para pekerja,tanyakan apakah ada kendala dalam pelaksanaan pekerjaan. • Seluruh informasi Kendala yang didapat agar segera dapat dicarikan jalan keluarnya bila tidak dapat diatasi dapat langsung disampaikan ke atasan langsung. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		1..3 Mampu memberikan instruksi kerja kepada pekerja dengan baik		Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam memberikan instruksi kerja kepada pekerja.	Langka-langka yang diperlukan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali instruksi kerja tersebut sebelum disampaikan pada pekerja. • Perlu selalu memonitor progress pekerjaan terkait. • Seluruh informasi Kendala yang didapat agar segera dievaluasi • Lembaran instruksi kerja agar ditanda tangani oleh pemberi dan penerima instruksi sebagai tanda bukti penerimaan. 	
2.	<p>Melaksanakan penghamparan untuk lapisan Atas (<i>base course</i>)</p> <p>2.1 Metode pelaksanaan pekerjaan dijelaskan kepada pekerja secara detail.</p> <p>➤ Metode pelaksanaan pekerjaan dijelaskan kepada pekerja secara detail.</p>	2.1 Dapat menjelaskan tentang metode pelaksanaan pekerjaan lapisan atas (<i>base course</i>) .	P	Jelaskan tahapan metode pelaksanaan pekerjaan <i>Base Course</i> .	<p>1. Tahapan metode pelaksanaan pekerjaan lapisan <i>Base course</i>) adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum pekerjaan <i>Base course</i> dilaksanakan ,pekerjaan lapisan dibawahnya yaitu <i>Sub Base</i> harus sudah memenuhi spesifikasi baik kepadatannya,dimensi ,kemiringan jalan dll dan disetujui untuk pelaksanaan pekerjaan <i>Base course</i>. • Persiapan tempat untuk penghamparan bahan-bahan <i>Base course</i> , kemiringan badan jalan,dimensi dan penyiapan formasi sebelum bahan dipasang, harus dilaksanakan sesuai dengan Spesifikasi ini. • Pada permukaan semua Lapis Pondasi Agregat tidak boleh terdapat 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>ketidakrataan yang dapat menampung air dan semua punggung (<i>camber</i>) permukaan itu harus sesuai dengan yang ditunjukkan dalam Gambar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tebal total minimum Lapis Pondasi Agregat tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. • Tebal minimum Lapis Pondasi Agregat Kelas A tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. • Pada permukaan Lapis Pondasi Agregat yang disiapkan untuk lapisan resap pengikat atau pelaburan permukaan, bilamana semua bahan yang terlepas harus dibuang dengan sikat yang keras, maka penyimpangan maksimum pada kerataan permukaan yang diukur dengan mistar lurus sepanjang 3 m, diletakkan sejajar atau melintang sumbu jalan, maksimum satu sentimeter 	
		2.1.2 Mampu menyampaikan metode pelaksanaan pekerjaan lapisan atas (<i>base course</i>) kepada pekerja secara detail dan benar	P	1. Bagaimana caranya menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan <i>Base Course</i> kepada pekerja dengan detail dan benar	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Langka pertama perlu memahami terlebih dahulu metode pelaksanaannya dengan detail dan benar. ➢ Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan. ➢ Selanjutnya dijelaskan metode 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				<p>2. Apakah tujuan utama menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar</p>	<p>pelaksanaan <i>Base Course</i> secara detail dan benar sesuai spesifikasi.</p> <p>➤ Tujuan utama menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar adalah untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai tahapan pelaksanaan pekerjaan sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal.</p>	
	2.2 Koordinasi dengan operator alat	2.1.1 Dapat menjelaskan	P	Jelaskan alat-alat apa saja yang digunakan untuk pelaksanaan	Alat-alat yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan <i>Base Course</i> adalah:	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	dilakukan	kebutuhan alat kepada atasan		pekerjaan <i>Base Course</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dump Truck</i> • <i>Motor grader</i> • <i>Spreader box</i> • Mesin gilas (<i>stone walls</i>) • <i>Tandem roller</i> • Truk tangki air (<i>Water Tank</i>) • Kereta dorong (<i>Lorry</i>) • Skop, cangkul • Dan alat bantu lainnya sesuai kebutuhan. 	
		2.2.2 Dapat mengimplementasikan koordinasi kerja dengan operator alat secara benar	P	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan operator alat secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistem koordinasi dengan benar. • Operator alat perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	2.3. Instruksi penghamparan disampaikan kepada pekerja.	2.1.1 Dapat menjelaskan POS penghamparan lapisan atas (<i>base course</i>) kepada pekerja		Jelaskan tahapan penghamparan <i>Base Course</i> .	<p>Tahapan penghamparan <i>Sub Base</i> adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlu memahami metode penghamparan lapis bawah (<i>Sub Base</i>) yang telah disetujui oleh proyek. Sebelum pekerjaan <i>Base Course</i> dilaksanakan, pekerjaan lapisan dibawahnya yaitu permukaan lapisan bawah) harus sudah memenuhi spesifikasi baik kepadatannya, dimensi, kemiringan jalan dll dan telah disetujui 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>untuk pelaksanaan pekerjaan <i>Base Course</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan tempat untuk penghamparan bahan-bahan <i>Base Course</i>, kemiringan badan jalan, dimensi dan penyiapan formasi sebelum bahan dipasang, harus dilaksanakan sesuai dengan Spesifikasi ini. • Persiapan peralatan yang diperlukan untuk pekerjaan penghamparan <i>Base Course</i> sudah harus siap di lokasi pekerjaan. • Material agregat <i>Base Course</i> harus dibawa ke badan jalan sebagai campuran yang merata dan harus dihampar pada suatu kadar air optimum sesuai spesifikasi teknik • Material untuk <i>Base Course</i> harus dihampar merata sehingga ketebalannya setelah dipadatkan tidak lebih dari tebal rencana. • Setelah penghamparan dilaksanakan segera dipadatkan dengan alat pemadat sesuai POS. • Setelah pemadatan memenuhi persyaratan spesifikasi selanjutnya dilakukan pengukuran ketinggian permukaan <i>Base Course</i> Hasil pengukuran memenuhi persyaratan/disetujui ,selanjutnya lakukan pengujian (<i>Field Density</i>) pada permukaan <i>Base Course</i> 	
		2.1.2 Dapat mengimplementasikan koordinasi kerja		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan pekerja.	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan pekerja adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		dengan pekerja secara benar			<p>pekerja secara rutin sesuai POS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Pekerja perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	2.4 Pelaksanaan penghamparan diawasi sesuai prosedur.	<p>2.4.1 Dapat menjelaskan tata cara pengawasan sesuai POS penghamparan lapisan atas (<i>base course</i>) .</p> <p>2.4.2 Mampu memeriksa kesesuaian ketebalan lapisan penghamparan dengan benar</p>		<p>Jelaskan tata cara pengawasan penghamparan <i>Base Course</i></p> <p>Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam memeriksa kesesuaian ketebalan lapisan penghamparan.</p>	<p>Yang perlu dilakukan pengawasan penghamparan adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa kebutuhan peralatan yang akan digunakan. • Periksa kelayakan peralatan tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Periksa mutu material <i>Base Course</i> sesuai spesifikasi. • Periksa dan awasi pelaksanaan penghamparan sesuai POS. • Periksa dan awasi kemiringan badan jalan dan dimensinya. <p>Langka-langka yang diperlukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali gambar kerja ,spesifikasi dan POS terkait sebelum dilakukan pelaksanaan pekerjaan penghamparan. • Periksa penghamparan bahan-bahan <i>Base Course</i>, kemiringan badan jalan,dimensi sesuai dengan Spesifikasi ini. • Pada permukaan semua Lapis Pondasi Agregat tidak boleh terdapat ketidak rataan yang dapat menampung air dan semua punggung (<i>camber</i>) permukaan itu harus sesuai dengan yang ditunjukkan dalam Gambar. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<ul style="list-style-type: none"> • Periksa Tebal total minimum Lapis pondasi Agregat (<i>Base Course</i>) tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. • Tebal minimum Lapis pondasi Agregat Kelas B tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. • Periksa dan bandingkan hasil pengukuran elevasi permukaan <i>Base Course</i> dengan gambar kerja. • Perlu selalu memonitor pelaksanaan pekerjaan penghamparan. 	
3.	<p>Melaksanakan pekerjaan pemadatan lapisan bawah (<i>sub base</i>).</p> <p>3.1 Koordinasi dengan operator alat dilakukan</p>	<p>3.1.1 Dapat menjelaskan kebutuhan alat pemadatan kepada atasan</p>		<p>Jelaskan kebutuhan alat-alat pemadat yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan <i>Base Course</i>.</p>	<p>Alat-alat yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan <i>Base Course</i> adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dump Truck</i> • <i>Motor grader</i> • <i>Spreader box</i> • Mesin gilas(<i>stone walls</i>) • <i>Tandem roller</i> • Truk tangki air (<i>Water Tank</i>) • Kereta dorong (<i>Lorry</i>) • Skop,cangkul • Dan alat bantu lainnya ssuai kebutuhan. <p>➤ .Seluruh peralatan yang akan digunakan harus lulus uji kelayakan.</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		3.1.2 Dapat mengimplementasikan koordinasi kerja dengan operator alat secara benar		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan operator alat secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Operator alat perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	3.2 Prosedur teknis pelaksanaan pematatan diawasi.	3.1.1 Dapat menjelaskan POS pematatan lapisan atas (<i>base course</i>) .		1.Jelaskan tata cara pematatan <i>Base Course</i> 2. Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam pelaksanaan pematatan.	1.Yang perlu dilakukan dalam pematatan adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Periksa kebutuhan peralatan yang akan digunakan. • Periksa kelayakan peralatan tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Periksa mutu kepadatan permukaan tanah dasar (top subgrade) sesuai spesifikasi. • Periksa dan awasi pelaksanaan pematatan sesuai POS. • Periksa dan awasi kemiringan badan jalan dan dimensinya. 2.Langka-langka yang diperlukan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali gambar kerja ,spesifikasi dan POS terkait sebelum dilakukan pelaksanaan pekerjaan penghamparan. • Segera setelah pencampuran dan pembentukan akhir, setiap lapisan harus dipadatkan sepenuhnya 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>dengan mesin gilas (<i>roller</i>) atau alat pemadat lain yang sesuai dan disetujui oleh Direksi/proyek.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Operasi-operasi penggilasan harus dimulai sepanjang tepi dan maju secara bertahap ke arah pusat, dalam suatu arah memanjang. Pada bagian-bagian yang sangat miring (superelevasi) maka penggilasan dimulai pada bagian yang rendah dan maju ke arah bagian yang tinggi. • Operasi penggilasan harus diteruskan hingga semua bekas mesin gilas hilang dan lapisan lapisan tersebut terpadatkan secara merata dan agregat-agregat terkunci secara rapat. • Pada permukaan semua Lapis pondasi Agregat tidak boleh terdapat ketidakrataan yang dapat menampung air dan semua punggung (<i>camber</i>) permukaan itu harus sesuai dengan yang ditunjukkan dalam Gambar. • Periksa Tebal total minimum Lapis pondasi Agregat (<i>Base Course</i>) tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. • Permukaan yang tidak rata atau melesak harus diperbaiki dengan membongkar material ditempat itu dan menambah atau menyingkirkan material sampai permukaan halus dan rata. Daerah yang tidak terjangkau mesin gilas harus dipadatkan dengan tamper atau pemadat lain yang disetujui, sampai rata dan halus. • Perlu selalu memonitor pelaksanaan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					pekerjaan pemadatan.	
		3.1.2 Mampu mengawasi implementasi POS pemadatan lapisan atas (<i>base course</i>) secara benar		1. Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengawasi implementasi POS pemadatan <i>Base Course</i> secara benar	<p>1. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengawasan implementasi POS pemadatan <i>Base Course</i> secara benar adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan peralatan yang akan digunakan. • Kelayakan peralatan tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Mutu material <i>Base Course</i> sesuai spesifikasi. • Pelaksanaan penghamparan sesuai POS. • Kemiringan badan jalan dan dimensinya • Melakukan koordinasi kerja dengan operator alat secara rutin sesuai POS • Melaksanakan tahapan pemadatan dengan benar. 	
				2 .Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam memeriksa kesesuaian ketebalan lapisan penghamparan.	<p>2.Langka-langka yang diperlukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Lakukan pengecekan kembali gambar kerja ,spesifikasi dan POS terkait sebelum dilakukan pelaksanaan pekerjaan penghamparan. ➤ Pelaksanaan penghamparan bahan-bahan <i>Base Course</i>, kemiringan badan jalan,dimensi sesuai dengan Spesifikasi ini. ➤ Kerataan permukaan lapis bawah (sub base) harus diawasi dengan teliti dan benar, sehingga tidak terjadi 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>genangan air dan semua punggung (<i>camber</i>) permukaan itu harus sesuai dengan yang ditunjukkan dalam Gambar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Periksa Tebal total minimum Lapis pondasi Agregat (<i>Base Course</i>) tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. ➤ Tebal minimum Lapis pondasi Agregat Kelas A tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. ➤ Periksa dan bandingkan hasil pengukuran elevasi permukaan <i>Base Course</i> dengan gambar kerja. ➤ Perlu selalu memonitor pengawasan pelaksanaan pekerjaan penghamparan. 	
	3.2 Hasil pemadatan lapisan atas (<i>base course</i>) diperiksa.	3.2.1 Dapat menjelaskan tata cara pemeriksaan hasil pemadatan lapisan atas (<i>base course</i>) secara visual .		1. Jelaskan tata cara pemadatan <i>Base Course</i>	<p>1. Yang perlu dilakukan dalam pemadatan adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa kebutuhan peralatan yang akan digunakan. • Periksa kelayakan peralatan tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Segera setelah penghamparan dan harus dipadatkan sepenuhnya dengan mesin gilas (<i>roller</i>) atau alat pemadat lain yang sesuai dan disetujui oleh Direksi/proyek. • Operasi-operasi penggilasan harus dimulai sepanjang tepi dan maju secara bertahap kearah pusat,dalam suatu arah 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				<p>2. Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam pemeriksaan hasil pemadatan lapisan bawah (<i>Base Course</i>) secara visual</p>	<p>memanjang. Pada bagian-bagian yang sangat miring (superelevasi) maka penggilasan dimulai pada bagian yang rendah dan maju ke arah bagian yang tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Operasi penggilasan harus diteruskan hingga semua bekas mesin gilas hilang dan lapisan lapisan tersebut terpadatkan secara merata dan agregat-agregat terkunci secara rapat. • Periksa dan awasi kemiringan badan jalan dan dimensinya • Periksa mutu kepadatan permukaan tanah dasar (top subgrade) sesuai spesifikasi. • Periksa dan awasi pelaksanaan pemadatan sesuai POS • <p>Langka-langka yang diperlukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali gambar kerja sesuai spesifikasi dan POS pekerjaan penghamparan. • Periksa Tebal total minimum Lapis pondasi Agregat (<i>sub base</i>) dari patok tanda elevasi <i>Base Course</i>. • Elevasi top <i>sub base</i> tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. • Periksa permukaan yang tidak rata atau melesak harus diperbaiki dengan membongkar material ditempat itu dan menambah atau menyingkirkan material sampai permukaan halus dan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>rata. Daerah yang tidak terjangkau mesin gilas harus dipadatkan dengan tamper atau pemadat lain yang disetujui, sampai rata dan halus.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlu selalu memonitor pelaksanaan pekerjaan pemadatan. 	
		<p>3.2.2 Mampu mencatat hasil pemadatan lapisan atas (<i>base course</i>) dengan benar untuk dilaporkan kepada atasan</p>		<p>Hasil pemadatan <i>Base Course</i> apa saja yang perlu dicatat untuk dilaporkan ke atasan</p>	<p>Hasil-hasil pemadatan <i>Base Course</i> yang perlu dicatat adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah material yang terhampar di lokasi pelaksanaan pekerjaan. • Jumlah peralatan yang digunakan di lokasi pelaksanaan pekerjaan • Hasil penghamparan <i>Base Course</i>, kemiringan badan jalan dan dimensinya • Jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan. • Data hasil pengukuran permukaan <i>Base Course</i> yang dilakukan oleh juru ukur • Data hasil pengujian kepadatan (<i>field density test</i>) yang dilakukan oleh lab teknis. • Data cuaca saat pelaksanaan 	
	<p>3.4 Hasil pemadatan yang kurang sempurna diperbaiki</p>	<p>3.4.1 Mampu menilai hasil pemadatan berdasarkan spesifikasi teknik</p>		<p>1. Untuk menilai hasil pemadatan mengapa harus sesuai spesifikasi .apakah metode kerja diabaikan ?</p>	<p>➤ Memang demikian yang harus ditaati,seluruh kegiatan harus mengacu pada spesifikasi sesuai dengan dokumen kontrak yang telah disetujui saat tanda tangan kontrak,karena dalam spesifikasi tercantum persyaratan-persyaratan setiap</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		3.4.2 Mampu berkoordinasi dengan operator alat untuk memperbaiki hasil pemadatan yang kurang sempurna		2. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat	<p>jenis pekerjaan hingga detail.</p> <p>➤ Pengertian spesifikasi dengan metode kerja berbeda bobotnya atau tingkatnya. Spesifikasi posisinya/bobotnya/tingkatnya lebih tinggi dari metode kerja ,spesifikasi terdiri dari spesifikasi umum dan spesifikasi khusus. Spesifikasi teknik berlaku untuk seluruh jenis item pekerjaan sedangkan metode kerja adalah rencana tahapan kerja yang disiapkan untuk dilaksanakan pada suatu kegiatan pelaksanaan pekerjaan, metode kerja dibuat dan diajukan saat pekerjaan akan dilaksanakan,suatu pelaksanaan pekerjaan dapat dimulai setelah metode kerja disetujui direksi/konsultan.</p> <p>2.Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan operator alat untuk memperbaiki hasil pemadatan yang kurang sempurna • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Operator alat perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan y untuk memperbaiki hasil pemadatan yang kurang sempurna dilaksanakan sesuai POS 	
4.	Melakukan pengukuran lapisan Atas (Base Course)					

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	4.1 Koordinasi dengan juru ukur dilakukan.	4.1.1 Dapat menjelaskan POS kepada juru ukur (<i>surveyor</i>)		Jelaskan tata cara pengukuran <i>Base Course</i>	<p>2.2 Yang perlu dilakukan dalam pengukuran adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa kebutuhan peralatan ukur yang akan digunakandan alat pendukung lainnya. • Periksa kelayakan peralatan ukur tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Periksa dan Siapkan data ukur,rencana elevasi permukaan <i>Base Course</i> sesuai gambar kerja untuk diterapkan di lokasi kerja. • Hasil pengukuran harus dicatat/dituangkan pada patok-patok yang sudah tersedia di lokasi pekerjaan <i>Base Course</i> untuk mempermudah setiap pekerja terkait atau operator alat memeriksa elevasi,sehingga didapat hasil pekerjaan yang maksimal. • Patok-patok harus kuat dan dijaga keberadaanya • Buat patok-patok elevasi pembantu (<i>referance point</i>) agar bilamana patok inti tersebut rusak/hilang,masih ada patok elevasi pembantu. 	
		4.1.2 Mampu mengimplementasikan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>) secara		1. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>)	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>) adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>) secara rutin sesuai POS 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		benar			<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Juru ukur (<i>surveyor</i>) diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	4.2 Pelaksanaan pengukuran diawasi.	4.2.1 Dapat menjelaskan pengawasan pelaksanaan pengukuran .		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengawasan pelaksanaan pengukuran .	<p>Hal-hal yang perlu diawasi dalam pengawasan pelaksanaan pengukuran adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan data elevasi yang ada pada gambar kerja. • Minta data hasil pengukuran elevasi dari juru ukur untuk dicocokkan kebenarannya dengan gambar kerja. • Periksa keberadaan patok-patok elevasi di lokasi. • Periksa patok elevasi ,apakah catatan elevasi di patok sudah sesuai dengan data hasil pengukuran dari juru ukur atau tidak. • Bila tidak cocok/sesuai ,agar dilakukan pengukuran ulang sesuai gambar kerja. 	
		4.2.2 Mampu menilai kesesuaian hasil pengukuran dengan gambar kerja		Langka-langka apa yang perlu dijelaskan dalam pengawasan pelaksanaan pengukuran .	<p>Langka-langka yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa gambar kerja sebelum ke lokasi pekerjaan dan catat data-data yang diperlukan untuk pekerjaan terkait. • Melakukan monitoring pengawasan pelaksanaan pengukuran ,apakah sudah sesuai 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>dengan POS pengukuran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pastikan dan periksa patok-patok elevasi, apakah data elevasi hasil pengukuran sudah ditulis pada patok elevasi. • Lakukan koordinasi dengan juru ukur dengan baik. 	
	4.3 Data elevasi <i>Base Course</i> diperiksa kesesuaiannya dengan gambar kerja	4.3.1 Mampu menilai kesesuaian hasil pengukuran dengan gambar kerja		Langka-langka apa yang perlu dilakukan untuk menilai kesesuaian hasil pengukuran dengan gambar kerja	<p>Langka-langka yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan data hasil pengukuran dan gambar kerja. • Bandingkan/cocokkan data-data hasil pengukuran dan gambar kerja. • Lakukan koordinasi dengan juru ukur dengan baik. • Bila kedua data tersebut tidak cocok/sesuai ,agar dilakukan pengukuran ulang sesuai gambar kerja. 	
		4.3.2 Mampu mencatat hasil pengukuran dengan benar untuk dilaporkan kepada atasan		Hasil pengukuran <i>Base Course</i> apa saja yang perlu dicatat untuk dilaporkan ke atasan	<p>Hasil-hasil pengukuran <i>Base Course</i> yang perlu dicatat adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah material yang terhampar di lokasi pelaksanaan pekerjaan. • Jumlah peralatan ukur yang digunakan di lokasi pelaksanaan pekerjaan • Hasil pengukuran <i>Base Course</i>, kemiringan badan jalan dan dimensinya • Jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan. • Data hasil pengukuran permukaan <i>sub base</i> yang dilakukan oleh juru ukur • Data cuaca saat pelaksanaan . 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
5.	<p>Melakukan pengujian kepadatan lapisan Atas (<i>Base Course</i>)</p> <p>5.1 Koordinasi dengan petugas pengujian dilakukan</p>	<p>5.1.1 Dapat menjelaskan POS pengujian kepadatan lapangan (<i>Field density test</i>)</p>		<p>1. Bagaimana caranya menjelaskan POS pengujian kepadatan lapangan (<i>Field density test</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Langka pertama perlu memahami terlebih dahulu metode pelaksanaannya dengan detail dan benar. ➤ Lab teknisi dan para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pengujian dikumpulkan untuk diberikan penjelasan ➤ Selanjutnya dijelaskan secara benar dan detail prosedur proses pengujian sesuai POS. <p>Yang perlu dilakukan dalam pengujian adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langka pertama perlu memahami terlebih dahulu metode pelaksanaannya dengan detail dan benar. • Lab teknisi dan para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pengujian dikumpulkan untuk diberikan penjelasan • Selanjutnya dijelaskan secara benar dan detail prosedur proses pengujian sesuai POS • Periksa kebutuhan peralatan uji yang akan digunakandan alat pendukung lainnya. • Periksa kelayakan peralatan uji tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Siapkan data-data jenis pekerjaan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				2 Apakah tujuan utama menjelaskan POS pengujian kepadatan lapangan (<i>Field density test</i>)	<p>yang akan diuji.</p> <p>Tujuan utama menjelaskan POS pengujian kepadatan lapangan (<i>Field density test</i>) kepada pekerja secara detail dan benar adalah untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai tahapan pelaksanaan pengujian sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal.</p>	
		5.1.2 Mampu mengimplementasikan koordinasi kerja dengan petugas pengujian kepadatan lapangan (<i>Field density test</i>) secara benar		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan petugas pengujian kepadatan lapangan (<i>Field density test</i>)	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan petugas pengujian kepadatan lapangan (<i>Field density test</i>) adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan petugas pengujian secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Petugas pengujian diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	5.2 Lokasi penempatan titik-titik pengujian ditentukan sesuai dengan spesifikasi teknis	5.2.1 Dapat mengikuti proses penentuan titik-titik pengujian		<p>1.Siapa saja personel yang mengikuti dalam proses dalam menentukan titik pengujian</p> <p>2.Siapa yang berwenang dalam mengambil keputusan penentuan titik-titik pengujian</p> <p>3.Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan proses penentuan titik-titik pengujian</p>	<p>➤ Personel yang mengikuti dalam pelaksanaan proses penentuan titik pengujian adalah Pengawas lapangan konsultan, pelaksana kontraktor, dan laboratorium teknisi dari konsultan dan kontraktor.</p> <p>➤ Yang berwenang mengambil keputusan penentuan lokasi titik-titik pengujian adalah Pengawas konsultan (<i>chief Inspector</i>)</p> <p>➤ Lokasi titik-titik pengujian ditentukan sesuai spesifikasi</p> <p>➤ Lokasi titik pengujian harus dapat mewakili lokasi sekitarnya.</p>	
		5.2.2 Dapat melakukan pencatatan lokasi titik-titik pengujian dengan benar.		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pencatatan lokasi titik-titik pengujian dengan benar.	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah :</p> <p>Penentuan titik pengujian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Personel yang terlibat dalam penentuan titik pengujian. • Personel yang menentukan dalam penentuan titik pengujian • Berita Acara hasil penentuan titik pengujian 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	5.3 Hasil pengujian kepadatan lapisan atas dicatat	5.3.1 Dapat menjelaskan proses dan hasil pengujian pemadatan di lapangan (<i>Field Density Test</i>)		Jelaskan mengenai proses dan hasil pengujian pemadatan di lapangan (<i>Field Density Test</i>)	<p>Proses dan hasil pengujian pemadatan di lapangan (<i>Field Density Test</i>) adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan mengenai setiap proses penentuan titik pengujian. • Catat siapa-siapa saja personel yang terlibat dalam penentuan titik pengujian. • Catat siapa personel yang menentukan dalam penentuan titik pengujian • Berita Acara hasil penentuan titik pengujian perlu di copy dan diarsipkan. 	
		5.3.2 Mampu mencatat hasil pengujian pemadatan di lapangan (<i>Field Density Test</i>)		Hal-hal apa yang diperlukan dalam menyiapkan catatan hasil pengujian kepadatan pemadatan di lapangan (<i>Field Density Test</i>)	<p>Hal-hal yang diperlukan dalam menyiapkan catatan hasil pengujian pemadatan dilapangan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memonitor proses kegiatan pengujian pemadatan dilapangan sesuai POS. • Mencatat setiap tahapan kegiatan pelaksanaan pengujian pemadatan. • Mencatat lokasi titik-titik pengujian pemadatan, apakah sudah memenuhi sesuai spesifikasi atau belum. • Mencatat alat perangkat pengujian pemadatan yang digunakan sesuai dengan spesifikasi • Mencatat hasil pengujian pemadatan yang telah dilaksanakan oleh lab teknis. 	
6.	Melaporkan hasil pelaksanaan pekerjaan lapisan bawah (<i>sub base</i>)					

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	6.1 Data hasil pengukuran dan pengujian dikumpulkan .	6.1.1 Dapat mengumpulkan hasil pengukuran lapisan atas (<i>base course</i>) .		Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengumpulkan hasil pengukuran <i>Base Course</i>	Hal-hal yang diperlukan dalam mengumpulkan hasil pengukuran <i>Base Course</i> adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Memonitor proses kegiatan pengukuran <i>Base Course</i> sesuai POS. • Mencatat setiap tahapan kegiatan pelaksanaan pengukuran <i>Base Course</i> • Mencatat lokasi titik –titik yang akan diukur ,apakah sudah memenuhi sesuai spesifikasi atau belum. • Mencatat alat perangkat pengukuran yang digunakan sesuai dengan spesifikasi • Mencatat hasil pengukuran yang telah dilaksanakan oleh juru ukur 	
		6.1.2 Dapat mengumpulkan hasil pengujian <i>Base Course</i>		Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengumpulkan hasil pengujian <i>Base Course</i>	Hal-hal yang diperlukan dalam mengumpulkan hasil pengukuran <i>Base Course</i> adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Memonitor proses kegiatan pengujian <i>Base Course</i> sesuai POS. • Mencatat setiap tahapan kegiatan pelaksanaan pengujian lapisan bawah (<i>Sub Base</i>) • Mencatat lokasi titik –titik yang akan di uji,apakah sudah memenuhi sesuai spesifikasi atau belum. • Mencatat alat perangkat pengujian yang digunakan sesuai dengan spesifikasi 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<ul style="list-style-type: none"> Mencatat hasil pengujian yang telah dilaksanakan oleh lab teknisi. 	
				4.2	6.2	
	6.1 Laporan hasil pekerjaan pekerasan lapisan atas disusun.	6.2.1 Dapat menjelaskan urutan pekerjaan pengukuran dan pengujian		Jelaskan hal-hal mengenai urutan pekerjaan pengujian dan pengukuran.	<p>Urutan pekerjaan pengujian adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> Siapkan data-data lokasi titik-titik yang akan dilakukan pengujian. Lokasi yang akan diuji kepadatannya harus memenuhi persyaratan spesifikasi. Periksa/catat daftar alat-alat pengujian yang akan digunakan sesuai spesifikasi. Mencatat setiap tahapan kegiatan pelaksanaan pengujian <i>Base Course</i> Mencatat hasil pengujian yang telah dilaksanakan oleh lab teknisi. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		6.2.2 Dapat menyusun laporan hasil pekerjaan pengukuran dan pengujian		Data-data apa saja yang diperlukan dalam menyusun laporan hasil pekerjaan pengukuran dan pengujian	Data-data yang diperlukan untuk bahan laporan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Catatan kegiatan tahapan proses pengujian dan pengukuran yang telah dicatat,dikumpulkan. • Catatan yang telah terkumpulkan dipilah sesuai jenis item pekerjaannya. • Susun dan rapihkan laporan pengujian dan pengukuran secara terpisah dengan benar. 	
	6.3 Laporan pekerjaan perkerasan lapisan atas disampaikan langsung kepada atasan.	6.3.1 Dapat memeriksa kembali susunan laporan pengukuran dan pengujian		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memeriksa kembali susunan laporan pengukuran dan pengujian	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memeriksa kembali susunan laporan pengukuran dan pengujian adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan daftar /list tahapan laporan kegiatan pelaksanaa pekerjaan yang telah dilaksanakan. • Laporan-laporan yang telah disusun sesuai kelompok pekerjaan,diperiksa kembali dengan teliti dan cermat. • Laporan-laporan yang telah disusun tersebut diperiksa kembali untuk dicocokkan dengan daftar/list yang telah disiapkan. • Apabila sudah tidak ada masalah dapat langsung disampaikan ke atasan. 	
		6.3.2 Dapat menyampaikan hasil laporan pekerjaan pemadatan lapisan atas kepada		Bagaimana tahapan penyampaian hasil laporan pekerjaan pemadatan lapisan	Tahapan penyampaiannya adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan laporan-laporan yang telah disusun dan diperiksa. • Sebelum laporan-laporan tersebut 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		atasan		bawah kepada atasan	<p>disampaikan keatasan perlu diperiksa kembali dengan teliti,apakah sudah sesuai spesifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlu diperiksa pula , lampiran hasil pengujian tersebut harus sudah disetujui oleh Konsultan/ditanda tangani oleh Konsultan (Pasal-pasal tersebut tercantum dalam spesifikasi teknik.) • Apabila sudah tidak ada masalah dapat langsung disampaikan ke atasan. 	

UNIT KOMPETENSI : **Melaksanakan Pekerjaan Konstruksi Bahu Jalan (*shoulder*)**
 KODE UNIT : **F45 MPJ.02.004.01**
 DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan Konstruksi Bahu Jalan (*shoulder*) .

2.1.2.1 ELEMEN KOMPETENSI : Melakukan koordinasi dengan pekerja

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1.	1.1 Metode pelaksanaan pekerjaan dijelaskan kepada pekerja secara detail.	1.1.1 Dapat mengerti tentang metode pelaksanaan pekerjaan.	P	<p>1. Apa yang dimaksud dengan metode pelaksanaan pekerjaan.</p> <p>2. Apakah tujuan utama metode pelaksanaan pekerjaan</p>	<p>➤ Metode pelaksanaan pekerjaan adalah tahapan pelaksanaan pekerjaan.</p> <p>➤ Tujuan utama adalah sebagai gambaran mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan dari mulai alat yang digunakan, material yang dipakai dan sistim kerjanya. Hal-hal tersebut diperlukan untuk dibahas sehingga didapat kesepakatan dan diterima oleh proyek untuk dilaksanakan dilapangan.</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				3. Kapan metode pelaksanaan pekerjaan harus disiapkan ?.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Metode pelaksanaan pekerjaan disiapkan sebelum pelaksanaan pekerjaan dimulai, tanpa metode pelaksanaan pekerjaan yang disetujui proyek, suatu pekerjaan tidak boleh dilaksanakan 	
		1.1.2 Mampu menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar	P	<p>1. Bagaimana caranya menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja dengan detail dan benar</p> <p>2. Apakah tujuan utama menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Langkah pertama perlu memahami terlebih dahulu metode pelaksanaannya. ➤ Dengan detail dan benar. ➤ Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan ➤ Selanjutnya dijelaskan secara benar dan detail sesuai apa yang telah disepakati proyek. ➤ Tujuan utama menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar adalah untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai tahapan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					pelaksanaan pekerjaan sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal.	
	1.2 Pembagian tugas kelompok kerja dibuat	1.2.1 Dapat menjelaskan fungsi tiap peralatan	P	Hal-hal apa saja yang perlu dilakukan untuk membuat kelompok kerja	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan perencanaan kelompok kerja adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Seleksi/wawancara calon tenaga kerja yang sesuai dengan pekerjaannya • Mengetahui dengan detail dan benar jenis pekerjaan yang akan dilaksanakan. • Setelah hal-hal tersebut telah dilaksanakan dengan baik, baru dapat melakukan pengelompokan kerja. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		1.2.2 Mampu menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar	P	<p>1. Bagaimana caranya menjelaskan pembagian tugas kelompok kepada pekerja secara detail dan benar</p> <p>2. Apakah tujuan utama menjelaskan pembagian tugas kelompok kepada pekerja secara detail dan benar</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perlu memahami terlebih dahulu pembagian tugas dan pengkelompokan kerja secara detail dan benar. ➤ Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan ➤ Selanjutnya dijelaskan perihal pembagian tugas kelompok kepada pekerja secara benar dan detail ➤ Tujuan utama menjelaskan pembagian tugas kelompok kepada pekerja secara detail dan benar adalah untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai tahapan tugas kelompok pekerja dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	1.3 Instruksi kerja diberikan kepada pekerja	1.3.1 Instruksi kerja diberikan kepada pekerja		Intruksi apa saja yang dapat diberikan pada pekerja	Intruksi yang dapat diberikan pada pekerja adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Instruksi berupa perintah tertulis resmi atau tidak resmi yang selanjutnya ditegaskan secara resmi. • Instruksi kerja dan tahapan kerja untuk dilaksanakan. • Melakukan pencatatan semua instruksi kerja untuk di arsipkan. 	
		1.3.2 Dapat berkomunikasi dengan pekerja		Langkah-langkah apa saja yang diperlukan untuk berkomunikasi dengan pekerja	Langka-langka yang diperlukan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pendekatan-pendekatan serta arahan mengenai pekerjaan. • Perlu selalu berkoordinasi • Saat waktu istirahat ,perlu melakukan komunikasi dengan para pekerja,tanyakan apakah ada kendala dalam pelaksanaan pekerjaan. • Seluruh informasi Kendala yang didapat agar segera dapat dicarikan jalan keluarnya bila tidak dapat diatasi dapat langsung disampaikan ke atasan langsung. 	
		1.3.3 Mampu memberikan instruksi kerja kepada pekerja dengan baik		Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam memberikan instruksi kerja kepada pekerja.	Langka-langka yang diperlukan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali instruksi kerja tersebut sebelum disampaikan pada pekerja. • Perlu selalu memonitor progress pekerjaan terkait. • Seluruh informasi Kendala yang didapat agar segera dievaluasi • Lembaran instruksi kerja agar ditanda tangani oleh pemberi dan penerima instruksi sebagai tanda bukti penerimaan. 	
2.			P			

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	<p>Melaksanakan penghamparan untuk lapisan Bahu Jalan (<i>Shoulder</i>)</p> <p>2.1 Metode pelaksanaan pekerjaan dijelaskan kepada pekerja secara detail.</p>	<p>2.1.1 Dapat menjelaskan tentang metode pelaksanaan pekerjaan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>)</p>		<p>Jelaskan tahapan metode pelaksanaan pekerjaan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>)</p>	<p>Tahapan metode pelaksanaan pekerjaan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) adalah :</p> <p>Sebelum pekerjaan <i>Sub Base</i> dilaksanakan ,pekerjaan lapisan dibawahnya yaitu permukaan Base course harus sudah memenuhi spesifikasi baik kepadatannya,dimensi ,kemiringan jalan dll dan disetujui untuk pelaksanaan pekerjaan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan tempat untuk penghamparan bahan-bahan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) • Kemiringan badan jalan,dimensi dan penyiapan formasi sebelum bahan dipasang, harus dilaksanakan sesuai dengan Spesifikasi ini. • Pada permukaan semua Lapis Pondasi Agregat tidak boleh terdapat ketidakrataan yang dapat menampung air dan semua punggung (<i>camber</i>) permukaan itu harus sesuai dengan yang ditunjukkan dalam Gambar. • Tebal total minimum Lapis Pondasi Agregat tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>disyaratkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tebal minimum Lapis Pondasi Agregat Kelas B tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. 	
		2.1.2 Mampu menyampaikan metode pelaksanaan pekerjaan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) kepada pekerja secara detail dan benar	P	<p>Bagaimana caranya menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) kepada pekerja dengan detail dan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apakah tujuan utama menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Langka pertama perlu memahami terlebih dahulu metode pelaksanaannya dengan detail dan benar. ➤ Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan ➤ Selanjutnya dijelaskan metode pelaksanaan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) secara detail dan benar sesuai spesifikasi. ➤ Tujuan utama menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar adalah untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai tahapan pelaksanaan pekerjaan sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	2.2 Koordinasi dengan operator alat dilakukan	2.2.1 Dapat menjelaskan kebutuhan alat kepada atasan	P	Jelaskan alat-alat apa saja yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan <i>Sub Base</i>	<p>Alat-alat yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dump Truck</i> • <i>Motor grader</i> • <i>Spreader box</i> • Mesin gilas (<i>stone walls</i>) • <i>Tandem roller</i> • Truk tangki air (<i>Water Tank</i>) • Kereta dorong (<i>Lorry</i>) • Skop, cangkul • Dan alat bantu lainnya sesuai kebutuhan. 	
		2.2.2 Dapat mengimplementasikan koordinasi kerja dengan operator alat	P	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		secara benar			<p>operator alat secara rutin sesuai POS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Operator alat perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	2.3 Instruksi penghamparan disampaikan kepada pekerja.	2.3.1 Dapat menjelaskan POS penghamparan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) kepada pekerja		Jelaskan tahapan penghamparan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>)	<p>Tahapan penghamparan <i>Sub Base</i> adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlu memahami metode penghamparan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) yang telah disetujui oleh proyek. • Sebelum pekerjaan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) dilaksanakan ,pekerjaan lapisan dibawahnya harus sudah memenuhi spesifikasi baik kepadatannya,dimensi ,kemiringan jalan dll dan telah disetujui untuk pelaksanaan pekerjaan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) • Persiapan tempat untuk penghamparan bahan-bahan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) • Kemiringan badan jalan,dimensi dan persiapan formasi sebelum bahan dipasang, harus dilaksanakan sesuai dengan Spesifikasi ini. • Persiapan peralatan yang diperlukan untuk pekerjaan penghamparan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) sudah harus siap di lokasi pekerjaan. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<ul style="list-style-type: none"> • Material agregat Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) harus dibawa ke badan jalan sebagai campuran yang merata dan harus dihampar pada suatu kadar air optimum sesuai spesifikasi teknik • Material harus dihampar merata sehingga ketebalannya setelah dipadatkan tidak lebih dari tebal rencana. • Setelah penghamparan dilaksanakan segera dipadatkan dengan alat pemadat sesuai POS. • Setelah pemadatan memenuhi persyaratan spesifikasi selanjutnya dilakukan pengukuran ketinggian permukaan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) • Hasil pengukuran memenuhi persyaratan/disetujui ,selanjutnya lakukan pengujian (<i>Field Density</i>) . 	
		2.3.2 Dapat mengimplementasikan koordinasi kerja dengan pekerja secara benar		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan pekerja.	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan pekerja adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan pekerja secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Pekerja perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	2.4 Pelaksanaan penghamparan diawasi sesuai prosedur.	2.4.1 Dapat menjelaskan tata cara pengawasan sesuai POS penghamparan lapisan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>)		Jelaskan tata cara pengawasan penghamparan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>)	Yang perlu dilakukan pengawasan penghamparan adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Periksa kebutuhan peralatan yang akan digunakan. • Periksa kelayakan peralatan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		2.4.2 Mampu memeriksa kesesuaian ketebalan lapisan penghamparan dengan benar		2.3 Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam memeriksa kesesuaian ketebalan lapisan penghamparan.	<p>tersebut dan telah disetujui untuk digunakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa mutu material sesuai spesifikasi. • Periksa dan awasi pelaksanaan penghamparan sesuai POS. • Periksa dan awasi kemiringan badan jalan dan dimensinya. <p>Langka-langka yang diperlukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali gambar kerja ,spesifikasi dan POS terkait sebelum dilakukan pelaksanaan pekerjaan penghamparan. • Periksa penghamparan bahan-bahan <i>sub base</i>, kemiringan badan jalan,dimensi sesuai dengan Spesifikasi ini. • Pada permukaan semua Lapis Pondasi Agregat tidak boleh terdapat ketidakrataan yang dapat menampung air dan semua punggung (<i>camber</i>) permukaan itu harus sesuai dengan yang ditunjukkan dalam Gambar. • Periksa Tebal total minimum Lapis pondasi Agregat tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. • Tebal minimum Lapis pondasi Agregat Kelas B tidak boleh kurang dari tebal yang disyaratkan. • Periksa dan bandingkan hasil pengukuran elevasi permukaan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) dengan gambar kerja. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<ul style="list-style-type: none"> Perlu selalu memonitor pelaksanaan pekerjaan penghamparan. 	
3.	<p>Melaksanakan pekerjaan pemadatan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>)</p> <p>3.1 Koordinasi dengan operator alat dilakukan</p>	<p>3.1.1 Dapat menjelaskan kebutuhan alat pemadatan kepada atasan</p>		<p>1. Jelaskan kebutuhan alat-alat pemadat yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>)</p>	<p>1. Alat-alat yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Dump Truck</i> <i>Motor grader</i> <i>Spreader box</i> Mesin gilas (<i>stone walls</i>) <i>Tandem roller</i> Truk tangki air (<i>Water Tank</i>) Kereta dorong (<i>Lorry</i>) Skop, cangkul Dan alat bantu lainnya sesuai kebutuhan. <p>➤ Seluruh peralatan yang akan digunakan harus lulus uji kelayakan.</p>	
		<p>3.1.2 Dapat mengimplementasikan koordinasi kerja dengan operator alat secara benar</p>		<p>4.2 Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat</p>	<p>2.1 Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi kerja dengan operator alat secara rutin sesuai 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					POS <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Operator alat perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	3.2 Prosedur teknis pelaksanaan pematatan diawasi.	3.2.1 Dapat menjelaskan POS pematatan lapisan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>)		1.Jelaskan tata cara pematatan lapisan bawah (<i>sub base</i>) 2. Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam pelaksanaan pematatan.	1.Yang perlu dilakukan dalam pematatan adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Periksa kebutuhan peralatan yang akan digunakan. • Periksa kelayakan peralatan tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Periksa mutu kepadatan permukaan tanah dasar (top subgrade) sesuai spesifikasi. • Periksa dan awasi pelaksanaan pematatan sesuai POS. • Periksa dan awasi kemiringan badan jalan dan dimensinya. 2.Langka-langka yang diperlukan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali gambar kerja ,spesifikasi dan POS terkait sebelum dilakukan pelaksanaan pekerjaan penghamparan. • Segera setelah pencampuran dan pembentukan akhir, setiap lapisan harus dipadatkan sepenuhnya dengan mesin gilas (<i>roller</i>) atau alat pemadat lain yang sesuai dan disetujui oleh Direksi/proyek. • Operasi-operasi penggilasan harus dimulai sepanjang tepid an maju secara bertahap kearah pusat,dalam 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>suatu arah memanjang. Pada bagian-bagian yang sangat miring (superelevasi) maka penggilasan dimulai pada bagian yang rendah dan maju ke arah bagian yang tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Operasi penggilasan harus diteruskan hingga semua bekas mesin gilas hilang dan lapisan lapisan tersebut terpadatkan secara merata dan agregat-agregat terkunci secara rapat. • Pada permukaan semua Lapis pondasi Agregat tidak boleh terdapat ketidakrataan yang dapat menampung air dan semua punggung (<i>camber</i>) permukaan itu harus sesuai dengan yang ditunjukkan dalam Gambar. • Periksa Tebal total minimum Lapis pondasi Agregat tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. • Permukaan yang tidak rata atau melesak harus diperbaiki dengan membongkar material ditempat itu dan menambah atau menyingkirkan material sampai permukaan halus dan rata. Daerah yang tidak terjangkau mesin gilas harus dipadatkan dengan tamper atau pemadat lain yang disetujui, sampai rata dan halus. • Perlu selalu memonitor pelaksanaan pekerjaan pemadatan. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		3.2.2 Mampu mengawasi implementasi POS pemadatan lapisan Konstruksi Bahu Jalan <i>shoulder</i> secara benar		Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengawasi implementasi POS pemadatan lapisan bawah (<i>sub base</i>) secara benar	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengawasan implementasi POS pemadatan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) secara benar adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan peralatan yang akan digunakan. • Kelayakan peralatan tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Mutu material Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) sesuai spesifikasi. • Pelaksanaan penghamparan sesuai POS. • Kemiringan badan jalan dan dimensinya • Melakukan koordinasi kerja dengan operator alat secara rutin sesuai POS • Melaksanakan tahapan pemadatan dengan benar. 	
				2.2.2 Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam memeriksa kesesuaian ketebalan lapisan penghamparan.	<p>➤ Langkah-langkah yang diperlukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali gambar kerja ,spesifikasi dan POS terkait sebelum dilakukan pelaksanaan pekerjaan penghamparan. • Pelaksanaan penghamparan bahan-bahan bahu jalan, kemiringan badan jalan,dimensi sesuai dengan Spesifikasi ini. • Kerataan permukaan lapis bawah (<i>sub base</i>) harus diawasi dengan teliti dan benar, sehingga tidak terjadi genangan air dan semua punggung (<i>camber</i>) permukaan itu harus sesuai dengan yang ditunjukkan dalam 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>Gambar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa Tebal total minimum Lapis pondasi Agregat tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. • Tebal minimum Lapis pondasi Agregat Kelas B tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. • Periksa dan bandingkan hasil pengukuran elevasi permukaan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) dengan gambar kerja. • Perlu selalu memonitor pengawasan pelaksanaan pekerjaan penghamparan. 	
	<p>3.3 Hasil pemadatan lapisan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) diperiksa.</p>	<p>3.3.1 Dapat menjelaskan tata cara pemeriksaan hasil pemadatan lapisan Konstruksi Bahu Jalan <i>shoulder</i> secara visual .</p>		<p>1.Jelaskan tata cara pemadatan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>)</p>	<p>Yang perlu dilakukan dalam pemadatan adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa kebutuhan peralatan yang akan digunakan. • Periksa kelayakan peralatan tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Segera setelah penghamparan dan harus dipadatkan sepenuhnya dengan mesin gilas (<i>roller</i>) atau alat pemadat lain yang sesuai dan disetujui oleh Direksi/proyek. • Operasi-operasi penggilasan harus dimulai sepanjang tepi dan maju secara bertahap kearah pusat,dalam suatu arah memanjang. Pada bagian-bagian yang sangat miring (superelevasi) 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				<p>2.Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam pemeriksaan hasil pemadatan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) secara visual .</p>	<p>maka penggilasan dimulai pada bagian yang rendah dan maju kearah bagian yang tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Operasi penggilasan harus diteruskan hingga semua bekas mesin gilas hilang dan lapisan lapisan tersebut terpadatkan secara merata dan agregat-agregat terkunci secara rapat. • Periksa dan awasi kemiringan badan jalan dan dimensinya • Periksa mutu kepadatan permukaan tanah dasar (top subgrade) sesuai spesifikasi. • Periksa dan awasi pelaksanaan pemadatan sesuai POS <p>Langka-langka yang diperlukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali gambar kerja sesuai spesifikasi dan POS pekerjaan penghamparan. • Periksa Tebal total minimum Lapis Agregat dari patok tanda elevasi bahu jalan. • Elevasi top bahu jalan tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. • Periksa permukaan yang tidak rata atau melesak harus diperbaiki dengan membongkar material ditempat itu dan menambah atau menyingkirkan material sampai permukaan halus dan rata. Daerah yang tidak terjangkau mesin gilas harus 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>dipadatkan dengan tamper atau pemadat lain yang disetujui, sampai rata dan halus.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlu selalu memonitor pelaksanaan pekerjaan pemadatan. 	
		<p>3.3.2 Mampu mencatat hasil pemadatan lapisan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) dengan benar untuk dilaporkan kepada atasan</p>		<p>Hasil pemadatan lapisan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) apa saja yang perlu dicatat untuk dilaporkan ke atasan</p>	<p>Hasil-hasil pemadatan lapisan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) yang perlu dicatat adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah material yang terhampar di lokasi pelaksanaan pekerjaan. • Jumlah peralatan yang digunakan di lokasi pelaksanaan pekerjaan • Hasil penghamparan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>), kemiringan badan jalan dan dimensinya • Jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan. • Data hasil pengukuran permukaan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) yang dilakukan oleh juru ukur • Data hasil pengujian kepadatan (<i>field density test</i>) yang dilakukan oleh lab teknisi. • Data cuaca saat pelaksanaan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	3.4 Hasil pemadatan yang kurang sempurna diperbaiki	<p>3.4.1 Mampu menilai hasil pemadatan berdasarkan spesifikasi teknik</p> <p>3.4.2 Mampu berkoordinasi dengan operator alat untuk memperbaiki hasil pemadatan yang kurang sempurna</p>		<p>Untuk menilai hasil pemadatan mengapa harus sesuai spesifikasi .apakah metode kerja diabaikan ?</p> <p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat untuk memperbaiki hasil pemadatan yang kurang sempurna</p>	<p>➤ Memang demikian yang harus ditaati,seluruh kegiatan harus mengacuh pada spesifikasi sesuai dengan dokumen kontrak yang telah disetujui saat tanda tangan kontrak,karena dalam spesifikasi tercantum persyaratan-persyaratan setiap jenis pekerjaan hingga detail.</p> <p>➤ Pengertian spesifikasi dengan metode kerja berbeda bobotnya atau tingkatnya. Spesifikasi posisinya/bobotnya/tingkatnya lebih tinggi dari metode kerja ,spesifikasi terdiri dari spesifikasi umum dan spesifikasi khusus. Spesifikasi teknik berlaku untuk seluruh jenis item pekerjaan sedangkan metode kerja adalah rencana tahapan kerja yang disiapkan untuk dilaksanakan pada suatu kegiatan pelaksanaan pekerjaan, metode kerja dibuat dan diajukan saat pekerjaan akan dilaksanakan,suatu pelaksanaan pekerjaan dapat dimulai setelah metode kerja disetujui direksi/konsultan.</p> <p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan operator alat secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<ul style="list-style-type: none"> • Operator alat perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS • Memberikan penjelasan cara perbaikan hasil pemadatan yang kurang sempurna secara detail. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
4.	<p>Melakukan pengukuran lapisan bawah (<i>sub base</i>)</p> <p>4.1 Koordinasi dengan juru ukur dilakukan.</p>	<p>4.1.1 Dapat menjelaskan POS kepada juru ukur (<i>surveyor</i>)</p>		<p>Jelaskan tata cara pengukuran lapisan bawah (<i>sub base</i>)</p>	<p>Yang perlu dilakukan dalam pengukuran adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa kebutuhan peralatan ukur yang akan digunakan dan alat pendukung lainnya. • Periksa kelayakan peralatan ukur tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Periksa dan Siapkan data ukur, rencana elevasi permukaan <i>sub base</i> sesuai gambar kerja untuk diterapkan di lokasi kerja. • Hasil pengukuran harus dicatat/dituangkan pada patok-patok yang sudah tersedia di lokasi pekerjaan (Sub Base) untuk mempermudah setiap pekerja terkait atau operator alat memeriksa elevasi, sehingga didapat hasil pekerjaan yang maksimal. • Patok-patok harus kuat dan dijaga keberadaannya • Buat patok-patok elevasi pembantu (<i>referance point</i>) agar bilamana patok inti tersebut rusak/hilang, masih ada patok elevasi pembantu. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		4.2.2 Mampu mengimplementasikan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>) secara benar		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>)	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>) adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>) secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Juru ukur (<i>surveyor</i>) diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	4.3 Pelaksanaan pengukuran diawasi.	4.3.1 Dapat menjelaskan pengawasan pelaksanaan pengukuran .		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengawasan pelaksanaan pengukuran .	<p>Hal-hal yang perlu diawasi dalam pengawasan pelaksanaan pengukuran adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan data elevasi yang ada pada gambar kerja. • Minta data hasil pengukuran elevasi dari juru ukur untuk dicocokkan kebenarannya dengan gambar kerja. • Periksa keberadaan patok-patok elevasi di lokasi. • Periksa patok elevasi ,apakah catatan elevasi di patok sudah sesuai dengan data hasil pengukuran dari juru ukur atau tidak. • Bila tidak cocok/sesuai ,agar dilakukan pengukuran ulang sesuai gambar kerja. 	
		4.3.2 Mampu menjelaskan pengawasan pelaksanaan pengukuran .		Langka-langka apa yang perlu dijelaskan dalam pengawasan pelaksanaan pengukuran .	<p>Langka-langka yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa gambar kerja sebelum ke lokasi pekerjaan dan catat data-data yang diperlukan untuk pekerjaan terkait. • Melakukan monitoring pengawasan pelaksanaan pengukuran ,apakah sudah sesuai dengan POS pengukuran. • Pastikan dan periksa patok-patok elevasi,apakah data elevasi hasil pengukuran sudah ditulis pada patok elevasi. • Lakukan koordinasi dengan juru 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					ukur dengan baik.	
	4.4 Data elevasi bahu jalan diperiksa kesesuaiannya dengan gambar kerja	4.4.1 Mampu menilai kesesuaian hasil pengukuran dengan gambar kerja		Langka-langka apa yang perlu dilakukan untuk menilai kesesuaian hasil pengukuran dengan gambar kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Langkah-langka yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan data hasil pengukuran dan gambar kerja. • Bandingkan/cocokkan data-data hasil pengukuran dan gambar kerja. • Lakukan koordinasi dengan juru ukur dengan baik. • Bila kedua data tersebut tidak cocok/sesuai ,agar dilakukan pengukuran ulang sesuai gambar kerja. 	
		4.4.2 Mampu mencatat hasil pengukuran dengan benar untuk dilaporkan kepada atasan		Hasil pengukuran lapisan bahu jalan apa saja yang perlu dicatat untuk dilaporkan ke atasan	<p>Hasil-hasil pengukuran lapisan bahu jalan yang perlu dicatat adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah material yang terhampar di lokasi pelaksanaan pekerjaan. • Jumlah peralatan ukur yang digunakan di lokasi pelaksanaan pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengukuran <i>sub base</i>, kemiringan badan jalan dan dimensinya • Jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan. • Data hasil pengukuran permukaan <i>sub base</i> yang dilakukan oleh juru ukur • Data cuaca saat pelaksanaan . 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					dan benar adalah untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai tahapan pelaksanaan pengujian sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal.	
		5.1.2 Mampu mengimplementasikan koordinasi kerja dengan petugas pengujian kepadatan lapangan (<i>Field density test</i>) secara benar		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan petugas pengujian kepadatan lapangan (<i>Field density test</i>)	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan petugas pengujian kepadatan lapangan (<i>Field density test</i>) adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan petugas pengujian secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Petugas pengujian diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	5.2 Lokasi penempatan titik-titik pengujian ditentukan sesuai dengan spesifikasi teknis	5.2.1 Dapat mengikuti proses penentuan titik-titik pengujian		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa saja personel yang mengikuti dalam proses dalam menentukan titik pengujian 2. Siapa yang berwenang dalam mengambil keputusan penentuan titik-titik pengujian 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Personel yang mengikuti dalam pelaksanaan proses penentuan titik pengujian adalah Pengawas lapangan, konsultan, pelaksana kontraktor, dan laboratorium teknis dari konsultan dan kontraktor. ➤ Yang berwenang mengambil keputusan penentuan lokasi titik-titik pengujian adalah Pengawas konsultan (<i>chief Inspector</i>) 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				3. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan proses penentuan titik-titik pengujian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lokasi titik-titik pengujian ditentukan sesuai spesifikasi ➤ Lokasi titik pengujian harus dapat mewakili lokasi sekitarnya. 	
		5.2.2 Dapat melakukan pencatatan lokasi titik-titik pengujian dengan benar.		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pencatatan lokasi titik-titik pengujian dengan benar.	Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Penentuan titik pengujian. • Personel yang terlibat dalam penentuan titik pengujian. • Personel yang menentukan dalam penentuan titik pengujian • Berita Acara hasil penentuan titik pengujian 	
	5.3 Hasil pengujian kepadatan lapisan bahu jalan dicatat	5.3.1 Dapat menjelaskan proses dan hasil pengujian pemadatan di lapangan (<i>Field Density Test</i>)		Jelaskan mengenai proses dan hasil pengujian pemadatan di lapangan (<i>Field Density Test</i>)	Proses dan hasil pengujian pemadatan di lapangan (<i>Field Density Test</i>) adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Catatan mengenai setiap proses penentuan titik pengujian. • Catat siapa-siapa saja personel yang terlibat dalam penentuan titik pengujian. • Catat siapa personel yang menentukan dalam penentuan titik pengujian • Berita Acara hasil penentuan titik pengujian perlu di copy dan diarsipkan. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		5.3.2 Mampu mencatat hasil pengujian pemadatan di lapangan (<i>Field Density Test</i>)		Hal-hal apa yang diperlukan dalam menyiapkan catatan hasil pengujian kepadatan pemadatan di lapangan (<i>Field Density Test</i>)	Hal-hal yang diperlukan dalam menyiapkan catatan hasil pengujian pemadatan dilapangan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Memonitor proses kegiatan pengujian pemadatan dilapangan sesuai POS. • Mencatat setiap tahapan kegiatan pelaksanaan pengujian pemadatan. • Mencatat lokasi titik-titik pengujian pemadatan, apakah sudah memenuhi sesuai spesifikasi atau belum. • Mencatat alat perangkat pengujian pemadatan yang digunakan sesuai dengan spesifikasi • Mencatat hasil pengujian pemadatan yang telah dilaksanakan oleh lab teknisi. 	
6.	<p>Melaporkan hasil pelaksanaan pekerjaan lapisan Bahu Jalan (<i>shoulder</i>)</p> <p>6.1 Data hasil pengukuran dan pengujian dikumpulkan</p>	6.1.1 Dapat mengumpulkan hasil pengukuran lapisan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>)		Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengumpulkan hasil pengukuran lapisan bawah (<i>Sub Base</i>)	Hal-hal yang diperlukan dalam mengumpulkan hasil pengukuran lapisan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Memonitor proses kegiatan pengukuran lapisan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) sesuai POS. • Mencatat setiap tahapan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					kegiatan pelaksanaan pengukuran lapisan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Mencatat lokasi titik –titik yang akan diukur ,apakah sudah memenuhi sesuai spesifikasi atau belum. • Mencatat alat perangkat pengukuran yang digunakan sesuai dengan spesifikasi • Mencatat hasil pengukuran yang telah dilaksanakan oleh juru ukur 	
		6.1.2 Dapat mengumpulkan hasil pengujian lapisan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>)		Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengumpulkan hasil pengujian lapisan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>)	Hal-hal yang diperlukan dalam mengumpulkan hasil pengukuran lapisan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Memonitor proses kegiatan pengujian lapisan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) sesuai POS. • Mencatat setiap tahapan kegiatan pelaksanaan pengujian lapisan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) • Mencatat lokasi titik –titik yang akan di uji,apakah sudah memenuhi sesuai spesifikasi atau belum. • Mencatat alat perangkat pengujian yang digunakan sesuai dengan spesifikasi • Mencatat hasil pengujian yang telah dilaksanakan oleh 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					lab teknisi.	
	6.2.Laporan hasil pekerjaan pekerasan lapisan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) disusun.	6.2.1 Dapat menjelaskan urutan pekerjaan pengukuran dan pengujian		Jelaskan hal-hal mengenai urutan pekerjaan pengujian dan pengukuran.	<p>Urutan pekerjaan pengujian adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan data-data lokasi titik-titik yang akan dilakukan pengujian. • Lokasi yang akan diuji kepadatannya harus memenuhi persyaratan spesifikasi. • Periksa/catat daftar alat-alat pengujian yang akan digunakan sesuai spesifikasi. • Mencatat setiap tahapan kegiatan pelaksanaan pengujian lapisan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) • Mencatat hasil pengujian yang telah dilaksanakan oleh lab teknisi. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		6.2.2 Dapat menyusun laporan hasil pekerjaan pengukuran dan pengujian		Data-data apa saja yang diperlukan dalam menyusun laporan hasil pekerjaan pengukuran dan pengujian	Data-data yang diperlukan untuk bahan laporan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Catatan kegiatan tahapan proses pengujian dan pengukuran yang telah dicatat,dikumpulkan. • Catatan yang telah terkumpulkan dipilah sesuai jenis item pekerjaannya. • Susun dan rapihkan laporan pengujian dan pengukuran secara terpisah dengan benar. 	
	6.3 Laporan pekerjaan perkerasan lapisan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) disampaikan langsung kepada atasan.	6.3.1 Dapat memeriksa kembali susunan laporan pengukuran dan pengujian		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memeriksa kembali susunan laporan pengukuran dan pengujian	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memeriksa kembali susunan laporan pengukuran dan pengujian adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan daftar /list tahapan laporan kegiatan pelaksanaan pekerjaan yang telah dilaksanakan. • Laporan-laporan yang telah disusun sesuai kelompok pekerjaan,diperiksa kembali dengan teliti dan cermat. • Laporan-laporan yang telah disusun tersebut diperiksa kembali untuk dicocokkan dengan daftar/list yang telah disiapkan. • Apabila sudah tidak ada masalah dapat langsung disampaikan ke atasan. 	
		6.3.2 Dapat menyampaikan hasil laporan		Bagaimana tahapan penyampaian hasil laporan pekerjaan	Tahapan penyampaiannya adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan laporan-laporan yang 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		pekerjaan pemadatan lapisan Konstruksi Bahu Jalan (<i>shoulder</i>) kepada atasan		pemadatan lapisan bawah kepada atasan	<p>telah disusun dan diperiksa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum laporan-laporan tersebut disampaikan keatasan perlu diperiksa kembali dengan teliti,apakah sudah sesuai spesifikasi • Perlu diperiksa pula , lampiran hasil pengujian tersebut harus sudah disetujui oleh Konsultan/ditanda tangani oleh Konsultan (Pasal-pasal tersebut tercantum dalam spesifikasi teknik.) • Apabila sudah tidak ada masalah dapat langsung disampaikan ke atasan. 	

UNIT KOMPETENSI : **Melaksanakan Pekerjaan Perkerasan Lapisan Permukaan (*surface course*)**

KODE UNIT : **F45 MPJ.02.005.01**

DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan perkerasan lapisan Permukaan (*surface course*)

ELEMEN KOMPETENSI : Melakukan koordinasi dengan pekerja

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1.	Melakukan Koordinasi dengan pekerja. 1.1. Metode pelaksanaan pekerjaan dijelaskan kepada pekerja secara detail.	1.1.1 Dapat mengerti tentang metode pelaksanaan pekerjaan.	P	<p>Apa yang dimaksud dengan metode pelaksanaan pekerjaan.</p> <p>Apakah tujuan utama metode pelaksanaan pekerjaan</p> <p>Kapan metode pelaksanaan pekerjaan harus disiapkan ?.</p>	<p>Metode pelaksanaan pekerjaan adalah tahapan pelaksanaan pekerjaan.</p> <p>Tujuan utama adalah sebagai gambaran mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan dari mulai alat yang digunakan, material yang dipakai dan sistim kerjanya. Hal-hal tersebut diperlukan untuk dibahas sehingga didapat kesepakatan dan diterima oleh proyek untuk dilaksanakan dilapangan.</p> <p>Metode pelaksanaan pekerjaan disiapkan sebelum pelaksanaan pekerjaan dimulai, tanpa metode pelaksanaan pekerjaan yang disetujui proyek, suatu pekerjaan tidak boleh dilaksanakan</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				Hal-hal apa saja yang diperlukan dalam pengendalian Lapangan untuk pekerjaan Pengaspalan.	Pengendalian lapangan yang perlu diperhatikan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Kesiapan bahan baku • Kesiapan campuran • Pengamatan lalu lintas • Kesiapan lapangan • <i>Shop Drawing</i> • Pemasangan Slink • Pemasangan besi siku • Kesiapan (kedatangan) peralatan • Alat pemotongan vertikal • Penyapuan/pembersihan permukaan <i>Base Course</i> • <i>Prime coat</i> • Kedatangan aspal (cek temperatur aspal) • Sambungan melintang • Pemasangan awal • Pemasangan tengah • Pemasangan akhir • Pengukuran hasil kerja • Pengambilan benda uji • Sarana K3, tanda peringatan, pesan dan slagon • Pembersihan lokasi kerja 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		1.1.2 Mampu menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar	P	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana caranya menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja dengan detail dan benar ➤ Apakah tujuan utama menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Langkah pertama perlu memahami terlebih dahulu metode pelaksanaannya. ➤ Dengan detail dan benar. ➤ Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan ➤ Selanjutnya dijelaskan secara benar dan detail sesuai apa yang telah disepakati proyek. ➤ Tujuan utama menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar adalah untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai tahapan pelaksanaan pekerjaan sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	1.2 Pembagian tugas kelompok kerja dibuat	1.2.1 Dapat merencanakan kelompok kerja	P	Hal-hal apa saja yang perlu dilakukan untuk membuat kelompok kerja	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan perencanaan kelompok kerja adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seleksi/wawancara calon tenaga kerja yang sesuai dengan pekerjaannya • Mengetahui dengan detail dan benar jenis pekerjaan yang akan dilaksanakan. • Setelah hal-hal tersebut telah dilaksanakan dengan baik, baru dapat melakukan pengelompokan kerja. 	
		1.2.2 Mampu menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar	P	<p>Bagaimana caranya menjelaskan pembagian tugas kelompok kepada pekerja secara detail dan benar</p> <p>Apakah tujuan utama menjelaskan pembagian tugas kelompok kepada pekerja secara detail dan benar</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perlu memahami terlebih dahulu pembagian tugas dan pengkelompokan kerja secara detail dan benar. ➤ Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan ➤ Selanjutnya dijelaskan perihal pembagian tugas kelompok kepada pekerja secara benar dan detail ➤ Tujuan utama menjelaskan pembagian tugas kelompok kepada pekerja secara detail dan benar adalah untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai tahapan tugas kelompok pekerja dalam pelaksanaan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					pekerjaan sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal.	
1.3	Instruksi kerja diberikan kepada pekerja	1.3.1 Instruksi kerja diberikan kepada pekerja		Instruksi apa saja yang dapat diberikan pada pekerja	<p>Intruksi yang dapat diberikan pada pekerja adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Instruksi berupa perintah tertulis resmi atau tidak resmi yang selanjutnya ditegaskan secara resmi. • Instruksi kerja dan tahapan kerja untuk dilaksanakan. • Melakukan pencatatan semua instruksi kerja untuk di arsipkan. 	
		1.3.2 Dapat berkomunikasi dengan pekerja		Langkah-langkah apa saja yang diperlukan untuk berkomunikasi dengan pekerja	<p>Langka-langka yang diperlukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pendekatan-pendekatan serta arahan mengenai pekerjaan. • Perlu selalu berkoordinasi • Saat waktu istirahat ,perlu melakukan komunikasi dengan para pekerja,tanyakan apakah ada kendala dalam pelaksanaan pekerjaan. • Seluruh informasi Kendala yang didapat agar segera dapat dicarikan jalan keluarnya bila tidak dapat diatasi dapat langsung disampaikan ke atasan langsung. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		1.3.3. Mampu memberikan instruksi kerja kepada pekerja dengan baik		Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam memberikan instruksi kerja kepada pekerja.	Langka-langka yang diperlukan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali instruksi kerja tersebut sebelum disampaikan pada pekerja. • Perlu selalu memonitor progress pekerjaan terkait. • Seluruh informasi Kendala yang didapat agar segera dievaluasi • Lembaran instruksi kerja agar ditanda tangani oleh pemberi dan penerima instruksi sebagai tanda bukti penerimaan. 	
2.	2.1 Metode pelaksanaan pekerjaan dijelaskan kepada pekerja secara detail.	2.1.1 Dapat menjelaskan tentang metode pelaksanaan pekerjaan lapisan Permukaan (<i>surface course</i>)	P	Jelaskan tahapan metode pelaksanaan pekerjaan lapisan Permukaan (<i>surface course</i>)	Tahapan metode pelaksanaan pekerjaan lapisan permukaan (<i>surface course</i>) adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan daftar peralatan yang akan digunakan dalam pekerjaan <i>surface course</i> • Perlu diperiksa jenis aspal yang akan digunakan. • Sebelum pekerjaan lapisan permukaan (<i>surface course</i>), pekerjaan lapisan dibawahnya yaitu base course harus sudah memenuhi spesifikasi baik kepadatannya, dimensi ,kemiringan jalan dll dan disetujui untuk pelaksanaan pekerjaan lapisan permukaan (<i>surface course</i>) • Pekerjaan Lapis pengikat(<i>Prime Coat</i>) harus dilaksanakan sebelum penghamparan Aspal (AC-WC.) • Lapis pengikat(<i>Prime Coat</i>) pada umumnya digunakan aspal cair MC 30 atau aspal cair emulsi jenis CMS. • Setelah aspal cair tersebut penetrasi ke dalam permukaan lapisan atas 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					(base course) dan permukaan base course kering maka pekerjaan surface course dapat dimulai.	
		2.1.2 Mampu menyampaikan metode pelaksanaan pekerjaan lapisan Permukaan (<i>surface course</i>) kepada pekerja secara detail dan benar	P	<p>Bagaimana caranya menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan lapisan Permukaan (<i>surface course</i>) kepada pekerja secara detail dan benar</p> <p>Apakah tujuan utama menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar</p>	<p>➤ Langkah pertama perlu memahami terlebih dahulu metode pelaksanaannya dengan detail dan benar.</p> <p>➤ Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan</p> <p>➤ Selanjutnya dijelaskan metode pelaksanaan <i>surface course</i> secara detail dan benar sesuai spesifikasi.</p> <p>Tujuan utama menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar adalah untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai tahapan pelaksanaan pekerjaan sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal.</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	2.2 Koordinasi dengan operator alat dilakukan	2.1.1 Dapat menjelaskan kebutuhan alat kepada atasan	P	Jelaskan alat-alat apa saja yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan <i>surface course</i>	<p>Alat-alat yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan <i>surface course</i> adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dump Truck • Mesin Penghampar (<i>Asphalt Finisher</i>) • Mesin gilas(<i>stone walls</i>) 4-6 ton • <i>Tandem roller</i> • <i>Pneumatic type Roller(TR)</i> 10-12 ton • Truk tangki air (<i>Water Tank</i>) • <i>Asphal sparyer</i> • <i>Compressor</i> • Kereta dorong (<i>Lorry</i>) • Skop,cangkul • Dan alat bantu lainnya sesuai kebutuhan. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		2.2.2 Dapat mengimplementasikan koordinasi kerja dengan operator alat secara benar	P	2.1 Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat	2.1 Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat adalah: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan operator alat secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Operator alat perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	2.3 Instruksi penghamparan disampaikan kepada pekerja.	2.3.1 Dapat menjelaskan POS penghamparan lapisan Permukaan (<i>surface course</i>) kepada pekerja		Jelaskan tahapan penghamparan Aspal (AC-WC)	Tahapan penghamparan Aspal (AC-WC) adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Perlu memahami metode penghamparan lapis Aspal (AC-WC) yang telah disetujui oleh proyek. • Sebelum pekerjaan Aspal (AC-WC) dilaksanakan ,pekerjaan lapisan dibawahnya yaitu permukaan base course harus di <i>Prime Coat</i> yang telah disiram dengan aspal pengikat (MC 30 atau aspal cair emulsi) dipastikan benar-benar kering sehingga pada saat dilewati kendaraan tidak melekat pada pada ban kendaraan tersebut. • Persiapan tempat untuk penghamparan pengaspalan , kemiringan badan jalan,dimensi dan penyiapan formasi sebelum bahan dipasang, harus dilaksanakan sesuai dengan Spesifikasi ini. • Persiapan peralatan yang diperlukan untuk pekerjaan penghamparan <i>aspal</i> 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				Sebutkan jenis material <i>Prime coat</i> , <i>temperature</i> saat penyiraman dan kuantias yang disyaratkan	<p>sudah harus siap di lokasi pekerjaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Material aspal (AC-WC) harus sesuai hasil Job Mix Formula (JMF) yang telah disepakati . • Material hasil produksi <i>Asphalt Mixing Plant (AMP)</i> harus diperiksa temperaturnya,saat tiba dilapangan ($\pm 140\text{ C}$) dan saat penghamparan. ($\pm 125\text{ C}$) • Setelah penghamparan dilaksanakan segera dipadatkan dengan alat pemadat (pemadatan awal,tengah dan akhir) sesuai POS. • Setelah pemadatan memenuhi persyaratan spesifikasi selanjutnya dilakukan pengukuran ketinggian lapisan Permukaan (<i>surface course</i>) <p>Jenis material prime coat adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • MC 30 ,Temp30 C. Quantity $\pm 1\text{ l/m}^2$ • MC 70 ,Temp 70 C • Aspal cair emulsi 	
		2.3.2 Dapat mengimplementasikan koordinasi kerja dengan pekerja secara benar		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan pekerja.	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan pekerja adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan pekerja secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Pekerja perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	2.4 Pelaksanaan penghamparan diawasi sesuai	2.4.1 Dapat menjelaskan tata cara pengawasan sesuai POS		Jelaskan tata cara pengawasan penghamparan lapisan Permukaan (<i>surface</i>	<p>Yang perlu dilakukan pengawasan penghamparan adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa kebutuhan peralatan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	prosedur.	<p>penghamparan lapisan Permukaan (<i>surface course</i>)</p> <p>2.4.2 Mampu memeriksa kesesuaian ketebalan lapisan penghamparan dengan benar</p>		<p><i>course</i>)</p> <p>Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam memeriksa kesesuaian ketebalan lapisan penghamparan.</p>	<p>yang akan digunakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa kelayakan peralatan tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Periksa mutu material aspal yang digunakan dilapangan • Periksa dan awasi pelaksanaan penghamparan sesuai POS. • Periksa dan awasi kemiringan badan jalan dan dimensinya. <p>Langka-langka yang diperlukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali gambar kerja ,spesifikasi dan POS terkait sebelum dilakukan pelaksanaan pekerjaan penghamparan. • Periksa penghamparan bahan-bahan aspal, kemiringan badan jalan,dimensi sesuai dengan Spesifikasi ini. • Pada permukaan lapisan atas tidak boleh terdapat ketidak rataan yang dapat menampung air dan semua punggung (<i>camber</i>) permukaan itu harus sesuai dengan yang ditunjukkan dalam Gambar. • Periksa Tebal total minimum Lapis Permukaan (<i>surface course</i>) sesuai tebal yang disyaratkan. • Periksa dan bandingkan hasil pengukuran elevasi permukaan lapisan Permukaan (<i>surface course</i>) dengan gambar kerja. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<ul style="list-style-type: none"> Perlu selalu memonitor pelaksanaan pekerjaan penghamparan. 	
3.	3.1 Koordinasi dengan operator alat dilakukan	3.1.1 Dapat menjelaskan kebutuhan alat pemadatan kepada atasan		Jelaskan kebutuhan alat-alat pemadat yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan lapisan permukaan(<i>surface course</i>)	<p>Alat-alat yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan <i>surface course</i> adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dump Truck Mesin Penghampar (<i>Asphalt Finisher</i>) Mesin gilas(<i>stone walls</i>) 4-6 ton <i>Tandem roller</i> <i>Pneumatic type Roller(TR)</i> 10-12 ton Truk tangki air (<i>Water Tank</i>) <i>Asphal sparyer</i> <i>Compressor</i> Kereta dorong (<i>Lorry</i>) Skop,cangkul Dan alat bantu lainnya ssuai kebutuhan. <p>➤ .Seluruh peralatan yang akan digunakan harus lulus uji kelayakan.</p>	
		3.1.2 Dapat mengimplementasikan koordinasi kerja dengan operator alat secara benar		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi kerja dengan operator alat secara rutin sesuai POS Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. Operator alat perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	3.2 Prosedur teknis pelaksanaan	3.2.1 Dapat menjelaskan POS pemadatan		Jelaskan tata cara pemadatan lapisan Permukaan (<i>surface</i>)	Yang perlu dilakukan dalam pemadatan adalah sebagai berikut :	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	pemadatan diawasi.	lapisan Permukaan (<i>surface course</i>)		<p><i>course</i>)</p> <p>Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam pelaksanaan pemadatan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Periksa kebutuhan peralatan yang akan digunakan. • Periksa kelayakan peralatan tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Periksa mutu aspal hasil dari AMP sesuai spesifikasi. • Periksa dan awasi pelaksanaan pemadatan sesuai POS. • Periksa dan awasi kemiringan badan jalan dan dimensinya. <p>Langka-langka yang diperlukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali gambar kerja ,spesifikasi dan POS terkait sebelum dilakukan pelaksanaan pekerjaan penghamparan. • Segera setelah penghamparan dan pembentukan akhir, setiap lapisan harus dipadatkan sepenuhnya dengan mesin gilas (<i>roller</i>) atau alat pemadat lain yang sesuai dan disetujui oleh Direksi/proyek. • Operasi-operasi penggilasan harus dimulai sepanjang tepi dan maju secara bertahap kearah pusat,dalam suatu arah memanjang. Pada bagian-bagian yang sangat miring (superelevasi) maka penggilasan dimulai pada bagian yang rendah dan maju kearah bagian yang tinggi. • Operasi penggilasan harus diteruskan hingga semua bekas mesin gilas hilang dan lapisan l tersebut terpadatkan secara merata. • Pada permukaan Lapis <i>surface course</i> tidak boleh terdapat ketidakrataan yang dapat 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>menampung air dan semua punggung (<i>camber</i>) permukaan itu harus sesuai dengan yang ditunjukkan dalam Gambar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa Tebal total minimum Lapis <i>surface course</i> tebal yang disyaratkan. • Permukaan yang yang tidak rata atau melesak harus diperbaiki dengan membongkar material ditempat itu dan menambah atau menyingkirkan material sampai permukaan halus dan rata. • Daerah yang tidak terjangkau mesin gilas harus dipadatkan dengan tamper atau pemadat lain yang disetujui, sampai rata dan halus. • Perlu selalu memonitor pelaksanaan pekerjaan pemadatan. 	
		<p>3.2.2 Mampu mengawasi implementasi POS pemadatan lapisan Permukaan (<i>surface course</i>) secara benar</p>		<p>Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengawasi implementasi POS pemadatan lapisan Permukaan (<i>surface course</i>) secara benar</p>	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengawasan implementasi POS pemadatan lapisan bawah (<i>sub base</i>) secara benar adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan peralatan yang akan digunakan. • Kelayakan peralatan tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Mutu material aspal dan temperatur campuran material aspal sesuai spesifikasi. • Pelaksanaan penghamparan sesuai POS. • Kemiringan badan jalan dan dimensinya • Melakukan koordinasi kerja dengan operator alat secara rutin 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					sesuai POS <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tahapan pemadatan dengan benar. 	
				Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam memeriksa kesesuaian ketebalan lapisan penghamparan.	Langkah-langka yang diperlukan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali gambar kerja ,spesifikasi dan POS terkait sebelum dilakukan pelaksanaan pekerjaan penghamparan. • Pelaksanaan penghamparan bahan-bahan Permukaan (<i>surface course</i>) secara benar • Kemiringan badan jalan,dimensi sesuai dengan Spesifikasi ini. • Kerataan permukaan (<i>surface course</i>) harus diawasi dengan teliti dan benar, sehingga tidak terjadi genangan air dan semua punggung (<i>camber</i>) permukaan itu harus sesuai dengan yang ditunjukkan dalam Gambar. • Periksa Tebal total minimum yang disyaratkan. • Periksa dan bandingkan hasil pengukuran elevasi permukaan lapisan Permukaan (<i>surface course</i>) secara benar dengan gambar kerja. • Perlu selalu memonitor pengawasan pelaksanaan pekerjaan penghamparan. 	
	3.3. Hasil	3.1.1 Dapat		Jelaskan tata cara pemadatan lapisan Permukaan (<i>surface course</i>) secara	Yang perlu dilakukan dalam pemadatan adalah sebagai berikut :	2.2

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	<p>pemadatan lapisan Permukaan (<i>surface course</i>) diperiksa.</p>	<p>menjelaskan tata cara pemeriksaan hasil pemadatan lapisan Permukaan (<i>surface course</i>) secara visual .</p>		<p>benar.</p> <p>Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam pemeriksaan hasil pemadatan lapisan Permukaan (<i>surface course</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Periksa kebutuhan peralatan yang akan digunakan. • Periksa kelayakan peralatan tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Segera setelah penghamparan dan harus dipadatkan sepenuhnya dengan mesin gilas (<i>roller</i>) atau alat pemadat lain yang sesuai dan disetujui oleh Direksi/proyek. • Periksa temperatur campuran aspal saat tiba dilapangan dan saat dihampar. • Operasi-operasi penggilasan harus dimulai sepanjang tepi dan maju secara bertahap ke arah pusat, dalam suatu arah memanjang. Pada bagian-bagian yang sangat miring (superelevasi) maka penggilasan dimulai pada bagian yang rendah dan maju ke arah bagian yang tinggi. • Operasi penggilasan harus diteruskan hingga semua bekas mesin gilas hilang dan lapisan tersebut terpadatkan secara merata dan agregat-agregat terkunci secara rapat. • Periksa dan awasi kemiringan badan jalan dan dimensinya • Periksa mutu kepadatan permukaan sesuai spesifikasi. • Periksa dan awasi pelaksanaan pemadatan sesuai POS <p>Langka-langka yang diperlukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali gambar kerja sesuai spesifikasi dan POS 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				secara visual .	<p>pekerjaan penghamparan.</p> <p>Periksa Tebal total minimum Lapis Permukaan (<i>surface course</i>) dari patok tanda elevasi permukaan (<i>surface course</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Elevasi top Permukaan (<i>surface course</i>) tidak boleh kurang dari tebal yang disyaratkan. • Periksa permukaan yang tidak rata atau melesak harus diperbaiki dengan membongkar material ditempat itu dan menambah atau menyingkirkan material sampai permukaan halus dan rata. • Daerah yang tidak terjangkau mesin gilas harus dipadatkan dengan tamper atau pemadat lain yang disetujui, sampai rata dan halus. • Perlu selalu memonitor pelaksanaan pekerjaan pemadatan. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		3.3.2 Mampu mencatat hasil pemadatan lapisan Permukaan (<i>surface course</i>) dengan benar untuk dilaporkan kepada atasan		Hasil pemadatan lapisan Permukaan (<i>surface course</i>) apa saja yang perlu dicatat untuk dilaporkan ke atasan	<p>Hasil-hasil pemadatan lapisan Permukaan (<i>surface course</i>) yang perlu dicatat adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah material yang terhampar di lokasi pelaksanaan pekerjaan. • Jumlah peralatan yang digunakan di lokasi pelaksanaan pekerjaan • Hasil penghamparan Permukaan (<i>surface course</i>), kemiringan badan jalan dan dimensinya • Jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan. • Data hasil pengukuran permukaan (<i>surface course</i>) yang dilakukan oleh juru ukur • Data hasil pengujian kepadatan (<i>core Drill test</i>) yang dilakukan oleh lab teknisi. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	3.4 Hasil pemadatan yang kurang sempurna diperbaiki	<p>3.4.1 Mampu menilai hasil pemadatan berdasarkan spesifikasi teknik</p> <p>Mampu berkoordinasi dengan operator alat untuk memperbaiki hasil pemadatan yang kurang sempurna</p>		<p>➤ Untuk menilai hasil pemadatan mengapa harus sesuai spesifikasi .apakah metode kerja diabaikan ?</p> <p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Data cuaca saat pelaksanaan ➤ Memang demikian yang harus ditaati,seluruh kegiatan harus mengacuh pada spesifikasi sesuai dengan dokumen kontrak yang telah disetujui saat tanda tangan kontrak,karena dalam spesifikasi tercantum persyaratan-persyaratan setiap jenis pekerjaan hingga detail. ➤ Pengertian spesifikasi dengan metode kerja berbeda bobotnya atau tingkatnya. Spesifikasi posisinya/bobotnya/tingkatnya lebih tinggi dari metode kerja ,spesifikasi terdiri dari spesifikasi umum dan spesifikasi khusus. Spesifikasi teknik berlaku untuk seluruh jenis item pekerjaan sedangkan metode kerja adalah rencana tahapan kerja yang disiapkan untuk dilaksanakan pada suatu kegiatan pelaksanaan pekerjaan, metode kerja dibuat dan diajukan saat pekerjaan akan dilaksanakan,suatu pelaksanaan pekerjaan dapat dimulai setelah metode kerja disetujui direksi/konsultan. <p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan operator alat untuk memperbaiki hasil pemadatan yang kurang sempurna • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Operator alat perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					untuk memperbaiki hasil pemadatan yang kurang sempurna dilaksanakan sesuai POS.	
4.	4.5 Koordinasi dengan juru ukur dilakukan.	4.5.1 Dapat menjelaskan POS kepada juru ukur (<i>surveyor</i>)		Jelaskan tata cara pengukuran lapisan permukaan (<i>surface course</i>)	<p>Yang perlu dilakukan dalam pengukuran adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa kebutuhan peralatan ukur yang akan digunakandan alat pendukung lainnya. • Periksa kelayakan peralatan ukur tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Periksa dan Siapkan data ukur,rencana elevasi permukaan <i>sub base</i> sesuai gambar kerja untuk diterapkan di lokasi kerja. • Hasil pengukuran harus dicatat/dituangkan pada patok-patok yang sudah tersedia di lokasi pekerjaan untuk mempermudah setiap pekerja terkait atau operator alat memeriksa elevasi,sehingga didapat hasil pekerjaan yang maksimal. • Patok-patok harus kuat dan dijaga keberadaanya • Buat patok-patok elevasi pembantu (<i>referance point</i>) agar bilamana patok inti tersebut rusak/hilang,masih ada patok elevasi pembantu. 	
		4.5.2 Mampu		Hal-hal yang perlu diperhatikan	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		mengimplementasikan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>) secara benar		dalam melakukan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>)	<p>melakukan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>) adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>) secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Juru ukur (<i>surveyor</i>) diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	4.6 Pelaksanaan pengukuran diawasi.	4.6.1 Dapat menjelaskan pengawasan pelaksanaan pengukuran .		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengawasan pelaksanaan pengukuran .	<p>Hal-hal yang perlu diawasi dalam pengawasan pelaksanaan pengukuran adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan data elevasi yang ada pada gambar kerja. • Minta data hasil pengukuran elevasi dari juru ukur untuk dicocokkan kebenarannya dengan gambar kerja. • Periksa keberadaan patok-patok elevasi di lokasi. • Periksa patok elevasi ,apakah catatan elevasi di patok sudah sesuai dengan data hasil pengukuran dari juru ukur atau tidak. • Bila tidak cocok/sesuai ,agar dilakukan pengukuran ulang sesuai gambar kerja. 	
		4.2.2 Mampu menilai kesesuaian hasil pengukuran dengan		Langka-langka apa yang perlu dijelaskan dalam pengawasan	<p>Langka-langka yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa gambar kerja sebelum ke lokasi pekerjaan dan catat data- 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		gambar kerja		pelaksanaan pengukuran	<p>data yang diperlukan untuk pekerjaan terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan monitoring pengawasan pelaksanaan pengukuran ,apakah sudah sesuai dengan POS pengukuran. • Pastikan dan periksa patok-patok elevasi,apakah data elevasi hasil pengukuran sudah ditulis pada patok elevasi. • Lakukan koordinasi dengan juru ukur dengan baik. 	
	4.3 Data elevasi <i>sub base</i> diperiksa kesesuaiannya dengan gambar kerja	4.3.1 Mampu menilai kesesuaian hasil pengukuran dengan gambar kerja		Langka-langka apa yang perlu dilakukan untuk menilai kesesuaian hasil pengukuran dengan gambar kerja	<p>Langka-langka yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan data hasil pengukuran dan gambar kerja. • Bandingkan/cocokkan data-data hasil pengukuran dan gambar kerja. • Lakukan koordinasi dengan juru ukur dengan baik. • Bila kedua data tersebut tidak cocok/sesuai ,agar dilakukan pengukuran ulang sesuai gambar kerja. 	
		4.3.2 Mampu mencatat hasil pengukuran dengan benar untuk dilaporkan kepada atasan		Hasil pengukuran lapisan <i>surface course</i> apa saja yang perlu dicatat untuk dilaporkan ke atasan	<p>Hasil-hasil pengukuran lapisan <i>surface course</i> yang perlu dicatat adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah material yang terhampar di lokasi pelaksanaan pekerjaan. • Jumlah peralatan ukur yang digunakan di lokasi pelaksanaan pekerjaan • Hasil pengukuran <i>sub base</i>, kemiringan badan jalan dan dimensinya • Jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<ul style="list-style-type: none"> • Data hasil pengukuran permukaan <i>surface course</i> yang dilakukan oleh juru ukur • Data cuaca saat pelaksanaan 	
5.	5.1 Koordinasi dengan petugas pengujian dilakukan	5.1.1 Dapat menjelaskan POS pengujian kepadatan lapangan (<i>Field density test</i>)		<p>Bagaimana caranya menjelaskan POS pengujian kepadatan lapangan (<i>Field density test</i>)</p> <p>Apakah tujuan utama menjelaskan POS pengujian kepadatan lapangan (<i>core drill test</i>)</p>	<p>Yang perlu dilakukan dalam pengujian adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langka pertama perlu memahami terlebih dahulu metode pelaksanaannya dengan detail dan benar. • Lab teknisi dan para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pengujian dikumpulkan untuk diberikan penjelasan • Selanjutnya dijelaskan secara benar dan detail prosedur proses pengujian sesuai POS • Periksa kebutuhan peralatan uji yang akan digunakan dan alat pendukung lainnya. • Periksa kelayakan peralatan uji tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Siapkan data-data jenis pekerjaan yang akan diuji. <p>Tujuan utama menjelaskan POS pengujian kepadatan lapangan (<i>core drill test</i>) kepada pekerja secara detail dan benar adalah untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai tahapan pelaksanaan pengujian sehingga</p>	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal.	
		5.1.2 Dapat mengimplementasikan koordinasi kerja dengan petugas pengujian kepadatan lapangan (<i>core drill test</i>) secara benar		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan petugas pengujian kepadatan lapangan (<i>core drill test</i>)	2.1 Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan petugas pengujian kepadatan lapangan (<i>core drill test</i>) adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan petugas pengujian secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Petugas pengujian diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	5.2 Lokasi penempatan titik-titik pengujian ditentukan sesuai dengan spesifikasi teknis	5.2.1 Dapat mengikuti proses penentuan titik-titik pengujian		Siapa saja personel yang mengikuti dalam proses dalam menentukan titik pengujian Siapa yang berwenang dalam mengambil keputusan penentuan titik-titik pengujian Hal-hal yang perlu diperhatikan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Personel yang mengikuti dalam pelaksanaan proses penentuan titik pengujian adalah Pengawas lapangan konsultan, pelaksana kontraktor, dan laboratorium teknis dari konsultan dan kontraktor. ➤ Yang berwenang mengambil keputusan penentuan lokasi titik-titik pengujian adalah Pengawas konsultan (<i>chief Inspector</i>) ➤ Lokasi titik-titik pengujian ditentukan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				dalam melakukan proses penentuan titik-titik pengujian	sesuai spesifikasi ➤ Lokasi titik pengujian harus dapat mewakili lokasi sekitarnya.	
		5.2.2 Dapat melakukan pencatatan lokasi titik-titik pengujian dengan benar.		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pencatatan lokasi titik-titik pengujian dengan benar.	Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah : Penentuan titik pengujian. <ul style="list-style-type: none"> • Personel yang terlibat dalam penentuan titik pengujian. • Personel yang menentukan dalam penentuan titik pengujian • Berita Acara hasil penentuan titik pengujian 	
	5.3 Hasil pengujian kepadatan lapisan bawah dicatat	5.3.1 Dapat menjelaskan proses dan hasil pengujian pemadatan di lapangan (<i>core drill test</i>)		Jelaskan mengenai proses dan hasil pengujian pemadatan di lapangan (<i>core drill test</i>)	Proses dan hasil pengujian pemadatan di lapangan (<i>core drill test</i>) adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Catatan mengenai setiap proses penentuan titik pengujian. • Catat siapa-siapa saja personel yang terlibat dalam penentuan titik pengujian. • Catat siapa personel yang menentukan dalam penentuan titik pengujian <ul style="list-style-type: none"> • Berita Acara hasil penentuan titik pengujian perlu di copy dan diarsipkan. 	
		5.3.2 Mampu mencatat hasil pengujian pemadatan di lapangan (<i>core drill test</i>)		Hal-hal apa yang diperlukan dalam menyiapkan catatan hasil pengujian kepadatan pemadatan di lapangan (<i>core</i>	Hal-hal yang diperlukan dalam menyiapkan catatan hasil pengujian pemadatan dilapangan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Memonitor proses kegiatan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				<i>drill test)</i>	pengujian pemadatan dilapangan sesuai POS. <ul style="list-style-type: none"> • Mencatat setiap tahapan kegiatan pelaksanaan pengujian pemadatan. • Mencatat lokasi titik-titik pengujian pemadatan, apakah sudah memenuhi sesuai spesifikasi atau belum. • Mencatat alat perangkat pengujian pemadatan yang digunakan sesuai dengan spesifikasi • Mencatat hasil pengujian pemadatan yang telah dilaksanakan oleh lab teknisi. 	
6.	6.1 Data hasil pengukuran dan pengujian dikumpulkan.	6.1.1 Dapat mengumpulkan hasil pengukuran lapisan Permukaan (<i>surface course</i>)		Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengumpulkan hasil pengukuran lapisan Permukaan (<i>surface course</i>)	Hal-hal yang diperlukan dalam mengumpulkan hasil pengukuran lapisan Permukaan (<i>surface course</i>) adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Memonitor proses kegiatan pengukuran lapisan permukaan (<i>surface course</i>) sesuai POS. • Mencatat setiap tahapan kegiatan pelaksanaan pengukuran lapisan Permukaan (<i>surface course</i>) • Mencatat lokasi titik –titik yang akan diukur ,apakah sudah memenuhi sesuai spesifikasi atau belum. • Mencatat alat perangkat pengukuran yang digunakan sesuai dengan spesifikasi • Mencatat hasil pengukuran yang telah dilaksanakan oleh 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					juru ukur	
		6.1.2 Dapat mengumpulkan hasil pengujian lapisan Permukaan (<i>surface course</i>)		Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengumpulkan hasil pengujian lapisan Permukaan (<i>surface course</i>)	Hal-hal yang diperlukan dalam mengumpulkan hasil pengukuran lapisan Permukaan (<i>surface course</i>) adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Memonitor proses kegiatan pengujian lapisan Permukaan (<i>surface course</i>) sesuai POS. • Mencatat setiap tahapan kegiatan pelaksanaan pengujian lapisan Permukaan (<i>surface course</i>) • Mencatat lokasi titik –titik yang akan di uji, apakah sudah memenuhi sesuai spesifikasi atau belum. • Mencatat alat perangkat pengujian yang digunakan sesuai dengan spesifikasi • Mencatat hasil pengujian yang telah dilaksanakan oleh lab teknisi. 	
	6.2. Laporan hasil pekerjaan pekerasan lapisan Permukaan (<i>surface</i>	6.2.1 Dapat menjelaskan urutan pekerjaan pengukuran dan pengujian		Jelaskan hal-hal mengenai urutan pekerjaan pengujian dan pengukuran.	Urutan pekerjaan pengujian adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan data-data lokasi titik-titik yang akan dilakukan pengujian. • Lokasi yang akan diuji kepadatannya 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	<i>course</i>) disusun.				<p>harus memenuhi persyaratan spesifikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa/catat daftar alat-alat pengujian yang akan digunakan sesuai spesifikasi. • Mencatat setiap tahapan kegiatan pelaksanaan pengujian lapisan Permukaan (<i>surface course</i>) • Mencatat hasil pengujian yang telah dilaksanakan oleh lab teknisi. 	
		6.2.2 Dapat menyusun laporan hasil pekerjaan pengukuran dan pengujian		Data-data apa saja yang diperlukan dalam menyusun laporan hasil pekerjaan pengukuran dan pengujian	<p>Data-data yang diperlukan untuk bahan laporan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan kegiatan tahapan proses pengujian dan pengukuran yang telah dicatat, dikumpulkan. • Catatan yang telah terkumpulkan dipilah sesuai jenis item pekerjaannya. • Susun dan rapihkan laporan pengujian dan pengukuran secara terpisah dengan benar. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	6.3 Laporan pekerjaan perkerasan lapisan Permukaan (<i>surface course</i>) disampaikan langsung kepada atasan.	6.3.1 Dapat memeriksa kembali susunan laporan pengukuran dan pengujian		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memeriksa kembali susunan laporan pengukuran dan pengujian	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memeriksa kembali susunan laporan pengukuran dan pengujian adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan daftar /list tahapan laporan kegiatan pelaksanaa pekerjaan yang telah dilaksanakan. • Laporan-laporan yang telah disusun sesuai kelompok pekerjaan,diperiksa kembali dengan teliti dan cermat. • Laporan-laporan yang telah disusun tersebut diperiksa kembali untuk dicocokkan dengan daftar/list yang telah disiapkan. • Apabila sudah tidak ada masalah dapat langsung disampaikan ke atasan. 	
		6.3.2 Dapat menyampaikan hasil laporan pekerjaan pemadatan lapisan Permukaan (<i>surface course</i>) kepada atasan		Bagaimana tahapan penyampaian hasil laporan pekerjaan pemadatan lapisan bawah kepada atasan	<p>Tahapan penyampaiannya adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan laporan-laporan yang telah disusun dan diperiksa. • Sebelum laporan-laporan tersebut disampaikan keatasan perlu diperiksa kembali dengan teliti,apakah sudah sesuai spesifikasi • Perlu diperiksa pula , lampiran hasil pengujian tersebut harus sudah disetujui oleh Konsultan/ditanda tangani oleh Konsultan (Pasal-pasal tersebut tercantum dalam spesifiksi teknik.) • Apabila sudah tidak ada masalah dapat langsung disampaikan ke atasan. 	

UNIT KOMPETENSI : **Melaksanakan Pekerjaan Perapihan Bahu Jalan (*finishing*)**
 KODE UNIT : **F45 MPJ.02.006.01**
 DESKRIPSI UNIT KOMPETENSI : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan Perapihan Bahu Jalan (*finishing*).
 ELEMEN KOMPETENSI : Melakukan koordinasi dengan pekerja

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
1.	Melakukan koordinasi dengan pekerja 1.1 Metode pelaksanaan pekerjaan dijelaskan kepada pekerja secara detail.	1.1.1 Dapat mengerti tentang metode pelaksanaan pekerjaan.	P	<p>Apa yang dimaksud dengan metode pelaksanaan pekerjaan.</p> <p>Apakah tujuan utama metode pelaksanaan pekerjaan</p> <p>Kapan metode pelaksanaan pekerjaan harus disiapkan ?.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Metode pelaksanaan pekerjaan adalah tahapan pelaksanaan pekerjaan. ➤ Tujuan utama adalah sebagai gambaran mengenai tahapan pelaksanaan pekerjaan dari mulai alat yang digunakan, material yang dipakai dan sistim kerjanya. Hal-hal tersebut diperlukan untuk dibahas sehingga didapat kesepakatan dan diterima oleh proyek untuk dilaksanakan dilapangan. ➤ Metode pelaksanaan pekerjaan disiapkan sebelum pelaksanaan pekerjaan dimulai, tanpa metode pelaksanaan pekerjaan yang disetujui proyek, suatu pekerjaan tidak boleh dilaksanakan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		1.1.2 Mampu menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar	P	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana caranya menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja dengan detail dan benar ➤ Apakah tujuan utama menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Langkah pertama perlu memahami terlebih dahulu metode pelaksanaannya. ➤ Dengan detail dan benar. ➤ Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan ➤ Selanjutnya dijelaskan secara benar dan detail sesuai apa yang telah disepakati proyek. ➤ Tujuan utama menjelaskan metode pelaksanaan pekerjaan kepada pekerja secara detail dan benar adalah untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai tahapan pelaksanaan pekerjaan sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal. ➤ 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	1.2 Pembagian tugas kelompok kerja dibuat	1.2.1 Dapat merencanakan kelompok kerja	P	Hal-hal apa saja yang perlu dilakukan untuk membuat kelompok kerja	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan perencanaan kelompok kerja adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Seleksi/wawancara calon tenaga kerja yang sesuai dengan pekerjaannya • Mengetahui dengan detail dan benar jenis pekerjaan yang akan dilaksanakan. • Setelah hal-hal tersebut telah dilaksanakan dengan baik, baru dapat melakukan pengelompokan kerja. 	
		1.2.2 Mampu mengkoordinasikan tugas pada setiap kelompok kerja dengan tepat dan benar	P	<p>Bagaimana caranya menjelaskan pembagian tugas kelompok kepada pekerja secara detail dan benar</p> <p>Apakah tujuan utama menjelaskan pembagian tugas kelompok kepada pekerja secara detail dan benar</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perlu memahami terlebih dahulu pembagian tugas dan pengelompokan kerja secara detail dan benar. ➤ Para pekerja yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dikumpulkan untuk diberikan penjelasan ➤ Selanjutnya dijelaskan perihal pembagian tugas kelompok kepada pekerja secara benar dan detail ➤ Tujuan utama menjelaskan pembagian tugas kelompok kepada pekerja secara detail dan benar adalah untuk dapat dimengerti dan dipahami oleh para pekerja mengenai tahapan tugas kelompok 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					pekerja dalam pelaksanaan pekerjaan sehingga pada saat pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dengan hasil yang maksimal.	
	1.3 Instruksi kerja diberikan kepada pekerja	1.3.1 Dapat menjelaskan instruksi kerja kepada pekerja.		Intruksi apa saja yang dapat diberikan pada pekerja	Intruksi yang dapat diberikan pada pekerja adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Instruksi berupa perintah tertulis resmi atau tidak resmi yang selanjutnya ditegaskan secara resmi. • Instruksi kerja dan tahapan kerja untuk dilaksanakan. • Melakukan pencatatan semua instruksi kerja untuk di arsipkan. 	
		1.3.2 Dapat berkomunikasi dengan pekerja		Langkah-langkah apa saja yang diperlukan untuk berkomunikasi dengan pekerja	Langka-langka yang diperlukan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pendekatan-pendekatan serta arahan mengenai pekerjaan. • Perlu selalu berkoordinasi • Saat waktu istirahat ,perlu melakukan komunikasi dengan para pekerja,tanyakan apakah ada kendala dalam pelaksanaan pekerjaan. • Seluruh informasi Kendala yang didapat agar segera dapat dicarikan jalan keluarnya bila tidak dapat diatasi dapat langsung disampaikan ke atasan langsung. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		1.3.3. Mampu memberikan instruksi kerja kepada pekerja dengan baik		Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam memberikan instruksi kerja kepada pekerja.	Langka-langka yang diperlukan adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali instruksi kerja tersebut sebelum disampaikan pada pekerja. • Perlu selalu memonitor progress pekerjaan terkait. • Seluruh informasi Kendala yang didapat agar segera dievaluasi • Lembaran instruksi kerja agar ditanda tangani oleh pemberi dan penerima instruksi sebagai tanda bukti penerimaan. 	
2.	<p>Melaksanakan Penghamparan untuk Perapihan Bahu Jalan.</p> <p>2.2 Koordinasi dengan operator alat dilakukan</p>	2.2.1 Dapat menjelaskan kebutuhan alat kepada atasan	P	Jelaskan alat-alat apa saja yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan Perapihan Bahu Jalan.	<p>Alat-alat yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan Perapihan Bahu Jalan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dump Truck</i> • <i>Baby roller</i> • <i>Stanper</i> • Truk tangki air (<i>Water Tank</i>) • Kereta dorong (<i>Lorry</i>) • Skop,cangkul • Dan alat bantu lainnya ssuai kebutuhan. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		2.2.2 Dapat mengimplementasikan koordinasi kerja dengan operator alat secara benar	P	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat adalah: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan operator alat secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Operator alat perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	2.2 Instruksi penghamparan disampaikan kepada pekerja.	2.2.1 Dapat menjelaskan POS penghamparan Perapihan Bahu Jalan kepada pekerja		Jelaskan tahapan penghamparan Perapihan Bahu Jalan	Tahapan penghamparan Perapihan Bahu Jalan adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Perlu memahami metode penghamparan Perapihan Bahu Jalan yang telah disetujui oleh proyek. • Sebelum pekerjaan Perapihan Bahu Jalan dilaksanakan ,pekerjaan lapisan dibawahnya harus digaruk agar saat dicampur dengan material yang baru dapat menyutu saat dipadatkan dan telah disetujui untuk pelaksanaan pekerjaan Perapihan Bahu Jalan • Persiapan tempat untuk penghamparan bahan-bahan klas B, kemiringan badan jalan,dimensi dan penyiapan formasi sebelum bahan dipasang, harus dilaksanakan sesuai dengan Spesifikasi ini. • Persiapan peralatan yang diperlukan untuk pekerjaan penghamparan <i>material klas B</i> sudah harus siap di 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					lokasi pekerjaan. <ul style="list-style-type: none"> • Material agregat <i>klas B</i> harus dibawa ke badan jalan sebagai campuran yang merata dan harus dihampar pada suatu kadar air optimum sesuai spesifikasi teknik • Material untuk <i>klas B</i> harus dihampar merata sehingga ketebalannya setelah dipadatkan tidak lebih dari tebal rencana. • Setelah penghamparan dilaksanakan segera dipadatkan dengan alat pemadat sesuai POS. • Setelah pemadatan memenuhi persyaratan spesifikasi selanjutnya dilakukan pengukuran ketinggian permukaan Perapihan Bahu Jalan • Hasil pengukuran memenuhi persyaratan/disetujui ,selanjutnya lakukan pengujian (<i>Field Density</i>) pada permukaan Perapihan Bahu Jalan 	
		2.2.2 Dapat mengimplementasikan koordinasi kerja dengan pekerja secara benar		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan pekerja.	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan pekerja adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan pekerja secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Pekerja perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	2.4 Pelaksanaan penghamparan diawasi sesuai prosedur.	2.4.1 Dapat menjelaskan tata cara pengawasan sesuai POS penghamparan lapisan Perapihan Bahu Jalan		Jelaskan tata cara pengawasan penghamparan lapisan Perapihan Bahu Jalan	Yang perlu dilakukan pengawasan penghamparan adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Periksa kebutuhan peralatan yang akan digunakan. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		<p>(<i>Finishing</i>)</p> <p>2.4.2 Mampu memeriksa kesesuaian ketebalan lapisan penghamparan dengan benar</p>		<p>Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam memeriksa kesesuaian ketebalan lapisan penghamparan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Periksa kelayakan peralatan tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Periksa mutu material <i>sub base</i> sesuai spesifikasi. • Periksa dan awasi pelaksanaan penghamparan sesuai POS. • Periksa dan awasi kemiringan badan jalan dan dimensinya. <p>Langka-langka yang diperlukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali gambar kerja ,spesifikasi dan POS terkait sebelum dilakukan pelaksanaan pekerjaan penghamparan. • Periksa penghamparan bahan-bahan <i>klas B</i> , kemiringan badan jalan,dimensi sesuai dengan Spesifikasi ini. • Pada permukaan semua Lapis Pondasi Agregat tidak boleh terdapat ketidakrataan yang dapat menampung air dan semua punggung (<i>camber</i>) permukaan itu harus sesuai dengan yang ditunjukkan dalam Gambar. • Periksa Tebal total minimum Lapis pondasi Agregat tidak boleh kurang dari tebal yang disyaratkan. • Tebal minimum Lapis pondasi Agregat Kelas B tidak boleh kurang dari tebal yang disyaratkan. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<ul style="list-style-type: none"> • Periksa dan bandingkan hasil pengukuran elevasi permukaan lapisan bawah dengan gambar kerja. • Perlu selalu memonitor pelaksanaan pekerjaan penghamparan 	
3.	<p>Melaksanakan pekerjaan pemadatan lapisan Perapihan Bahu Jalan</p> <p>3.1 Koordinasi dengan operator alat dilakukan</p>	<p>3.1.1 Dapat menjelaskan kebutuhan alat pemadatan kepada atasan</p>		<p>Jelaskan kebutuhan alat-alat pemadat yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan <i>Sub Base</i></p>	<p>Alat-alat yang digunakan untuk pelaksanaan pekerjaan Perapihan Bahu Jalan (<i>Finishing</i>) adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dump Truck</i> • <i>Baby roller</i> • <i>Stanper</i> • Truk tangki air (<i>Water Tank</i>) • Kereta dorong (<i>Lorry</i>) • Skop, cangkul • Dan alat bantu lainnya sesuai kebutuhan. • Dan alat bantu lainnya sesuai kebutuhan. <p>➤ .Seluruh peralatan yang akan digunakan harus lulus uji kelayakan.</p>	
		<p>3.1.2 Dapat mengimplementasikan koordinasi kerja dengan operator alat secara benar</p>		<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat</p>	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan operator alat secara rutin sesuai POS 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Operator alat perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	
	3.2 Prosedur teknis pelaksanaan pemadatan diawasi.	3.2.1 Dapat menjelaskan POS pemadatan lapisan Perapihan Bahu Jalan (<i>Finishing</i>)		<p>Jelaskan tata cara pemadatan lapisan bawah (<i>sub base</i>)</p> <p>Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam pelaksanaan pemadatan.</p>	<p>Yang perlu dilakukan dalam pemadatan adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa kebutuhan peralatan yang akan digunakan. • Periksa kelayakan peralatan tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Periksa mutu kepadatan sesuai spesifikasi. • Periksa dan awasi pelaksanaan pemadatan sesuai POS. • Periksa dan awasi kemiringan badan jalan dan dimensinya. <p>Langka-langka yang diperlukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali gambar kerja ,spesifikasi dan POS terkait sebelum dilakukan pelaksanaan pekerjaan penghamparan. • Segera setelah pencampuran dan pembentukan akhir, setiap lapisan harus dipadatkan sepenuhnya dengan mesin gilas (<i>roller</i>) atau alat pemadat lain yang sesuai dan disetujui oleh Direksi/proyek. • Operasi-operasi penggilasan harus dimulai sepanjang tepi dan maju secara bertahap kearah pusat,dalam suatu arah memanjang. Pada 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>bagian-bagian yang sangat miring (superelevasi) maka penggilasan dimulai pada bagian yang rendah dan maju ke arah bagian yang tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Operasi penggilasan harus diteruskan hingga semua bekas mesin gilas hilang dan lapisan lapisan tersebut terpadatkan secara merata dan agregat-agregat terkunci secara rapat. • Pada permukaan semua Lapis pondasi Agregat tidak boleh terdapat ketidakrataan yang dapat menampung air dan semua punggung (<i>camber</i>) permukaan itu harus sesuai dengan yang ditunjukkan dalam Gambar. • Periksa Tebal total minimum Lapis pondasi Agregat tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. • Permukaan yang tidak rata atau melesak harus diperbaiki dengan membongkar material ditempat itu dan menambah atau menyingkirkan material sampai permukaan halus dan rata. Daerah yang tidak terjangkau mesin gilas harus dipadatkan dengan tamper atau pemadat lain yang disetujui, sampai rata dan halus. • Perlu selalu memonitor pelaksanaan pekerjaan pemadatan. 	
		3.2.2 Mampu mengawasi		Jelaskan hal-hal yang perlu	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		implementasi POS pemadatan lapisan Perapihan Bahu Jalan (<i>Finishing</i>) secara benar		diperhatikan dalam mengawasi implementasi POS pemadatan secara benar	<p>melakukan pengawasan implementasi POS pemadatan secara benar adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan peralatan yang akan digunakan. • Kelayakan peralatan tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Mutu material sesuai spesifikasi. • Pelaksanaan penghamparan sesuai POS. • Kemiringan badan jalan dan dimensinya • Melakukan koordinasi kerja dengan operator alat secara rutin sesuai POS • Melaksanakan tahapan pemadatan dengan benar. 	
				Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam memeriksa kesesuaian ketebalan lapisan penghamparan.	<p>Langka-langka yang diperlukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali gambar kerja ,spesifikasi dan POS terkait sebelum dilakukan pelaksanaan pekerjaan penghamparan. • Pelaksanaan penghamparan bahan-bahan, kemiringan badan jalan,dimensi sesuai dengan Spesifikasi ini. • Kerataan permukaan harus diawasi dengan teliti dan benar, sehingga tidak terjadi genangan air dan semua punggung (<i>camber</i>) permukaan itu harus sesuai dengan yang ditunjukkan dalam Gambar. • Periksa Tebal total minimum Lapis pondasi Agregat tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>disyaratkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tebal minimum Lapis pondasi Agregat Kelas B tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. • Periksa dan bandingkan hasil pengukuran elevasi permukaan dengan gambar kerja. • Perlu selalu memonitor pengawasan pelaksanaan pekerjaan penghamparan. 	
	<p>3.3 Hasil pemadatan lapisan Perapihan Bahu Jalan (<i>Finishing</i>) diperiksa.</p>	<p>3.1.1 Dapat menjelaskan tata cara pemeriksaan hasil pemadatan lapisan Perapihan Bahu Jalan (<i>Finishing</i>) secara visual .</p>		<p>Jelaskan tata cara pemadatan lapisan bawah (<i>sub base</i>)</p>	<p>Yang perlu dilakukan dalam pemadatan adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa kebutuhan peralatan yang akan digunakan. • Periksa kelayakan peralatan tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Segera setelah penghamparan dan harus dipadatkan sepenuhnya dengan mesin gilas (<i>roller</i>) atau alat pemadat lain yang sesuai dan disetujui oleh Direksi/proyek. • Operasi-operasi penggilasan harus dimulai sepanjang tepi dan maju secara bertahap kearah pusat,dalam suatu arah memanjang. Pada bagian-bagian yang sangat miring (<i>superelevasi</i>) maka penggilasan dimulai pada bagian yang rendah dan maju kearah bagian yang tinggi. • Operasi penggilasan harus diteruskan hingga semua bekas mesin gilas hilang dan lapisan lapisan tersebut terpadatkan secara merata dan agregat-agregat terkunci 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
				Langkah-langkah apa saja yang diperlukan dalam pemeriksaan hasil pemadatan lapisan bawah (<i>sub base</i>) secara visual .	<p>secara rapat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa dan awasi kemiringan badan jalan dan dimensinya • Periksa mutu kepadatan permukaan tanah dasar (top subgrade) sesuai spesifikasi. • Periksa dan awasi pelaksanaan pemadatan sesuai POS • <p>➤ Langkah-langka yang diperlukan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pengecekan kembali gambar kerja sesuai spesifikasi dan POS pekerjaan penghamparan. • Periksa Tebal total minimum Lapis pondasi Agregat (<i>sub base</i>) dari patok tanda elevasi <i>sub base</i>. • Elevasi top <i>sub base</i> tidak boleh kurang satu sentimeter dari tebal yang disyaratkan. • Periksa permukaan yang tidak rata atau melesak harus diperbaiki dengan membongkar material ditempat itu dan menambah atau menyingkirkan material sampai permukaan halus dan rata. Daerah yang tidak terjangkau mesin gilas harus dipadatkan dengan tamper atau pemadat lain yang disetujui, sampai rata dan halus. • Perlu selalu memonitor pelaksanaan pekerjaan pemadatan. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		3.3.2 Mampu mencatat hasil pemadatan lapisan Perapihan Bahu Jalan (<i>Finishing</i>) dengan benar untuk dilaporkan kepada atasan		➢ Hasil pemadatan lapisan bawah (<i>sub base</i>) apa saja yang perlu dicatat untuk dilaporkan ke atasan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Hasil-hasil pemadatan lapisan bawah (<i>sub base</i>) yang perlu dicatat adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah material yang terhampar di lokasi pelaksanaan pekerjaan. • Jumlah peralatan yang digunakan di lokasi pelaksanaan pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> • Hasil penghamparan sub base, kemiringan badan jalan dan dimensinya • Jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan. • Data hasil pengukuran permukaan <i>sub base</i> yang dilakukan oleh juru ukur • Data hasil pengujian kepadatan (<i>field density test</i>) yang dilakukan oleh lab teknisi. • Data cuaca saat pelaksanaan 	
	3.4 Hasil pemadatan yang kurang sempurna diperbaiki	3.1.1 Mampu menilai hasil pekerjaan nperapihan bahu jalan berdasarkan spesifikasi teknik		Untuk menilai hasil pemadatan mengapa harus sesuai spesifikasi .apakah metode kerja diabaikan ?	<ul style="list-style-type: none"> • Memang demikian yang harus ditaati,seluruh kegiatan harus mengacuh pada spesifikasi sesuai dengan dokumen kontrak yang telah disetujui saat tanda tangan kontrak,karena dalam spesifikasi tercantum persyaratan-persyaratan setiap jenis pekerjaan hingga detail. • Pengertian spesifikasi dengan metode kerja berbeda bobotnya atau tingkatannya. Spesifikasi posisinya/bobotnya/tingkatnya lebih tinggi dari metode kerja ,spesifikasi terdiri dari spesifikasi umum dan spesifiksi khusus. Spesifikasi teknik 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		3.4.2 Mampu berkoordinasi dengan operator alat untuk memperbaiki hasil pemadatan yang kurang sempurna		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat	<p>berlaku untuk seluruh jenis item pekerjaan sedangkan metode kerja adalah rencana tahapan kerja yang disiapkan untuk dilaksanakan pada suatu kegiatan pelaksanaan pekerjaan, metode kerja dibuat dan diajukan saat pekerjaan akan dilaksanakan, suatu pelaksanaan pekerjaan dapat dimulai setelah metode kerja disetujui direksi/konsultan.</p> <p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan operator alat adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan operator alat untuk memperbaiki hasil pemadatan yang kurang sempurna • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Operator alat perlu diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan y untuk memperbaiki hasil pemadatan yang kurang sempurna dilaksanakan sesuai POS. 	
4.	<p>Melakukan pengukuran lapisan Bahu Jalan (shoulder)</p> <p>4.1 Koordinasi dengan juru ukur</p>	4.1.1 Dapat menjelaskan POS kepada juru ukur		Jelaskan tata cara pengukuran lapisan perapihan bahu jalan	Yang perlu dilakukan dalam pengukuran adalah sebagai berikut :	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	dilakukan.	(surveyor)			<ul style="list-style-type: none"> • Periksa kebutuhan peralatan ukur yang akan digunakan dan alat pendukung lainnya. • Periksa kelayakan peralatan ukur tersebut dan telah disetujui untuk digunakan. • Periksa dan Siapkan data ukur, rencana elevasi permukaan <i>sub base</i> sesuai gambar kerja untuk diterapkan di lokasi kerja. • Hasil pengukuran harus dicatat/dituangkan pada patok-patok yang sudah tersedia di lokasi pekerjaan untuk mempermudah setiap pekerja terkait atau operator alat memeriksa elevasi, sehingga didapat hasil pekerjaan yang maksimal. • Patok-patok harus kuat dan dijaga keberadaannya • Buat patok-patok elevasi pembantu (<i>reference point</i>) agar bila patok inti tersebut rusak/hilang, masih ada patok elevasi pembantu. 	
		4.1.2. Mampu mengimplementasikan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>) secara benar		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>)	Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>) adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>) secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistem koordinasi dengan benar. • Juru ukur (<i>surveyor</i>) diberikan 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS.	
	5.2 Pelaksanaan pengukuran diawasi.	5.2.1 Dapat menjelaskan pengawasan pelaksanaan pengukuran .		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengawasan pelaksanaan pengukuran .	<p>Hal-hal yang perlu diawasi dalam pengawasan pelaksanaan pengukuran adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan data elevasi yang ada pada gambar kerja. • Minta data hasil pengukuran elevasi dari juru ukur untuk dicocokkan kebenarannya dengan gambar kerja. • Periksa keberadaan patok-patok elevasi di lokasi. • Periksa patok elevasi ,apakah catatan elevasi di patok sudah sesuai dengan data hasil pengukuran dari juru ukur atau tidak. • Bila tidak cocok/sesuai ,agar dilakukan pengukuran ulang sesuai gambar kerja. 	
		4.2.2 Mampu mengimplementasikan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>) secara benar		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>)	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>) adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi kerja dengan juru ukur (<i>surveyor</i>) secara rutin sesuai POS • Melaksanakan sistim koordinasi dengan benar. • Juru ukur (<i>surveyor</i>) diberikan penjelasan akan lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan sesuai POS. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
	4.3 Data elevasi Perapihan Bahu Jalan (<i>Finishing</i>) kesesuaiannya dengan gambar kerja	4.3.1 Mampu menilai kesesuaian hasil pengukuran dengan gambar kerja		Langka-langka apa yang perlu dilakukan untuk menilai kesesuaian hasil pengukuran dengan gambar kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Langka-langka yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan data hasil pengukuran dan gambar kerja. • Bandingkan/cocokkan data-data hasil pengukuran dan gambar kerja. • Lakukan koordinasi dengan juru ukur dengan baik. • Bila kedua data tersebut tidak cocok/sesuai ,agar dilakukan pengukuran ulang sesuai gambar kerja. 	
		4.3.2 Mampu mencatat hasil pengukuran dengan benar untuk dilaporkan kepada atasan		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil pengukuran lapisan bawah (<i>sub base</i>) apa saja yang perlu dicatat untuk dilaporkan ke atasan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil-hasil pengukuran lapisan bawah (<i>sub base</i>) yang perlu dicatat adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah material yang terhampar di lokasi pelaksanaan pekerjaan. • Jumlah peralatan ukur yang digunakan di lokasi pelaksanaan pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> • Hasil pengukuran <i>sub base</i>, kemiringan badan jalan dan dimensinya • Jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan. • Data hasil pengukuran permukaan <i>sub base</i> yang dilakukan oleh juru ukur • Data cuaca saat pelaksanaan . 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
5.	<p>Melaporkan pelaksanaan pekerjaan Perapihan Bahu Jalan</p> <p>5.1 Data hasil pengujian dan pengukuran dikumpulkan.</p>	<p>5.1.1 Dapat mengumpulkan hasil pengukuran lapisan Perapihan Bahu Jalan (<i>Finishing</i>)</p>		<p>Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengumpulkan hasil pengukuran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hal-hal yang diperlukan dalam mengumpulkan hasil pengukuran adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Memonitor proses kegiatan pengukuran sesuai POS. • Mencatat setiap tahapan kegiatan pelaksanaan pengukuran lapisan perapihan Bahu Jalan • Mencatat lokasi titik –titik yang akan diukur ,apakah sudah memenuhi sesuai spesifikasi atau belum. • Mencatat alat perangkat pengukuran yang digunakan sesuai dengan spesifikasi • Mencatat hasil pengukuran yang telah dilaksanakan oleh juru ukur 	
		<p>5.1.2 Dapat mengumpulkan hasil pengujian lapisan Perapihan Bahu Jalan (<i>Finishing</i>)</p>		<p>Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengumpulkan hasil pengujian</p>	<p>Hal-hal yang diperlukan dalam mengumpulkan hasil pengujian adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memonitor proses kegiatan pengujian sesuai POS. • Mencatat setiap tahapan kegiatan pelaksanaan pengujian lapisan perapihan Bahu Jalan • Mencatat lokasi titik –titik yang akan diuji ,apakah 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					<p>sudah memenuhi sesuai spesifikasi atau belum.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencatat alat perangkat pengujian yang digunakan sesuai dengan spesifikasi • Mencatat hasil pengujian yang telah dilaksanakan oleh juru ukur 	
	5.2 Laporan hasil pekerjaan perapihan bahu jalan disusun	5.2.1 Dapat menjelaskan urutan pekerjaan pengukuran dan pengujian		Jelaskan hal-hal mengenai urutan pekerjaan pengujian dan pengukuran.	<p>Urutan pekerjaan pengujian adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan data-data lokasi titik-titik yang akan dilakukan pengujian. • Lokasi yang akan diuji kepadatannya harus memenuhi persyaratan spesifikasi. • Periksa/catat daftar alat-alat pengujian yang akan digunakan sesuai spesifikasi. • Mencatat setiap tahapan kegiatan pelaksanaan pengujian • Mencatat hasil pengujian yang telah dilaksanakan oleh lab teknisi. 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
		5.2.2 Dapat menyampaikan hasil laporan pekerjaan pemadatan kepada atasan		Bagaimana tahapan penyampaian hasil laporan pekerjaan pemadatan kepada atasan	<p>Tahapan penyampaiannya adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan laporan-laporan yang telah disusun dan diperiksa. • Sebelum laporan-laporan tersebut disampaikan keatasan perlu diperiksa kembali dengan teliti, apakah sudah sesuai spesifikasi • Perlu diperiksa pula , lampiran hasil pengujian tersebut harus sudah disetujui oleh Konsultan/ditanda tangani oleh Konsultan (Pasal-pasal tersebut tercantum dalam spesifikasi teknik.) • Apabila sudah tidak ada masalah dapat langsung disampaikan ke atasan. 	
	5.3 Laporan pekerjaan perapihan bahu jalan disampaikan langsung kepada atasan.	5.3.1 Dapat memeriksa kembali susunan laporan pengukuran dan pengujian		Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memeriksa kembali susunan laporan pengukuran dan pengujian	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memeriksa kembali susunan laporan pengukuran dan pengujian adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan daftar /list tahapan laporan kegiatan pelaksanaan pekerjaan yang telah dilaksanakan. • Laporan-laporan yang telah disusun sesuai kelompok pekerjaan, diperiksa kembali dengan teliti dan cermat. • Laporan-laporan yang telah disusun tersebut diperiksa kembali untuk dicocokkan dengan daftar/list yang telah disiapkan. • Apabila sudah tidak ada masalah 	

No	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator unjuk Kerja	Domain (P/K/S)	Pertanyaan	Jawaban	Ket
					dapat langsung disampaikan ke atasan.	
		5.3.2 Dapat menyampaikan hasil laporan pekerjaan pemadatan kepada atasan		Bagaimana tahapan penyampaian hasil laporan pekerjaan pemadatan lapisan bawah kepada atasan	<p>Tahapan penyampaiannya adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan laporan-laporan yang telah disusun dan diperiksa. • Sebelum laporan-laporan tersebut disampaikan ke atasan perlu diperiksa kembali dengan teliti, apakah sudah sesuai spesifikasi • Perlu diperiksa pula , lampiran hasil pengujian tersebut harus sudah disetujui oleh Konsultan/ditanda tangani oleh Konsultan (Pasal-pasal tersebut tercantum dalam spesifikasi teknik.) • Apabila sudah tidak ada masalah dapat langsung disampaikan ke atasan. 	